



**KEEFEKTIFAN *PROBLEM BASED LEARNING*
TERHADAP AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 1
DAGAN KABUPATEN PURBALINGGA PADA
MATERI GLOBALISASI**

Skripsi

disajikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

oleh

Rizqi Febriyani

1401409144

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2013**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain baik sebagian atau keseluruhannya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Tegal, 23 Juni 2013

Rizqi Febriyani

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Di : Tegal

Tanggal : 03 Juli 2013

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Utoyo

19620619 198703 1 001

Eka Titi Andaryani, S.Pd, M.Pd.

19831129 200812 2 003

Mengetahui,

Koordinator PGSD UPP Tegal

Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd.

19630923 198703 1 001

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi FIP UNNES pada tanggal 16 Juli 2013.

Panitia:

Ketua

Sekretaris

Drs. Hardjono, M.Pd.
19510801 197903 1 007

Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd.
19630923 198703 1 001

Penguji Utama

Drs. Sigit Yulianto
19630721 198803 1 001

Penguji Anggota 1

Penguji Anggota 2

Eka Titi Andaryani, S.Pd., M.Pd.
19831129 200812 2 003

Drs. Utoyo
19620619 198703 1 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalatmu sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”.

(Al-Qur’an: Surat Al-Baqarah: 153)

Selalu ada pelangi setelah badai.

(Anonim)

Doa dan kasih sayang Ibuku adalah segalanya untukku.

(Penulis)

Persembahan

Untuk Ibu, Bapak, dan adikku

Untuk Pradanawan Abdul Gani

Untuk sahabat-sahabat kontrakan Sutawijaya

Untuk teman-teman B Fresh 2009

Untuk teman-teman angkatan 2009

Untuk semua pihak yang membantu

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Keefektifan Penerapan *Problem Based Learning* terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Dagan Kabupaten Purbalingga pada Pembelajaran Pendidikan Kewrganegaraan Materi Globalisasi.

Banyak pihak yang telah membantu dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini, oleh karena itu peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin dalam menyusun skripsi ini.
2. Drs. Hardjono, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin penyusunan skripsi ini.
3. Dra. Hartati, M.Pd., Ketua Jurusan PGSD FIP Universitas Negeri Semarang yang telah member kesempatan memaparkan gagasan dalam bentuk skripsi ini.
4. Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd., Koordinator UPP Tegal PGSD FIP Univeritas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin untuk penelitian.
5. Drs.Utoyo, dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, saran dan motivasi yang bermanfaat kepada peneliti dalam penyusunan skripsi.
6. Eka Titi Andaryani, S.Pd, M.Pd., dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, saran, dan motivasi dalam penyusunan skripsi.

7. Nurhayati, S.Pd., Kepala SD Negeri 1 Dagan Kabupaten Purbalingga yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
8. Lilik Puji Rahayu, S.Pd. SD, guru pengampu kelas IVA SD Negeri 1 Dagan Kabupaten Purbalingga yang telah memberikan waktu dan bimbingannya yang bermanfaat bagi peneliti melaksanakan penelitian.
9. Utari, S.Pd., guru pengampu kelas IVB SD Negeri 1 Dagan Kabupaten Purbalingga yang telah memberikan waktu dan membantu peneliti melaksanakan penelitian.
10. Staf guru, karyawan, dan siswa SD Negeri 1 Dagan Kabupaten Purbalingga yang telah bersedia bekerjasama dalam penelitian ini.
11. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca, sehingga dapat dijadikan referensi bagi guru atau insan-insan yang mempunyai atensi di bidang pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak bangsa.

Tegal, Juni 2013

Peneliti

ABSTRAK

Febriyani, Rizqi. 2013. *Keefektifan Problem Based Learning terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Dagan pada Materi Globalisasi*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: I. Drs. Utoyo, II. Eka Titi Andaryani, S.Pd, M.Pd.

Kata Kunci: *Problem Based Learning*, Aktivitas, Hasil Belajar.

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang dalam proses pembelajarannya lebih banyak menggunakan ceramah, hal ini menyebabkan kurangnya kemampuan siswa untuk mengembangkan potensinya dan membuat siswa cenderung pasif. Oleh karena itu, diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yaitu *Problem Based Learning*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada perbedaan aktivitas dan hasil belajar antara siswa yang menerapkan *Problem Based Learning* dengan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional di kelas IV SD Negeri 1 Dagan Kabupaten Purbalingga.

Penelitian ini menggunakan desain *Quasi Eksperimental Design* dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian sebanyak 46 siswa kelas IV SD Negeri 1 Dagan yang terbagi menjadi dua kelas, yaitu kelas IV A dan IV B dengan jumlah siswa pada masing-masing kelas sebanyak 23. Sampel yang digunakan yaitu sampel jenuh, sehingga semua anggota populasi dijadikan sampel. Data awal penelitian menggunakan nilai *pretest* yang menunjukkan rata-rata nilai kelas eksperimen sebesar 65,21, sedangkan kelas kontrol sebesar 63,91.

Hasil pengamatan aktivitas belajar siswa menunjukkan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,00 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan terdapat perbedaan aktivitas belajar antara siswa yang belajar menggunakan model *Problem Based Learning* dengan siswa yang belajar menggunakan model konvensional. Hasil pengamatan menunjukkan aktivitas belajar siswa yang menggunakan model *Problem Based Learning* lebih tinggi daripada siswa yang belajar menggunakan model konvensional. Hasil penghitungan data hasil belajar menunjukkan perolehan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 2,286, sehingga H_0 ditolak karena $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, yaitu $2,286 > 2,013$. Jadi dapat disimpulkan terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang belajar menggunakan model *Problem Based Learning* dengan siswa yang belajar menggunakan model konvensional. Hasil *posttest* menunjukkan aktivitas belajar siswa yang belajar menggunakan model *Problem Based Learning* lebih tinggi daripada siswa yang belajar menggunakan model konvensional.

DAFTAR ISI

	Halaman
Prakata	vi
Abstrak	viii
Daftar Isi`	ix
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Grafik	xiv
Daftar Lampiran	xv
Bab	1
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.5.1 Tujuan Umum	7
1.5.2 Tujuan Khusus.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
1.6.1 Manfaat Teoritis	8
1.6.2 Manfaat Praktis	9
2. KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Hasil Penelitian yang Relevan	11
2.2 Landasan Teori	11
2.2.1 Hakikat Belajar	14
2.2.2 Hakikat Pembelajaran	16
2.2.3 Aktivitas Belajar	18
2.2.4 Hasil Belajar	22
2.2.5 Karakteristik Siswa SD	24
2.2.6 Model pembelajaran	26

2.2.7	<i>Problem Based Learning</i>	27
2.2.8	Pendidikan Kewarganegaraan	32
2.2.9	Globalisasi	33
2.3	Kerangka Berpikir	37
2.4	Hipotesis	39
3.	METODE PENELITIAN.....	41
3.1	Desain Penelitian	41
3.2	Populasi dan Sampel	42
3.2.1	Populasi	42
3.2.2	Sampel	42
3.3	Variabel Penelitian	43
3.3.1	Variabel Terikat.....	43
3.3.2	Variabel Bebas	43
3.4	Teknik Pengumpulan Data	44
3.4.1	Dokumentasi	44
3.4.2	Tes	44
3.4.3	Observasi	45
3.5	Instrumen Penelitian	45
3.5.1	Rencana Pelaksanaan Penelitian	45
3.5.2	Soal Tes.....	45
3.5.3	Lembar Observasi Aktivitas Siswa	50
3.6	Metode Analisis Data	51
3.6.1	Deskripsi Data	52
3.6.2	Uji Prasyarat Analisis	52
3.6.3	Analisis Akhir	53
4.	HASIL DAN PEMBAHASAN	54
4.1	Deskripsi Data	54
4.2	Analisis Uji Coba Instrumen	54
4.2.1	Uji Validitas	55
4.2.2	Uji Reliabilitas.....	56
4.2.3	Analisis Taraf Kesukaran	59

4.2.4	Analisis Daya Pembeda Butir Soal	61
4.3	Hasil Penelitian	63
4.3.1	Aktivitas Belajar Siswa	63
4.3.2	Hasil Belajar Siswa	65
4.4	Uji Prasyarat Analisis	67
4.4.1	Uji Normalitas Data	68
4.4.2	Uji Homogenitas	69
4.4.3	Uji Hipotesis.....	70
4.5	Pembahasan	72
5.	SIMPULAN DAN SARAN	81
5.1	Simpulan	82
5.2	Saran	83
	Lampiran-lampiran	84
	Daftar Pustaka	226
	Glosarium	229

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1. Penelitian yang Relevan	13
4.1. Data Hasil Pengamatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa.....	53
4.2. Rekapitulasi Uji Validitas Soal Tes Uji Coba	55
4.3. Hasil Uji Reliabilitas Keseluruhan Item.....	57
4.4. Hasil Uji Reliabilitas Masing-masing Item	58
4.5. Analisis Taraf Kesukaran Soal	59
4.6. Analisis Daya Pembeda Butir Soal	61
4.7. Data Aktivitas Belajar Siswa di Kelas Eksperimen	63
4.8. Data Aktivitas Belajar Siswa di Kelas Kontrol	63
4.9. Distribusi Frekuensi Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	65
4.10. Distribusi Frekuensi Nilai <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	65
4.11. Data hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	66
4.12. Hasil Uji Normalitas Aktivitas Belajar Siswa	67
4.13. Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa	68
4.14. Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar Siswa	69
4.15. Hasil Uji Hipotesis Aktivitas Belajar Siswa	70
4.16. Hasil uji Hipotesis Hasil Belajar Siswa	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Langkah <i>Problem Based Learning</i>	31
2.2. Kerangka Berpikir	38

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
4.1 Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa Kelas Eksperimen dengan Kelas Kontrol.....	31
4.2 Perbandingan Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dengan Kelas Kontrol	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen (IV A)	84
2. Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol (IV B)	85
3. Daftar Nama Siswa Kelas Uji Coba	86
4. Kisi-kisi Soal Uji Coba Materi Globalisasi	88
5. Soal Uji Coba Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Materi Globalisasi.....	91
6. Lembar Validasi Soal Uji Coba oleh Dosen Pembimbing I.....	101
7. Lembar Validasi Soal Uji Coba oleh Dosen Pembimbing II	108
8. Lembar Validasi Soal Uji Coba oleh Guru Kelas IV	115
9. Daftar Nilai Hasil Uji Coba	122
10. Hasil Penghitungan Validitas Empiris.....	124
11. Hasil Penghitungan Uji Reliabilitas	134
12. Hasil Penghitungan Analisis Taraf Kesukaran.....	136
13. Hasil Penghitungan Analisis Daya Pembeda Butir Soal	137
14. Kisi-kisi Soal Instrumen Penelitian	138
15. Soal Instrumen.....	142
16. Daftar Nilai <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen (IVA).....	147
17. Daftar Nilai <i>Pretest</i> Kelas Kontrol (IV B)	148
18. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa	149
19. Deskriptor Pedoman Observasi Aktivitas Belajar Siswa	150
20. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas Eksperimen	154
21. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas Kontrol	156
22. Silabus Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan	158
23. Silabus Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan	159
24. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen Pertemuan Pertama	161
25. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen Pertemuan Kedua	177
26. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	

	Pertemuan Pertama	190
27.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	
	Pertemuan Kedua	202
28.	Daftar Nilai Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	214
29.	Daftar Nilai Hasil <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	215
30.	<i>Output</i> Uji Normalitas Data Aktivitas Belajar Siswa	216
31.	<i>Output</i> Uji Normalitas Data Hasil Belajar Siswa	217
32.	<i>Output</i> Uji Homogenitas Data Hasil Belajar Siswa	218
33.	<i>Output</i> Uji Hipotesis Data Aktivitas Belajar Siswa	219
34.	<i>Output</i> Uji Hipotesis Data hasil Belajar Siswa	220
35.	Tabel T	221
36.	Dokumentasi Penelitian	222
37.	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	224

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab V Pasal 26 menyebutkan Standar Kompetensi Lulusan pada jenjang pendidikan dasar bertujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah tersebut maka seseorang harus mengikuti pendidikan dasar sebagai bekal untuk meneruskan pendidikan ke jenjang berikutnya.

Lebih lanjut pada pasal 6 dalam Peraturan Pemerintah yang sama juga disebutkan bahwa kurikulum untuk jenis pendidikan umum, kejuruan, dan khusus pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas: (1) kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia; (2) kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian; (3) kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi; (4) kelompok mata pelajaran estetika; dan (5) kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan. Pendidikan Kewarganegaraan yang selanjutnya disebut dengan PKn merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat dalam kurikulum. Salah satu tujuan PKn yaitu membentuk watak atau karakteristik warga negara yang baik (Soemantri dalam Ruminiati 2008: 1-25). Sedangkan tujuan PKn di SD yaitu membentuk warganegara yang tahu, mau, dan sadar akan hak dan kewajibannya (Ruminiati 2008: 1-26). Dengan demikian, kelak siswa diharapkan

dapat menjadi warga negara yang terampil, cerdas, bersikap baik, dan mampu mengikuti kemajuan teknologi modern. Hal tersebut sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 Nomor 20 Pasal 3 yaitu untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. PKn mengajarkan pengetahuan dan keterampilan intelektual yang dibutuhkan siswa dalam rangka berpartisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat. Untuk itu PKn merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dalam pendidikan di Indonesia.

Diperlukan model pembelajaran yang sesuai untuk mencapai tujuan PKn tersebut. Dalam pembelajaran PKn siswa diharapkan tidak hanya menghafal materi yang mereka pelajari namun juga dapat mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari yang terjadi di lingkungan sekitar mereka sehingga pembelajaran PKn yang dilaksanakan menjadi lebih bermakna. Pembelajaran yang berpusat pada siswa (*Student Centered*) harus diterapkan dalam pembelajaran PKn, hal ini bertujuan agar siswa dapat mengaplikasikan nilai dan norma yang terkandung dalam pelajaran PKn dalam kehidupan mereka.

Pembelajaran PKn di SD pada umumnya masih berlangsung secara konvensional dengan mengandalkan metode ceramah dan hafalan. Pembelajaran yang hanya mengandalkan ceramah dan hafalan cenderung kurang menarik dan membosankan bagi siswa. Dengan hanya mendengarkan ceramah dan sesekali

mencatat apa yang dikatakan oleh guru akan membuat siswa jenuh. Jika siswa merasa jenuh maka tujuan pembelajaran tidak dapat disampaikan dengan baik.

Permasalahan seperti itu masih ditemukan pada pembelajaran PKn materi globalisasi di SD Negeri 1 Dagan Kabupaten Purbalingga. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri 1 Dagan Kabupaten Purbalingga, Lilik Puji Rahayu, S.Pd. pada hari Jumat, 04 Januari 2013 pembelajaran PKn masih dilaksanakan secara klasikal. Guru hanya berceramah di hadapan siswa dan sesekali memberikan pertanyaan kepada siswa. Siswa hanya mendengarkan dan mencatat apa yang dikatakan guru, serta sesekali menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Hal tersebut masih belum bisa mengaktifkan siswa secara optimal karena pembelajaran masih berpusat pada guru (*Teacher Centered*).

Terbatasnya alokasi waktu yang diberikan dan minimnya media yang dapat digunakan dalam pembelajaran PKn juga menjadi permasalahan yang menghambat pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa kurang maksimal. Sebagian besar siswa kelas IV A SD Negeri 1 Dagan Kabupaten Purbalingga masih belum bisa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini dibuktikan dengan rata-rata nilai siswa kelas IV A SD Negeri 1 Dagan Kabupaten Purbalingga pada mata pelajaran PKn adalah 65 sedangkan KKM yang ditetapkan untuk mata pelajaran PKn adalah 70. Dari 23 siswa hanya 9 siswa yang mampu mencapai KKM, sedangkan 14 lainnya masih mendapatkan nilai di bawah 70 atau belum mencapai KKM. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran PKn selama ini masih belum dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Untuk itu diperlukan model pembelajaran yang mampu mengaktifkan siswa dalam pembelajaran sehingga mampu menciptakan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Penggunaan model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran akan membuat siswa lebih menguasai materi dan diharapkan mampu meningkatkan hasil pembelajaran siswa khususnya pada materi globalisasi.

Problem Based Learning merupakan model pembelajaran yang memberikan kebebasan kepada siswa dalam proses pembelajaran, yaitu kebebasan untuk mengeksplorasi pengetahuan yang dimilikinya. Seperti yang dikatakan Panen dalam Rusmono (2012: 74), dalam model *Problem Based Learning* siswa diharapkan untuk terlibat dalam proses penelitian yang mengharuskannya untuk mengidentifikasi permasalahan, mengumpulkan data, dan menggunakan data tersebut untuk pemecahan masalah.

Proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* mencakup kegiatan kelompok dan perorangan. Sebagaimana pendapat berikut,

Problem Based Learning mencakup (1) kegiatan kelompok, yaitu membaca kasus; menentukan masalah mana yang paling relevan dengan tujuan pembelajaran; membuat rumusan masalah; membuat hipotesis; mengidentifikasi sumber informasi, diskusi, dan pembagian tugas; dan melaporkan, mendiskusikan penyelesaian masalah yang mungkin, melaporkan kemajuan yang dicapai setiap anggota kelompok, serta presentasi di kelas; (2) kegiatan perorangan, yaitu siswa melakukan kegiatan membaca berbagai sumber, meneliti, dan penyampaian temuan; dan (3) kegiatan di kelas, yaitu mempresentasikan laporan, dan diskusi antara kelompok di bawah bimbingan guru (Rusmono 2012: 78).

Model pembelajaran ini berpusat pada siswa dan memberikan banyak manfaat kepada siswa, baik manfaat yang diperoleh secara kelompok maupun

individu. Manfaat yang diperoleh secara kelompok diantaranya siswa akan belajar bagaimana cara membangun tim yang baik, siswa juga akan belajar mengenai kepemimpinan, dan melalui model *Problem Based Learning* siswa akan belajar bersosialisasi dengan teman kelompoknya. Sedangkan manfaat individu yaitu siswa menjadi lebih ingat dan memahami materi yang dipelajarinya, meningkatkan fokus siswa pada pengetahuan yang relevan dengan materi pelajaran, dan akan memotivasi siswa untuk belajar lebih giat.

Penelitian mengenai model *Problem Based Learning* pernah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, diantaranya penelitian eksperimen yang dilakukan oleh Nurhikmah pada tahun 2012 dengan judul "Keefektifan Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Adiwerna 04 Kabupaten Tegal" menunjukkan model *Problem Based Learning* efektif meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri Adiwerna 04.

Penelitian Tindakan Kelas mengenai model *Problem Based Learning* juga dilakukan oleh Fanny Vidhayanti Nasution pada tahun 2012 yang berjudul "*Penerapan model PBL untuk Meningkatkan Pembelajaran IPA Siswa Kelas III SD Mutiara Harapan Lawang*". Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam kegiatan belajar pada siklus I ke Siklus II.

Pada tahun 2010 Ejen Jenal Mutaqin melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul "Meningkatkan Kemampuan Siswa Kelas III SD N Karangmulya 02 Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut dalam Menyelesaikan Soal Cerita pada Pokok Bahasan Pecahan melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*)". Hasil penelitian tersebut menunjukkan

model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan partisipasi dan kemampuan siswa kelas 3 SD Negeri Karangmulya 02 Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut dalam menyelesaikan soal cerita pada pokok bahasan pecahan sederhana.

Dilihat dari manfaat yang diperoleh melalui penerapan model *Problem Based Learning* dan beberapa penelitian sebelumnya maka model pembelajaran ini sangat tepat digunakan dalam pembelajaran PKn materi globalisasi, apalagi sebelumnya guru belum pernah menerapkan model *Problem Based Learning*. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang keefektifan penerapan model *Problem Based Learning* pada pembelajaran PKn materi globalisasi di kelas IV SD Negeri 1 Dagan Kabupaten Purbalingga dengan judul penelitian “Keefektifan *Problem Based Learning* terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Dagan Kabupaten Purbalingga pada Materi Globalisasi”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- (1) Kurangnya alokasi waktu yang diberikan untuk pembelajaran PKn.
- (2) Kurangnya media yang dapat digunakan dalam pembelajaran PKn.
- (3) Guru hanya menggunakan model pembelajaran konvensional dalam mengajarkan PKn
- (4) Aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn materi globalisasi masih rendah.
- (5) Guru belum menggunakan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran PKn materi globalisasi.

1.3 Pembatasan Masalah

Karena masalah yang ditemukan terlalu luas, maka peneliti melakukan pembatasan masalah dalam penelitian ini. Pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- (1) Peneliti membatasi materi globalisasi pada kompetensi dasar memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya di kelas IV semester 2.
- (2) Menguji keefektifan model *Problem Based Learning* pada pembelajaran PKn materi globalisasi di kelas IV SD Negeri 1 Dagan Kabupaten Purbalingga.
- (3) Subjek penelitian yaitu siswa kelas IV SD Negeri 1 Dagan Kabupaten Purbalingga.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- (1) Apakah ada perbedaan aktivitas belajar antara siswa yang proses belajarnya menerapkan model *Problem Based Learning* dengan siswa yang proses belajarnya menerapkan model pembelajaran konvensional?
- (2) Apakah ada perbedaan hasil belajar antara siswa yang proses belajarnya menerapkan model *Problem Based Learning* dengan siswa yang proses belajarnya menerapkan model pembelajaran konvensional?

- (3) Apakah aktivitas belajar siswa yang menerapkan model *Problem Based Learning* lebih baik daripada siswa yang menerapkan model pembelajaran konvensional?
- (4) Apakah hasil belajar siswa yang menerapkan model *Problem Based Learning* lebih baik daripada siswa yang menerapkan model pembelajaran konvensional?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Tujuan Umum

Tujuan umum diadakannya penelitian ini untuk mengetahui keefektifan model *Problem Based Learning* dibandingkan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran PKn materi globalisasi.

1.5.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus diadakannya penelitian ini antara lain:

- (1) Untuk mengetahui perbedaan aktivitas belajar antara siswa yang proses belajarnya menerapkan model *Problem Based Learning* dengan yang menerapkan model pembelajaran konvensional pada pembelajaran PKn materi globalisasi
- (2) Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara siswa yang proses belajarnya menerapkan model *Problem Based Learning* dengan yang menerapkan model pembelajaran konvensional pada pembelajaran PKn materi globalisasi

- (3) Untuk membuktikan aktivitas belajar siswa yang menerapkan model *Problem Based Learning* lebih baik daripada siswa yang menerapkan model pembelajaran konvensional
- (4) Untuk membuktikan hasil belajar siswa yang menerapkan model *Problem Based Learning* lebih baik daripada siswa yang menerapkan model pembelajaran konvensional

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian menjelaskan kegunaan penelitian. Manfaat pada penelitian ini meliputi manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini yaitu:

- (1) Menambah wawasan mengenai model *Problem Based Learning*.
- (2) Sebagai pertimbangan bagi guru untuk menerapkan model *Problem Based Learning* dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini meliputi manfaat bagi siswa, bagi guru, bagi sekolah, dan bagi peneliti.

1.6.2.1 Bagi Siswa

Manfaat penelitian ini bagi siswa antara lain:

- (1) Mampu meningkatkan minat siswa untuk belajar PKn materi globalisasi.
- (2) Mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Dagan Kabupaten Purbalingga pada pembelajaran PKn materi globalisasi.

1.6.2.2 Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru antara lain:

- (1) Dapat menjadi pertimbangan bagi guru untuk menerapkan model *Problem Based Learning* dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran PKn materi globalisasi.
- (2) Dapat dijadikan sebagai umpan balik bagi guru dalam memperbaiki kompetensinya pada pembelajaran di kelas.

1.6.2.3 Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi sekolah antara lain:

- (1) Hasil penelitian ini dapat melengkapi hasil penelitian yang sudah ada.
- (2) Memberikan kontribusi pada sekolah dalam rangka perbaikan kualitas pembelajaran PKn sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

1.6.2.4 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi sekolah antara lain:

- (1) Penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti mengenai model *Problem Based Learning*.
- (2) Melalui penelitian ini peneliti dapat meningkatkan keterampilan dalam menerapkan model *Problem Based Learning* dalam proses pembelajaran.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian mengenai model *Problem Based Learning* ini bukanlah penelitian yang pertama melainkan sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Peneliti melakukan penelitian kembali mengenai model *Problem Based Learning* karena model pembelajaran tersebut terbukti efektif meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada penelitian sebelumnya.

Keefektifan model *Problem Based Learning* dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan Nurhikmah (2012) yang berjudul “Keefektifan Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Adiwerna 04 Kabupaten Tegal”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPA kelas V SD Negeri Adiwerna 04. Peningkatan tersebut diketahui dari adanya perbedaan nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh antara siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen. Nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol yaitu 69,12 sedangkan nilai siswa di kelas eksperimen yaitu 76,25. Hal tersebut menunjukkan siswa yang pembelajarannya menggunakan model *Problem Based Learning* mendapatkan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan siswa yang tidak menggunakan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran.

Penelitian mengenai model *Problem Based Learning* juga dilakukan oleh Fanny Vidhayanti Nasution (2012) yang berjudul “*Penerapan Model PBL untuk Meningkatkan Pembelajaran IPA Siswa Kelas III SD Mutiara Harapan Lawang*”. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam kegiatan belajar pada siklus I ke Siklus II. Hasil nilai aktivitas belajar siswa yang berada pada kategori kurang dan cukup, pada siklus II hampir semua siswa berada pada kategori sangat baik dan baik. Selain meningkatkan aktivitas belajar juga meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dari rata-rata hasil belajar siswa sebelumnya yaitu 59 pada siklus I menjadi 83 pada siklus II.

Penelitian mengenai model *Problem Based Learning* yang lain yaitu Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan oleh Ejen Jenal Mutaqin (2010) berjudul “*Meningkatkan Kemampuan Siswa Kelas III SDN Karangmulya 02 Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut dalam Menyelesaikan Soal Cerita pada Pokok Bahasan Pecahan melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning)*”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan model *Problem Based Learning* terbukti dapat meningkatkan partisipasi dan kemampuan siswa kelas 3 SD Negeri Karangmulya 02 Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut dalam menyelesaikan soal cerita pada pokok bahasan pecahan sederhana. Hasil tes siklus 1 menunjukkan ketuntasan belajar dan daya serap ideal telah tercapai, namun prestasi belajar siswa belum mencapai target yang diinginkan karena nilai rata-rata kelas baru mencapai angka 72,34 dan ketuntasan belajar baru mencapai 84,37%. Dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas pada siklus 1, nilai rata-rata

kelas pada siklus 2 mengalami peningkatan yang cukup baik hingga mencapai 85,62 dan ketuntasan mencapai 100%.

Beberapa penelitian yang relevan tersebut dapat digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 2.1. Penelitian yang Relevan

No.	Nama Peneliti	Judul (Tahun)	Hasil Penelitian	Jenis Penelitian
1.	Nurhikmah	Keefektifan Penerapan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Adiwerna 04 Kabupaten Tegal (2012)	Nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol adalah 69,12 sedangkan nilaisiswa di kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan model <i>Problem Based Learning</i> adalah 76,25. Hal ini menunjukkan model pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.	Penelitian Eksperimen
2.	Fanny Vidhayanti Nasution	<i>Penerapan model PBL untuk Meningkatkan Pembelajaran IPA Siswa Kelas III SD Mutiara Harapan Lawang (2012)</i>	Selain terbukti dapat meningkatkan aktivitas belajar, model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dari rata-rata hasil belajar siswa sebelumnya yaitu 59 pada siklus I menjadi 83 pada siklus II.	Penelitian Tindakan Kelas

No.	Nama Peneliti	Judul (Tahun)	Hasil Penelitian	Jenis Penelitian
3.	Ejen Jenal Mutaqin	Meningkatkan Kemampuan Siswa Kelas III SDN Karangmulya 02 Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut dalam Menyelesaikan Soal Cerita pada Pokok Bahasan Pecahan melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah (<i>Problem Based Learning</i>) (2010)	Hasil tes siklus 1 menunjukkan ketuntasan belajar dan daya serap ideal telah tercapai dengan rata-rata nilai 72,34. Nilai rata-rata kelas pada siklus 2 mengalami peningkatan yang cukup baik hingga 85,62.	Penelitian Tindakan Kelas

Beberapa penelitian mengenai model *Problem Based Learning* yang telah dilakukan menunjukkan model pembelajaran ini mampu meningkatkan pembelajaran. Peneliti melakukan penelitian eksperimen untuk menguji keefektifan mode *Problem Based Learning* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Dagan Kabupaten Purbalingga pada pembelajaran PKn materi globalisasi. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada model pembelajaran yang digunakan yaitu *Problem Based Learning*. Sedangkan perbedaannya, mata pelajaran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu PKn pada materi globalisasi dan sekolah yang digunakan untuk penelitian yaitu SD Negeri 1 Dagan Kabupaten Purbalingga.

2.2 Landasan Teori

Landasan teori dalam penelitian ini terdiri dari beberapa teori, antara lain: hakikat belajar, hakikat pembelajaran, aktivitas belajar, hasil belajar, karakteristik

siswa SD, model pembelajaran, *Problem Based Learning*, Pendidikan Kewarganegaraan, dan globalisasi.

2.2.1 Hakikat Belajar

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto 2010: 2).

Pendapat lain mengenai pengertian belajar dikemukakan Hilgard dalam Sanjaya (2011: 228), "*Learning is the process by which an activity originates or changed through training procedures (whether in the laboratory or in the natural environment) as distinguished from changes by factors not attributable to training*". Belajar adalah proses perubahan kegiatan atau prosedur latihan baik latihan di dalam laboratorium maupun dalam lingkungan alamiah.

Definisi belajar menurut Sanjaya (2011: 229) adalah suatu proses aktivitas mental seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya sehingga menghasilkan perubahan dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun psikomotor.

Dari berbagai pendapat mengenai belajar tersebut maka dapat dikatakan belajar adalah suatu proses yang dialami oleh seseorang untuk menuju suatu perubahan yang positif dalam interaksinya dengan lingkungan. Jika seseorang mengalami proses belajar maka orang tersebut harus mengalami perubahan ke arah yang lebih baik sebagai akibat dari proses belajarnya.

Tidak semua perubahan yang terjadi pada diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar. Perubahan yang terjadi pada aspek kematangan,

pertumbuhan, ataupun perkembangan tidak termasuk perubahan dalam arti belajar. Perubahan tingkah laku yang termasuk dalam pengertian belajar mempunyai ciri-ciri: (1) perubahan terjadi secara sadar; (2) perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional; (3) perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif; (4) perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara; (5) perubahan dalam belajar bertujuan dan terarah; dan (6) perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku (Slameto 2010: 3).

Perubahan dalam terjadi secara sadar, seseorang yang belajar akan menyadari atau merasakan telah terjadi perubahan dalam dirinya, misalnya seseorang akan menyadari bahwa pengetahuan atau keterampilannya telah bertambah. Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional artinya perubahan sebagai hasil belajar yang terjadi pada diri seseorang berlangsung secara berkesinambungan, tidak statis. Perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan berguna bagi proses belajar berikutnya.

Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif. Perubahan dalam belajar bersifat positif berarti perubahan itu senantiasa bertambah dan bertujuan untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya. Sedangkan perubahan hasil belajar bersifat aktif maksudnya perubahan itu tidak terjadi dengan sendirinya melainkan karena adanya usaha dari individu itu sendiri. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara melainkan permanen. Ini berarti tingkah laku yang terjadi setelah belajar akan bersifat menetap.

Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah. Ini berarti perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar mempunyai tujuan dan terarah kepada

perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari. Terakhir, perubahan dalam belajar mencakup seluruh aspek tingkah laku, artinya perubahan yang diperoleh seseorang setelah melalui proses belajar meliputi keseluruhan tingkah laku, baik sikap, keterampilan, pengetahuan, dan sebagainya.

2.2.2 Hakikat Pembelajaran

Gagne, Briggs, dan Warger dalam Rusmono (2012: 6), menyatakan *“Instruction is set of events that effect learners in such a way that learning is facilitated”*. Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa. Miarso dalam Rusmono (2012: 6) mengemukakan pembelajaran adalah suatu usaha yang disengaja, bertujuan, dan terkendali agar orang lain belajar atau terjadi perubahan yang relatif menetap pada diri orang lain. Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain, komponen tersebut meliputi tujuan, materi, metode, dan evaluasi (Rusman 2011: 1). Menurut Sanjaya (2011: 363) pembelajaran adalah suatu proses yang dinamis, berkembang secara terus-menerus sesuai dengan pengalaman siswa. Semakin banyak pengalaman yang dilakukan siswa maka akan semakin kaya, luas, dan sempurna pengetahuan mereka.

Berdasarkan definisi pembelajaran yang dikemukakan para ahli, maka peneliti menyimpulkan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk memperoleh pengetahuan dengan memperhatikan materi dan metode yang digunakan sesuai atau tidak dengan karakteristik siswa. Pembelajaran yang baik

adalah pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Graves (2008: 2) yang menyatakan *“When a student is actively involved in his or her learning, he or she more likely to truly connect with the material and remember the concept for a long period time”*, saat siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran, mereka akan sungguh-sungguh terhubung dengan materi pelajaran sehingga mereka akan mengingat konsep yang dipelajari untuk jangka waktu yang lama.

2.2.3 Aktivitas Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, aktivitas adalah keaktifan, kegiatan, kesibukan sedangkan belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Berdasarkan kedua pengertian tersebut maka dapat disimpulkan aktivitas belajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh individu dalam usahanya memperoleh kepandaian atau ilmu. Definisi aktivitas belajar menurut Sardiman (2011: 100) adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Berdasarkan beberapa pendapat mengenai aktivitas belajar menurut para ahli, maka dapat disimpulkan aktivitas belajar adalah kegiatan fisik maupun mental yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh ilmu atau kepandaian.

Djamarah (2008: 38) menyebutkan ada beberapa kegiatan yang dapat digolongkan sebagai aktivitas belajar. Beberapa kegiatan tersebut yaitu: (1) mendengarkan; (2) memandang; (3) meraba, membau, dan mencicip atau mengecap; (4) menulis atau mencatat; (5) membaca; (6) membuat ikhtisar atau ringkasan dan menggarisbawahi; (7) mengamati tabel-tabel, diagram-diagram, dan

bagan-bagan; (8) Menyusun paper atau kertas kerja; (9) mengingat; (10) berpikir; dan (11) latihan atau praktek.

Mendengarkan merupakan salah satu aktivitas belajar. Setiap orang yang belajar di sekolah pasti ada aktivitas mendengarkan. Ketika guru menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran, maka siswa akan mendengarkan apa yang diucapkan guru.

Memandang adalah mengarahkan penglihatan ke suatu objek. Dalam pendidikan, aktivitas memandang termasuk aktivitas belajar. Aktivitas memandang yang merupakan aktivitas belajar adalah aktivitas memandang yang bertujuan untuk mengadakan perubahan tingkah laku yang positif.

Meraba, membau, dan mencicip atau mengecap juga termasuk aktivitas belajar. Aktivitas meraba, membau, dan mencicip atau mengecap dalam arti belajar adalah aktivitas meraba, membau, dan mencicip atau mengecap yang didorong oleh kebutuhan, motivasi untuk mencapai tujuan dengan menggunakan situasi tertentu untuk memperoleh perubahan tingkah laku.

Aktivitas lain yang termasuk aktivitas belajar yaitu menulis atau mencatat. Mencatat yang termasuk sebagai aktivitas belajar yaitu apabila dalam mencatat seseorang menyadari kebutuhan dan tujuannya, serta menggunakan cara tertentu agar catatan itu nantinya berguna bagi pencapaian tujuan belajar.

Membaca merupakan aktivitas belajar yang paling sering dilakukan saat belajar. Hampir tidak ada proses pembelajaran yang melewatkan aktivitas membaca. Untuk mendapatkan ilmu tidak ada cara lain yang dapat dilakukan kecuali memperbanyak membaca.

Biasanya siswa akan membuat ikhtisar atau ringkasan dan menggarisbawahi saat melaksanakan pembelajaran, khususnya saat siswa mendengarkan penjelasan dari guru. Ikhtisar atau ringkasan dan menggarisbawahi hal-hal penting yang ada di dalam buku dapat membantu dalam hal mengingat atau mencari kembali materi dalam buku di kemudian hari.

Kegiatan lain yang merupakan aktivitas belajar yaitu mengamati tabel-tabel, diagram-diagram, dan bagan-bagan. Tidak semua yang dihadirkan dalam buku berbentuk kalimat-kalimat yang ditulis dalam rangkaian huruf-huruf. Dalam suatu buku kadang juga dihadirkan tabel, diagram, atau bagan yang berfungsi untuk memperjelas uraian yang tertuang dalam tulisan. Untuk itu aktivitas mengamati tabel, diagram, dan bagan merupakan aktivitas belajar selama aktivitas-aktivitas tersebut dilakukan dalam rangka mencapai suatu tujuan belajar.

Menyusun paper atau kertas kerja merupakan salah aktivitas belajar. Dalam penyusunan paper tidak dapat dilakukan sembarangan. Seseorang harus menyusun paper dengan penulisan yang baik sesuai dengan prosedur ilmiah yang dituntut dalam penulisan paper mengharuskan seseorang harus memiliki kemampuan memadai dalam menyusun paper. Untuk itu kegiatan menyusun paper merupakan salah satu aktivitas belajar yang membutuhkan kemampuan memadai dalam pelaksanaannya.

Mengingat juga merupakan aktivitas belajar. Mengingat adalah salah satu aktivitas belajar, tidak ada seorang pun yang tidak pernah mengingat dalam belajar. Perbuatan mengingat jelas terlihat ketika seseorang sedang menghafal pelajaran.

Setiap individu yang melaksanakan proses pembelajaran pasti berpikir. Dengan berpikir seseorang akan memperoleh penemuan baru, setidaknya orang menjadi tahu tentang hubungan antara sesuatu.

Kegiatan lain yaitu termasuk aktivitas belajar yaitu latihan atau praktik. Materi pembelajaran akan lebih mudah dipahami jika seseorang melaksanakan latihan atau praktik. Istilah *learning by doing* menunjukkan pentingnya latihan atau praktek dalam aktivitas belajar. Dengan melakukan latihan atau praktik seseorang akan lebih memiliki kesan dalam pembelajarannya.

Model *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang mampu meningkatkan aktivitas siswa. Melalui model pembelajaran ini siswa akan melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan aktivitas belajar mereka, seperti: (1) mendengarkan, karena siswa akan mendengarkan penjelasan yang berasal dari guru maupun siswa lainnya; (2) memandang, hal ini berkaitan dengan pengamatan yang mengharuskan mereka memandang hal-hal yang ada di sekeliling mereka; (3) menulis atau mencatat, siswa akan menulis materi pelajaran dan menulis hasil pengamatan; (4) membaca, pada proses pembelajaran siswa membaca berbagai sumber untuk memperoleh materi pelajaran; (5) membuat ikhtisar atau ringkasan dan menggarisbawahi, hal ini berkaitan dengan tugas siswa untuk mencari materi secara mandiri melalui berbagai buku sumber, mereka akan menggarisbawahi hal-hal yang berkaitan dengan materi; (6) mengingat, hal ini berkaitan dengan pembelajaran yang tidak hanya berlangsung sekali, siswa harus mengingat materi pembelajaran yang sudah diberikan untuk menuju pembelajaran selanjutnya; dan (7) berpikir, pembelajaran menggunakan model *Problem Based*

Learning mengharuskan siswa dan guru untuk berpikir. Semakin banyak aktivitas yang dilakukan siswa maka semakin banyak pula manfaat yang diperoleh siswa, sehingga diharapkan hasil belajar siswa juga akan meningkat. Untuk itu model *Problem Based Learning* sangat tepat digunakan dalam pembelajaran, khususnya untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Berkaitan dengan penelitian ini aktivitas belajar siswa yang diamati mencakup keaktifan siswa dalam menemukan materi pembelajaran, mencari informasi dari lingkungan, menemukan masalah, menemukan alternatif pemecahan masalah, mempresentasikan hasil kerja, dan merangkum materi yang telah dipelajari.

2.2.4 Hasil Belajar

Hasil belajar menurut Snelbeker dalam Rusmono (2012: 8) adalah perubahan atau kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah melakukan perbuatan belajar. Jika setelah melakukan proses belajar seseorang tidak memperoleh kemampuan baru maka dapat dikatakan orang tersebut belum mendapatkan hasil belajar.

Sejalan dengan Snelbeker, Lapono juga menjadikan perubahan tingkah laku sebagai indikator seseorang memperoleh hasil belajar atau tidak. Hasil belajar diukur berdasarkan terjadi atau tidaknya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang telah melaksanakan proses belajar (Lapono 2008: 1-12).

Menurut Rifa'i dan Anni (2011: 85), hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Hasil belajar hanya akan diperoleh seseorang setelah melaksanakan aktivitas belajar.

Berdasarkan beberapa pengertian hasil belajar di atas maka peneliti menyimpulkan hasil belajar adalah perubahan tingkah laku atau kemampuan baru yang diperoleh seseorang setelah melaksanakan aktivitas belajar. Menurut Bloom dalam Poerwanti (2008: 1-24) hasil belajar yang terjadi pada diri seseorang meliputi tiga ranah, ketiga ranah tersebut yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor.

Ranah hasil belajar yang pertama yaitu ranah kognitif. Dalam kaitannya dengan pelajaran, ranah kognitif memegang peranan utama dalam tujuan pembelajaran karena berhubungan dengan pengetahuan siswa (Poerwanti 2008: 1-23). Ranah kognitif mencakup kategori pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehensif*), penerapan (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), dan penilaian (*evaluation*).

Ranah hasil belajar yang kedua yaitu ranah afektif. Secara umum ranah afektif diartikan sebagai perwujudan sikap yang dilakukan oleh individu setelah menyadari nilai yang diterimanya, sehingga kemudian sikap tersebut menjadi tingkah laku yang sesuai dengan nilai yang dipelajarinya. Ranah afektif dalam belajar mencakup kategori: menerima (*receiving*), menjawab (*responding*), menilai (*valuing*), dan organisasi (*organization*).

Ranah hasil belajar yang ketiga menurut Bloom yaitu ranah psikomotor. Ranah ini berkaitan dengan gerakan tubuh atau bagian-bagiannya mulai dari yang sederhana sampai yang kompleks.

Berdasarkan ketiga ranah hasil belajar yang telah disebutkan, model pembelajaran model *Problem Based Learning* memfokuskan pada perkembangan kognitif siswa. Model pembelajaran ini fokusnya bukanlah pada apa yang sedang

dikerjakan siswa (perilaku mereka), tetapi pada apa yang mereka pikirkan (kognisi mereka) selama mereka mengerjakannya (Arends 2008: 46). Meskipun demikian model *Problem Based Learning* juga mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam ranah afektif dan psikomotor. Pada ranah afektif sikap siswa yang telah melaksanakan pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* akan menjadi lebih baik dari sebelumnya karena siswa sudah mampu memahami nilai-nilai yang telah dipelajarinya. Sedangkan pada ranah psikomotor, kegiatan siswa pada pembelajaran yang menerapkan model *Problem Based Learning* jelas lebih banyak dibandingkan kegiatan siswa yang belajar secara konvensional, dengan demikian siswa mampu meningkatkan kemampuan psikomotornya.

2.2.5 Karakteristik Siswa SD

Salah satu unsur yang harus ada dalam proses pembelajaran adalah siswa. Siswa dapat dicitakan sebagai peserta didik, warga belajar, dan peserta pelatihan yang sedang melakukan kegiatan belajar (Rifa'i dan Anni 2011: 84). Setiap anak memiliki karakteristik atau ciri-ciri yang berbeda sesuai dengan usianya.

Usia siswa SD termasuk dalam masa anak akhir (6-12 tahun). Ada beberapa sebutan yang dapat menggambarkan karakteristik anak pada masa ini, antara lain usia yang menyulitkan, usia tidak rapi, usia bertengkar, usia sekolah dasar, usia kritis dalam dorongan berprestasi, usia berkelompok, usia penyesuaian diri, dan usia kreatif (Kurnia dkk 2008: 1.18).

Usia anak pada periode ini dikatakan sebagai usia yang menyulitkan karena pada masa ini anak tidak lagi menuruti perintah, anak lebih dipengaruhi teman sebaya daripada orang tua atau anggota keluarga yang lain. Sebutan lain yang

diberikan pada anak usia ini adalah usia tidak rapi. Dikatakan usia tidak rapi karena pada usia ini anak cenderung tidak mempedulikan penampilannya dan tidak memelihara dengan baik kamar dan barang-barangnya. Pada masa ini anak akan mendapat julukan usia bertengkar, karena pada masa ini anak banyak bertengkar dan saling mengejek dengan anggota keluarga yang lain, hal ini menyebabkan suasana rumah tidak menyenangkan lagi.

Pada usia ini anak mulai masuk sekolah dasar untuk memperoleh dasar-dasar pengetahuan untuk keberhasilannya di masa mendatang. Oleh karena itu anak pada masa ini mendapat sebutan usia sekolah dasar. Usia anak SD termasuk usia kritis dalam dorongan berprestasi. Dorongan berprestasi membentuk kebiasaan pada anak untuk mencapai sukses cenderung menetap hingga dewasa. Apabila anak mengembangkan kebiasaan untuk belajar atau bekerja sesuai kemampuannya, maka kebiasaan ini akan menetap dan cenderung mengenai semua bidang kehidupan anak, baik dalam bidang akademik maupun bidang lainnya.

Sebutan lain yang diberikan pada anak usia ini yaitu usia berkelompok. Pada usia ini anak lebih senang mengelompok dengan teman sebayanya atau membentuk suatu kelompok yang bergengsi dalam pandangan teman-temannya. Selain itu pada usia ini anak akan mulai menyesuaikan diri dengan standar yang telah disetujui kelompok. Anak akan berusaha menyesuaikan diri dengan kelompok yang disukai agar dapat diterima dalam kelompok tersebut. Oleh karena itu anak pada masa ini juga mendapat sebutan usia penyesuaian diri. Anak pada

usia ini juga mendapat julukan usia kreatif. Disebut sebagai usia kreatif karena anak akan melanjutkan kreativitas yang sudah terbentuk pada masa anak awal.

Salah satu sebutan yang melekat pada anak usia SD menurut Kurnia adalah masa kreatif, di mana kreativitas ini perlu mendapat bimbingan dan dukungan dari orang tua dan guru agar berkembang menjadi tindakan kreatif yang positif dan orisinal. Model *Problem Based Learning* merupakan salah satu upaya untuk mendukung kreativitas siswa dalam memecahkan permasalahan globalisasi yang menjadi materi pembelajaran.

2.2.6 Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial (Suprijono 2011: 46). Joyce dan Weil (1996: 7) mengatakan “*Models of teaching are really models of learning. As we help students acquire information, ideas, skills, way of thinking, and means of expressing themselves, we are also teaching them how to learn*”. Model mengajar sama artinya dengan model pembelajaran. Model pembelajaran membantu siswa memperoleh informasi, ide, keterampilan, cara berpikir, dan mengekspresikan ide, model pembelajaran juga berfungsi sebagai pedoman untuk mengajar.

Menurut Abimanyu (2008: 2-6), model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu yang berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran. Berdasarkan beberapa pendapat mengenai

model pembelajaran tersebut maka peneliti menyimpulkan model pembelajaran adalah cara-cara yang digunakan guru dalam mengajar yang sudah direncanakan sebelumnya guna menyampaikan informasi, ide-ide, dan keterampilan kepada siswa.

Model *Problem Based Learning* merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang mampu meningkatkan keaktifan siswa. Tidak seperti model pembelajaran lain yang berpusat pada guru (*teacher centered*), model *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*), sehingga model pembelajaran ini sangat tepat untuk digunakan dalam pembelajaran, terutama untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.

2.2.7 Problem Based Learning

Menurut Barrows dalam Amir (2010: 21), *Problem Based Learning* adalah kurikulum dan proses. Dalam kurikulum, dirancang masalah-masalah yang menuntut siswa mendapatkan pengetahuan yang penting, membuat mereka mahir dalam menyelesaikan masalah, dan memiliki strategi belajar sendiri serta memiliki kecakapan berpartisipasi dalam tim. Proses pembelajarannya menggunakan pendekatan yang sistematis untuk memecahkan masalah.

Problem Based Learning adalah metode instruksional yang menantang siswa agar belajar bekerja sama dalam kelompok untuk mencari solusi bagi masalah yang nyata (Dutch dalam Amir 2010: 21). Pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* mengajarkan siswa untuk berpikir kritis dan menggunakan sumber pembelajaran yang sesuai dalam memecahkan masalah.

Ibrahim dalam Rusman (2011: 241) mengemukakan bahwa *Problem Based Learning* atau Pembelajaran Berbasis Masalah merupakan salah satu model pembelajaran yang digunakan untuk merangsang berpikir tingkat tinggi siswa dalam situasi yang berorientasi pada masalah dunia nyata.

Lane (2007) mengatakan “*In other words, the emphasis of a PBL plan is not on what to teach but how to provide an environment to engage students in learning, to create the student initiative to learn, to assist students in identifying learning issues, and to support the learning process*”, dengan kata lain inti dari model *Problem Based Learning* (PBL) bukanlah pada apa yang harus diajarkan tetapi bagaimana menciptakan lingkungan untuk melibatkan siswa dalam pembelajaran, untuk menciptakan siswa yang memiliki inisiatif belajar, untuk membantu siswa dalam mengidentifikasi masalah pembelajaran, dan untuk mendukung proses pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka peneliti menyimpulkan model *Problem Based Learning* adalah model pembelajaran yang menggunakan masalah di dunia nyata sebagai materi dalam pembelajaran dan mengharuskan siswa berpikir kritis untuk memecahkan masalah tersebut. Menurut Rusmono (2012: 74) masalah yang menjadi materi dalam model *Problem Based Learning* harus memiliki lima kriteria berikut: (1) harus mengandung isu-isu yang mengandung konflik yang dapat bersumber dari berita, rekaman video, dan lainnya; (2) masalah yang dipilih sebagai materi adalah bahan yang bersifat *familier* dengan siswa, sehingga semua siswa dapat mengikutinya dengan baik; (3) materi yang dipilih

merupakan bahan yang berhubungan dengan keperluan orang banyak (*universal*) sehingga dirasakan manfaatnya; (4) materi yang dipilih harus mendukung kompetensi yang harus dimiliki siswa sesuai kurikulum yang berlaku; dan (5) materi yang dipilih sesuai dengan minat siswa.

Berdasarkan kriteria di atas, globalisasi merupakan masalah yang tepat untuk diajarkan menggunakan model *Problem Based Learning* karena globalisasi merupakan masalah yang mengandung konflik dan bersumber dari berita atau media lainnya. Selain itu globalisasi juga termuat dalam kurikulum pendidikan dan sudah menjadi masalah yang *familier* dan *universal* bagi siswa.

Ciri-ciri model *Problem Based Learning* menurut Baron dalam Rusmono (2012: 74) adalah: (1) Menggunakan masalah dalam dunia nyata; (2) Pembelajaran berpusat pada penyelesaian masalah; (3) Tujuan pembelajaran ditentukan oleh siswa; dan (4) guru sebagai fasilitator. Masalah yang disajikan sebisa mungkin merupakan cerminan masalah yang dihadapi di dunia nyata, dengan demikian siswa bisa memanfaatkannya dalam kehidupan nyata. Selain alasan tersebut, masalah yang diambil dari kehidupan nyata akan memudahkan siswa dalam mencari informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

Sebuah masalah dapat merangsang rasa ingin tahu siswa, baik keinginan untuk mengamati masalah, dan memotivasi siswa untuk terlibat dalam pemecahan masalah tersebut. Oleh karena itu model *Problem Based Learning* dirancang untuk menumbuhkan rasa ingin tahu siswa terhadap suatu masalah sehingga akan meningkatkan keterampilan siswa untuk memecahkan masalah yang dihadapinya dengan cara berpikir kritis atau berpikir tingkat tinggi.

Tujuan pembelajaran akan didapatkan siswa setelah siswa melakukan peliputan materi atau pengembangan daya pikir untuk memecahkan masalah. Setelah masalah dalam *Problem Based Learning* dapat dipecahkan siswa akan mengetahui tujuan dari pembelajaran yang telah dilaksanakannya.

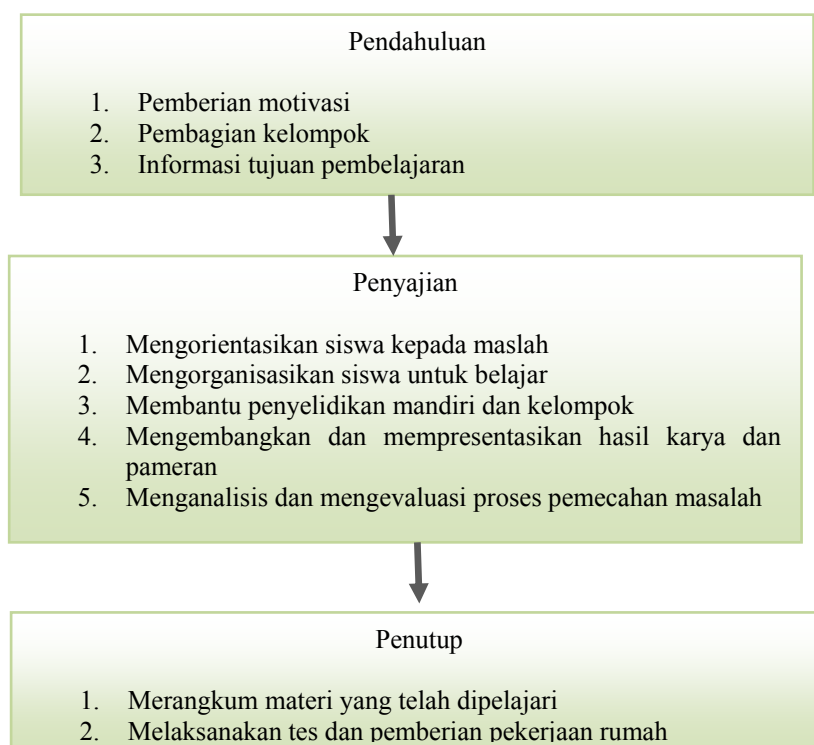
Dalam *Problem Based Learning* peran guru tidak terlalu dominan, guru hanya berperan sebagai fasilitator dalam pembelajaran, mulai dari mengubah kerangka pikir siswa, mengembangkan kemampuan bertanya, membuat siswa terlibat dalam pembelajaran kelompok, menuntut agar siswa mendapatkan strategi untuk memecahkan masalah, dan membantu proses mendapatkan informasi bagi siswa.

Salah satu ciri model *Problem Based Learning* yaitu menggunakan masalah dalam dunia nyata, globalisasi merupakan masalah dalam dunia nyata yang sedang terjadi saat ini. Oleh karena itu model *Problem Based Learning* sangat tepat digunakan untuk mengajarkan globalisasi. Ciri kedua model *Problem Based Learning* yaitu pembelajaran berpusat pada penyelesaian masalah, hal ini bertujuan agar siswa memperoleh keterampilan mengatasi masalah, sehingga siswa dapat menyelesaikan masalah yang muncul dalam kehidupan mereka.

Pembelajaran dengan menerapkan model *Problem Based Learning* menurut Rusmono (2012: 82) terdiri dari tiga langkah utama yaitu kegiatan pendahuluan, penyajian, dan penutup. Langkah pertama dalam model *Problem Based Learning* yaitu pendahuluan. Terdapat tiga fase kegiatan yang harus dilakukan pada tahap ini, yaitu: (1) pemberian motivasi oleh guru kepada siswa; (2) pembagian kelompok yang heterogen; dan (3) penyampaian tujuan pembelajaran oleh guru.

Langkah kedua dalam pelaksanaan model *Problem Based Learning* adalah penyajian. Terdapat lima fase kegiatan pada tahap ini, yaitu: (1) mengorientasikan siswa kepada masalah; (2) mengorganisasikan siswa untuk belajar; (3) membantu penyelidikan mandiri dan kelompok; (4) mengembangkan dan mempresentasikan hasil karya dan pameran; dan (5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Langkah terakhir pada pelaksanaan model *Problem Based Learning* adalah kegiatan penutup. Pada tahap ini kegiatan yang harus dilakukan adalah merangkum materi yang telah dipelajari dan melaksanakan tes serta pemberian pekerjaan rumah. Langkah-langkah penerapan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Langkah-langkah *Problem Based Learning*

Manfaat model *Problem Based Learning* menurut Smith dalam Amir (2010: 26) antara lain: (1) siswa menjadi lebih ingat dan meningkat pemahamannya atas materi ajar; (2) meningkatkan fokus siswa pada pengetahuan yang relevan; (3) mendorong siswa untuk berpikir; (4) membangun kerja tim, kepemimpinan, dan keterampilan sosial; (5) membangun kecakapan belajar (*life long learning skills*) pada siswa; dan (6) memotivasi siswa untuk belajar. Berdasarkan manfaat yang diperoleh dari penerapan model *Problem Based Learning* maka model pembelajaran ini sangat tepat digunakan dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan menerapkan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran PKn materi globalisasi dengan kompetensi dasar memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya. Dengan penerapan model *Problem Based Learning* ini diharapkan siswa akan memperoleh manfaat-manfaat seperti yang sudah dikemukakan di atas.

2.2.8 Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menolong siswa menjadi matang kedewasaannya (Purwanto 2011: 20). Kewarganegaraan adalah seperangkat karakteristik dari seseorang warganegara (Winarno 2009: 33). Berdasarkan kedua pengertian tersebut maka dapat disimpulkan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah usaha sadar seseorang untuk memenjadi seorang warganegara yang baik. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Amin (2009: 1.31), Pendidikan Kewarganegaraan dapat diartikan sebagai usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik agar pada masa yang akan datang dapat menjadi patriot bangsa dan negara.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mempengaruhi siswa agar menjadi warga negara yang baik, bertanggung jawab, dan sesuai dengan cita-cita bangsa.

Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan adalah partisipasi secara sadar dan penuh tanggung jawab dalam kehidupan politik dari warga negara yang taat kepada nilai-nilai dan prinsip-prinsip dasar demokrasi konstitusional Indonesia (Winataputra 2007: 1.20). PKn diajarkan di semua jenjang pendidikan, termasuk di Sekolah Dasar (SD). Saat anak belajar di SD mereka mulai dikenalkan dengan nilai-nilai Pancasila dan budaya bangsa. Tujuan PKn di SD menurut Ruminiati (2008: 1-26) adalah untuk menjadikan warga negara yang baik, yaitu warga negara yang tahu, mau, dan sadar akan hak dan kewajibannya. Dengan demikian kelak siswa diharapkan dapat menjadi bangsa yang terampil, cerdas, bersikap baik, dan mampu mengikuti kemajuan teknologi modern.

Menurut Ruminiati (2008: 1-24) secara umum PKn meliputi aspek: (1) persatuan dan kesatuan; (2) norma, hukum, dan peraturan; (3) Hak Asasi Manusia; (4) kebutuhan warga negara; (5) konstitusi negara; (6) kekuasaan dan politik; (7) Pancasila; dan (8) globalisasi. Salah satu ruang lingkup yang ada dalam PKn adalah globalisasi. Berhubungan dengan aspek yang terkandung dalam PKn, pada penelitian ini peneliti memfokuskan penelitian pada pembelajaran PKn materi globalisasi di kelas IV.

2.2.9 Globalisasi

Saat ini banyak peristiwa yang terjadi di luar negeri dapat kita ketahui dengan mudah. Peristiwa yang terjadi di Indonesia juga dengan mudah dapat

diketahui oleh orang di belahan dunia lain. Saat ini orang sangat mudah bepergian ke tempat-tempat yang jauh dalam waktu singkat, misalnya saat terjadi tsunami di Aceh, banyak Warga Negara Asing yang datang ke Indonesia untuk menjadi relawan dan memberikan bantuan, padahal jarak mereka sangat jauh. Sebaliknya, orang Indonesia kini sangat mudah bepergian ke luar negeri, baik untuk beribadah maupun untuk berwisata. Hal tersebut menunjukkan bahwa kita sudah mengalami globalisasi.

2.2.9.1 Pengertian Globalisasi

Globalisasi dapat diartikan suatu proses mendunia atau menuju satu dunia (Sarjan dan Nugroho 2008: 95). Menurut Bestari dan Sumiati (2008: 79), globalisasi adalah proses menyatunya warga dunia secara umum dan menyeluruh menjadi kelompok masyarakat. Sejalan dengan Bestari, Winarno (2009: 60) mengartikan globalisasi sebagai proses mendunia. Amin (2011: 4.12) mengatakan globalisasi adalah gejala menyatunya kehidupan manusia di dunia tanpa mengenal batas-batas fisik-geografik dan sosial.

Dari berbagai pendapat tersebut dapat disimpulkan globalisasi adalah proses menyatunya masyarakat di berbagai bangsa menjadi satu kesatuan dunia. Dengan adanya globalisasi warga di belahan dunia bagian barat bisa berbincang dengan warga di bagian timur, warga di kutub utara bisa mengetahui kabar warga di kutub selatan.

2.2.9.2 Ciri-ciri Globalisasi

Globalisasi ditandai dengan adanya perubahan sosial di berbagai bidang kehidupan. Ciri-ciri globalisasi menurut Dewi, Firdaus, dan Widayati (2008: 44)

adalah sebagai berikut: (1) adanya sikap saling ketergantungan antara satu negara dengan negara lain terutama di bidang ekonomi; (2) meningkatnya masalah bersama, misalnya pada bidang lingkungan hidup; (3) berkembangnya barang-barang seperti telepon genggam, televisi, satelit, dan internet menunjukkan bahwa komunikasi global terjadi demikian cepatnya; dan (4) peningkatan interaksi kultural (kebudayaan) melalui perkembangan media massa (terutama televisi, film, musik, berita, dan olahraga internasional). Saat ini kita mendapatkan gagasan dan pengalaman baru mengenai hal-hal tentang keanekaragaman budaya, misalnya dalam hal pakaian dan musik.

2.2.9.3 Pengaruh Globalisasi

Globalisasi memberikan pengaruh baik dan pengaruh buruk bagi kehidupan. Berikut pengaruh baik dari adanya globalisasi: (1) kemajuan di bidang komunikasi dan transportasi; (2) meningkatnya perekonomian masyarakat dalam suatu negara; (3) meluasnya pasar untuk produk dalam negeri; (4) dapat memperoleh lebih banyak modal dan teknologi yang lebih baik; dan (5) menyediakan dana tambahan untuk pembangunan ekonomi (Dewi, Firdaus, dan Widayati 2008: 45).

Selain memberikan pengaruh baik, globalisasi juga memberikan pengaruh buruk bagi kehidupan. Pengaruh buruk dari adanya globalisasi adalah sebagai berikut: (1) gaya hidup bebas, narkoba, dan kekerasan menjadi mudah masuk dalam kehidupan masyarakat Indonesia; (2) masyarakat cenderung mementingkan diri sendiri; dan (3) karena banyaknya barang yang dijual, maka masyarakat menjadi konsumtif (Dewi, Firdaus, dan Widayati 2008: 45). Untuk itu dalam

menghadapi globalisasi kita tidak boleh begitu saja menerima segala bentuk globalisasi. Kita harus pandai memilih bentuk globalisasi yang sesuai dengan kehidupan agar terhindar dari dampak buruk globalisasi.

2.2.9.4 Globalisasi di Sekitar Kita

Globalisasi di sekitar kita dapat dirasakan di berbagai bidang kehidupan. Beberapa bidang kehidupan yang dipengaruhi globalisasi antara lain bidang transportasi, komunikasi, dan informasi.

Pada bidang transportasi kini banyak ditemui kendaraan-kendaraan canggih yang dapat mengantar orang untuk bepergian jauh bahkan keluar negeri dalam waktu yang tidak terlalu lama. Pada bidang komunikasi kini orang-orang tidak perlu bertatap muka untuk saling berbicara atau berkomunikasi. Telepon genggam memudahkan orang untuk berkomunikasi jarak jauh. Kini orang-orang di seluruh dunia dapat mengetahui peristiwa besar yang terjadi di suatu negara melalui televisi atau *internet*. Melalui *internet* informasi mudah didapat dengan cepat.

2.2.9.5 Sikap terhadap Globalisasi

Globalisasi berkembang sangat cepat, kita tidak bisa menolak adanya globalisasi. Apabila suatu bangsa menolak globalisasi maka bangsa tersebut akan semakin tertinggal dalam pergaulan antarbangsa di dunia dan menjadi bangsa yang terbelakang. Namun, sebagai bangsa yang baik kita tidak boleh menerima begitu saja segala hal yang datang dari luar. Kita harus lebih selektif dan kritis terhadap pengaruh budaya asing yang masuk ke Indonesia.

Pengaruh akibat globalisasi ada yang positif tetapi ada juga yang negatif. Pengaruh positif yang telah disaring oleh Pancasila sehingga dapat kita terapkan

dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan pengaruh negatif dari globalisasi yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila tidak perlu kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari melainkan harus kita hindari agar tidak membawa pengaruh buruk bagi perkembangan bangsa Indonesia.

Untuk dapat menyikapi globalisasi yang terus berkembang dengan pesat kita harus membentengi diri dengan agama. Agama kita bisa mengendalikan diri kita dari segala pengaruh. Sehingga diharapkan kita dapat menyikapi dampak negatif globalisasi.

Contoh budaya asing yang harus kita tolak antara lain gaya hidup hura-hura, sikap atheis (tidak mengakui adanya Tuhan), berpakaian terbuka, individualistik, berjudi, dan kebiasaan negatif lainnya. Sebaliknya, kita harus mampu menerapkan budaya asing yang positif dalam kehidupan kita, misalnya semangat yang tinggi dalam bekerja ataupun belajar, menghargai waktu, dan menepati janji.

2.3 Kerangka Berpikir

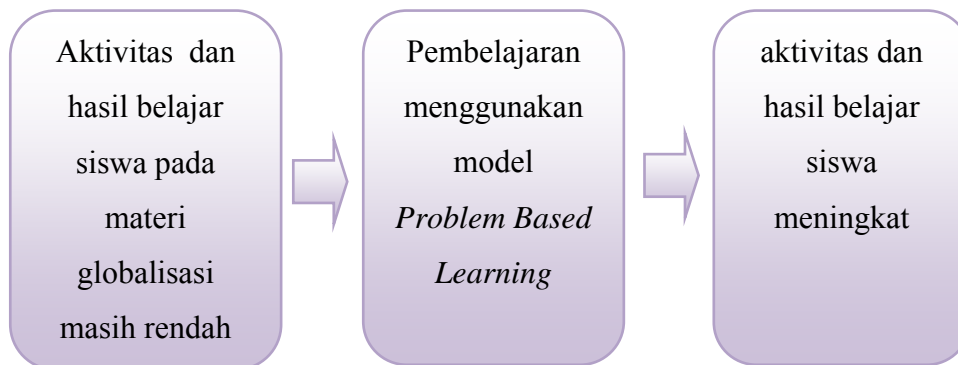
Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SD adalah PKn. PKn merupakan mata pelajaran yang sangat penting karena mengajarkan nilai dan moral kepada siswa. Pembelajaran PKn seharusnya mampu menjadikan siswa memahami materi yang dipelajarinya dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pada kenyataannya mata pelajaran PKn dianggap sebagai mata pelajaran yang cukup dihafalkan kemudian dilupakan setelah anak menempuh ujian. Salah satu cara untuk membuat siswa memahami materi dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari adalah dengan menciptakan pembelajaran yang bermakna. Pembelajaran yang bermakna adalah pembelajaran

yang membantu siswa menemukan sendiri pengalaman belajarnya melalui kegiatan yang menyenangkan, sehingga siswa memahami apa yang sedang dipelajari dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kebanyakan pembelajaran PKn yang terjadi di SD masih menekankan pada materi-materi yang terdapat di dalam buku dan belum memanfaatkan lingkungan dalam pembelajaran. Guru masih berpedoman pada urutan-urutan yang terdapat di dalam buku tanpa mempedulikan kesesuaian materi yang ada di dalamnya dengan lingkungan belajar siswa. Hal tersebut membuat pembelajaran PKn tidak efektif, karena akan menyebabkan kebosanan pada siswa. Pembelajaran yang kurang menarik akan menyebabkan siswa mudah melupakan materi yang diajarkan.

Pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dapat membantu siswa belajar secara mandiri. model *Problem Based Learning* menyajikan masalah-masalah autentik yang berhubungan dengan kehidupan siswa dan membebaskan siswa untuk belajar memecahkan masalah tersebut. Hal ini akan meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa akan meningkat.

Kerangka berpikir dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.2. Kerangka berpikir

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat (Sugiyono 2011: 99). Berdasarkan landasan teori dan kerangka berpikir, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H_{01} : Tidak terdapat perbedaan aktivitas belajar antara siswa yang memperoleh pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dengan yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

H_{a1} : Terdapat perbedaan aktivitas belajar antara siswa yang memperoleh pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dengan yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

H_{02} : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang memperoleh pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dengan yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

H_{a2} : Terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang memperoleh pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dengan yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

H_{03} : Aktivitas belajar siswa yang menerapkan model *Problem Based Learning* tidak lebih baik daripada siswa yang menerapkan model pembelajaran konvensional

H_{a3} : Aktivitas belajar siswa yang menerapkan model *Problem Based Learning* lebih baik daripada siswa yang menerapkan model pembelajaran konvensional

Ho₄ : Hasil belajar siswa yang menerapkan model *Problem Based Learning* tidak lebih baik daripada siswa yang menerapkan model pembelajaran konvensional

Ha₄ : Hasil belajar siswa yang menerapkan model *Problem Based Learning* lebih baik daripada siswa yang menerapkan model pembelajaran konvensional

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Quasi Eksperimental Design* dengan menggunakan bentuk *Nonequivalent Control group Design*. Desain penelitian ini digunakan karena sampel yang digunakan untuk penelitian tidak dipilih secara random tetapi semua anggota populasi menjadi sampel penelitian. Menurut Sugiyono (2011: 118) desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design* dapat digambarkan sebagai berikut:

O ₁	X	O ₂
O ₃		O ₄

Keterangan:

O₁ : aktivitas dan hasil belajar siswa sebelum diberi perlakuan

O₂ : aktivitas dan hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan

O₃ : aktivitas dan hasil belajar siswa sebelum diberi perlakuan

O₄ : aktivitas dan hasil belajar siswa yang tidak diberi perlakuan

X : perlakuan yang diberikan, yaitu model *Problem Based Learning*

Pada penelitian ini kelompok eksperimen dan kontrol tidak dipilih secara random karena sampelnya ditentukan dengan teknik sampel jenuh. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberi perlakuan (X), sedangkan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol.

Kelompok eksperimen dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV A dan yang menjadi kelompok kontrol yaitu siswa kelas IV B SD Negeri 1 Dagan Kabupaten Purbalingga.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam penelitian ini melibatkan seluruh siswa kelas IV SD Negeri 1 Dagan Kabupaten Purbalingga. Kelas IV di SD Negeri 1 Dagan Kabupaten Purbalingga merupakan kelas paralel yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas IV A dan kelas IV B.

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2011: 119). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV A dan IV B SD Negeri 1 Dagan Kabupaten Purbalingga yang masing-masing berjumlah 23 orang sehingga total populasi dalam penelitian ini adalah 46 siswa.

Peneliti menentukan populasi tersebut karena kedua kelas tersebut berada di satu sekolah yang mempunyai kelas paralel sehingga karakteristik pembelajaran dan kemampuan siswanya sebanding.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono 2011: 120). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sampel jenuh yang merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono 2011: 126).

Kelas eksperimen dalam penelitian ini yaitu kelas IV A yang berjumlah 23 siswa, dan kelas kontrol dalam penelitian ini yaitu kelas IV B yang berjumlah 23 siswa.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2011: 64). Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel terikat dan bebas.

3.3.1 Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono 2011: 64). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Dagan Kabupaten Purbalingga pada pembelajaran PKn materi globalisasi.

3.3.2 Variabel Bebas

Variabel bebas menurut Sugiyono (2011: 64) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau yang menyebabkan timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu model *Problem Based Learning*.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang dapat dilakukan dengan menggunakan angket, wawancara, pengamatan, tes, dan dokumentasi (Riduwan 2011: 69). Teknik

pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dokumentasi, wawancara tidak terstruktur, tes, dan observasi.

3.4.1 Dokumentasi

Menurut Riduwan (2011: 77) dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan dengan penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh daftar nama dan jumlah siswa kelas IV SD Negeri 1 Dagan Kabupaten Purbalingga.

3.4.2 Tes

Tes digunakan sebagai instrumen pengumpul data yang berupa serangkaian pertanyaan (Riduwan 2011: 76). Pada penelitian ini teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa. Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis dengan bentuk soal pilihan ganda sebanyak 20 butir soal dengan empat alternatif jawaban pada masing-masing butir soal.

3.4.3 Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian bersifat perilaku, tindakan manusia, fenomena alam, proses kerja, dan penggunaan responden kecil (Riduwan 2011: 76). Pada penelitian ini, teknik observasi digunakan untuk memperoleh data aktivitas belajar siswa. Teknik yang digunakan yakni teknik observasi nonpartisipan terstruktur. Menurut Sugiyono (2011: 197) observasi nonpartisipan terstruktur yaitu pengamat tidak terlibat, hanya sebagai pengamat dan apa yang akan diamati telah dirancang secara sistematis. Dalam

penelitian ini, yang diamati yaitu aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* menggunakan instrumen yang sudah disediakan.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Riduwan 2011: 77). Beberapa instrumen yang diperlukan dalam penelitian ini diantaranya yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus kelas V SD, kisi-kisi soal, soal tes, lembar jawab tes, kunci jawaban tes, pedoman penilaian, dan lembar pengamatan.

3.5.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat sebelum melakukan penelitian di kelas eksperimen dan di kelas kontrol. RPP dibuat dengan mengembangkan silabus PKn pada materi globalisasi dengan kompetensi dasar memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya. Pembelajaran materi ini menggunakan 6 jam pelajaran dengan 3 kali pertemuan. RPP yang dibuat disesuaikan dengan rencana pembelajaran yang akan diterapkan baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. RPP yang digunakan pada kelas eksperimen merupakan RPP yang menggunakan model *Problem Based Learning*, sedangkan RPP yang digunakan pada kelas kontrol merupakan RPP yang hanya menggunakan model konvensional dengan metode ceramah.

3.5.2 Soal Tes

Tes digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Dagan Kabupaten Purbalingga pada pembelajaran PKn materi globalisasi. Instrumen yang digunakan dalam hal ini adalah 20 soal tes

objektif dengan masing-masing soal memiliki empat alternatif jawaban. Masing-masing jawaban benar diberi bobot 1 sehingga jika siswa menjawab semua pertanyaan dengan benar akan mendapatkan bobot maksimal 20.

Sebelum soal-soal tes dijadikan alat pengumpul data hasil belajar siswa, maka perlu dilakukan uji coba. Uji coba (*try out*) ini dimaksudkan agar diperoleh instrumen yang valid dan reliabel sehingga nantinya diperoleh hasil penelitian yang valid dan reliabel. Setelah melakukan uji coba, langkah-langkah berikutnya dalam pengujian instrumen ini yaitu uji validitas, uji reliabilitas, analisis taraf kesukaran, dan daya pembeda butir soal.

3.5.2.1 Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono 2011: 361). Validitas berhubungan dengan apakah tes mengukur apa yang mesti diukurnya dan seberapa baik dia melakukannya (Purwanto 2011: 114). Dengan demikian suatu data dikatakan valid apabila data yang dilaporkan oleh peneliti sesuai dengan data yang sesungguhnya terjadi pada penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan validitas logis dan empiris. Menurut Arikunto (2010: 65) validitas logis adalah kondisi bagi sebuah instrumen yang memenuhi persyaratan valid berdasarkan hasil penalaran. Ada dua macam validitas logis yang dapat dicapai oleh sebuah instrumen, yaitu validitas isi dan validitas konstruk. Validitas isi mengacu pada suatu kondisi sebuah instrumen yang disusun berdasarkan isi materi pelajaran yang diberikan. Sedangkan validitas konstruk mengacu pada suatu kondisi di mana instrumen yang disusun berdasarkan konstruk aspek-aspek berpikir seperti yang disebutkan dalam Tujuan

Instruksional Khusus (Arikunto 2010: 67). Untuk menguji validitas logis, peneliti meminta pendapat dari tim ahli, yaitu Drs. Utoyo sebagai dosen pembimbing I, Eka Titi Andaryani, S.Pd., M.Pd. sebagai dosen pembimbing II, dan guru kelas IV SD Negeri 1 Dagan Kabupaten Purbalingga, Lilik Puji Rahayu, S.Pd..

Sebuah instrumen dikatakan memiliki validitas empiris apabila sudah diuji dari pengalaman (Arikunto 2010: 66). Validitas empiris tidak dapat diperoleh hanya dengan menyusun instrumen berdasarkan ketentuan seperti halnya validitas logis, tapi harus dibuktikan melalui pengalaman. Pengujian validitas empiris dilakukan dengan membandingkan kondisi instrumen dengan kriterium atau sebuah ukuran (Arikunto 2010: 66). Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik korelasi *pearson product moment* untuk mengetahui validitas empiris instrumen, yaitu dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total, hasil koefisien korelasi tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai *r* tabel (Priyatno 2010: 90, 94). Apabila hasil korelasi masing-masing skor item dengan skor total lebih besar dari nilai *r* tabel maka instrumen penelitian dikatakan valid (Riduwan 2011: 98). Penghitungan validitas empiris instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 17.

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Stainback dalam Sugiyono (2011: 362) mengatakan reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Suatu tes dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap atau ajeg meskipun diberikan secara berulang-ulang (Arikunto 2010: 86). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode *Cronbach's Alpha*

untuk mengetahui reliabilitas instrumen dan penghitungannya dilakukan menggunakan program SPSS versi 17.

3.5.2.3 Analisis Taraf Kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa mempertinggi usaha memecahkannya. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena diluar jangkauannya. Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya suatu soal disebut indeks kesukaran (Arikunto 2010: 207).

Indeks kesukaran di hitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{B}{J_s}$$

Keterangan:

P : indeks kesukaran

B : banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul

J_s : jumlah seluruh siswa peserta tes (Arikunto 2010: 208)

Indeks kesukaran diklasifikasikan sebagai berikut:

P = 1,00 sampai 0,30 adalah soal sukar

P = 0,30 sampai 0,70 adalah soal sedang

P = 0,70 sampai 1,00 adalah soal mudah (Arikunto 2010: 210).

3.5.2.4 Daya Pembeda Butir Soal

Daya pembeda butir soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang kurang pandai (berkemampuan rendah) (Arikunto 2010: 211).

Daya pembeda butir soal pilihan ganda dihitung menggunakan rumus:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

J : jumlah peserta tes

J_A : banyaknya peserta kelompok atas

J_B : banyaknya peserta kelompok bawah

B_A : banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

B_B : banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar

$P_A = \frac{B_A}{J_A}$: proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

$P_B = \frac{B_B}{J_B}$: proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar (Arikunto

2010: 213)

Klasifikasi daya pembeda butir soal adalah sebagai berikut:

$D = 0,00 - 0,20$: jelek (*poor*)

$D = 0,21 - 0,40$: cukup (*satisfactory*)

$D = 0,41 - 0,70$: baik (*good*)

$D = 0,71 - 1,00$: baik sekali (*excellent*) (Arikunto 2012: 218)

Soal dengan klasifikasi yang jelek tidak dapat digunakan sebagai instrumen soal dalam penelitian ini. Berdasarkan alasan tersebut, maka butir soal yang dapat akan digunakan dalam penelitian ini yaitu butir soal yang memiliki klasifikasi cukup, klasifikasi baik, dan klasifikasi baik sekali.

3.5.3 Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Observasi digunakan untuk mengambil data berupa aktivitas siswa dalam pembelajaran yang menggunakan model *Problem Based Learning*. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas belajar siswa. Lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas belajar siswa sebelum dan setelah eksperimen.

Peneliti menggunakan teknik non tes dengan *rating scales* untuk mengamati aktivitas belajar siswa. *Rating scales* membuat guru semakin mudah dalam mencatat frekuensi atau kualitas tertentu (Poerwanti 2008: 3-27). Aktivitas siswa yang diamati dalam penelitian ini antara lain: (1) keaktifan siswa menemukan materi pembelajaran melalui diskusi kelompok; (2) keaktifan siswa mencari informasi dari lingkungan secara berkelompok; (3) keaktifan siswa menemukan masalah; (4) keaktifan siswa dalam menemukan alternatif pemecahan masalah dengan anggota kelompok; (5) keaktifan siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok; (6) keaktifan siswa dalam menganalisis dan mengevaluasi alternatif pemecahan masalah; dan (7) keaktifan siswa dalam merangkum materi yang telah dipelajari. Aktivitas tersebut kemudian dinilai dan dihitung persentasinya dengan rumus :

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Dengan kriteria persentasi aktivitas siswa yaitu:

- 0% - 24,99% : Keaktifan siswa rendah
- 25% - 49,99% : Keaktifan siswa sedang
- 50% - 74,99% : Keaktifan siswa tinggi

75% - 100% : Keaktifan siswa sangat tinggi (Yonny dkk 2010: 175)

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis diajukan (Riduwan 2010: 12). Pada penelitian ini metode analisis data yang digunakan yaitu uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas data, uji t jika data normal dan homogen, atau dengan *U Mann Whitney* jika data tidak normal dan tidak homogen. Metode yang digunakan untuk menganalisis hasil pengamatan aktivitas siswa selama belajar PKn materi globalisasi menggunakan model *Problem Based Learning* yaitu dengan cara membandingkan nilai hasil aktivitas siswa dengan indikator keberhasilan.

3.6.1 Deskripsi Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa hasil pengukuran variabel menggunakan instrumen, sedangkan data kualitatif berupa dokumen pribadi, catatan lapangan, ucapan, dan tindakan responden, dan dokumen lain (Sugiyono 2011: 15). Pada penelitian ini, data kuantitatif berupa nilai hasil belajar siswa sedangkan data kualitatifnya berupa nilai hasil pengamatan aktivitas belajar siswa pada saat proses pembelajaran PKn materi globalisasi dengan menggunakan model *Problem Based Learning*.

3.6.2 Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dilakukan jika penelitian menggunakan analisis parametrik (Riduwan 2011: 119). Uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas dan homogenitas data.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, teknik pengujian normalitas data dilakukan menggunakan uji *Liliefors* dengan melihat nilai signifikansi pada *kolomogorov-Smirnov*. Data dikatakan normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (Priyatno 2010: 71). Penghitungan uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 17.

3.6.2.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui beberapa varian populasi data adalah sama atau tidak. Uji homogenitas dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis *Independent Samples T Test* dan *One Way Anova* (Priyatno 2010: 76). Uji homogenitas hanya dilakukan pada data yang berdistribusi normal. Pada penelitian ini uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan analisis regresi dengan menggunakan program SPSS versi 17. Data dinyatakan homogen jika nilai signifikansi (Sig.) pada *Output Test of Homogeneity Variance* $\geq 0,05$ (Suliyono 2012: 54).

3.6.3 Analisis Akhir

Karena penelitian ini membandingkan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan dengan kelompok eksperimen yang diberi perlakuan maka pengujian

hipotesis dilakukan menggunakan *Independent Samples T Test*. Analisis data hanya dilakukan pada penelitian yang merumuskan hipotesis (Sugiyono 2010: 169). Jika data yang diperoleh berdistribusi tidak normal maka analisis akhir cukup menggunakan uji nonparametris yaitu dengan uji *U Mann Whitney*. Analisis akhir dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 17.

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data disajikan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data penelitian. Deskripsi data dalam penelitian ini yaitu hasil pengamatan aktivitas dan hasil belajar (*posttest*) siswa kelas IV SD Negeri 1 Dagan Kabupaten Purbalingga pada pembelajaran PKn materi globalisasi. Data penelitian tersebut dapat dilihat secara rinci pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1 Data Hasil Pengamatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa

No.	Kriteria Data	Aktivitas Belajar Siswa		Hasil Belajar Siswa	
		Kelas Eksperimen	Kelas kontrol	Kelas Eksperimen	Kelas kontrol
1.	Jumlah siswa	23	23	23	23
2.	Nilai rata-rata	83,07	49,53	80,65	72,39
3.	Median	82,14	50	80	75
4.	Modus	82,14	50	75	75
5.	Nilai minimal	71,43	42,86	65	40
6.	Nilai maksimal	89,29	57,14	100	100
7.	Rentang data	17,86	14,28	35	60
8.	Varians	19,31	18,50	102,96	197,43
9.	Standar deviasi	4,39	4,30	10,14	14,05

4.2 Analisis Uji Coba Instrumen

Instrumen soal yang akan diajukan kepada siswa terlebih dahulu diuji validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, dan daya pembeda butir soal untuk mendapatkan instrumen yang baik dan layak digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti membuat 20 butir soal dan diparalelkan menjadi 40 butir soal untuk diujicobakan. Soal-soal uji coba selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5.

4.2.1 Uji Validitas

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu validitas logis dan empiris. Berikut akan dipaparkan hasil pengujian validitas logis dan empiris.

4.2.1.1 Validitas Logis

Validitas logis dilaksanakan dengan meminta pendapat dari penilai ahli, yaitu Drs. Utoyo selaku dosen pembimbing I, Eka Titi Andaryani, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing II, dan Lilik Puji Rahayu, S.Pd. selaku guru kelas IV A SD Negeri 1 Dagan Kabupaten Purbalingga. Validitas logis dilakukan dengan membandingkan butir soal dengan kisi-kisi soal yang telah dibuat oleh peneliti. Seluruh soal telah divalidasi oleh tim ahli pada tanggal 6 dan 9 Maret 2013. Lembar validasi soal oleh penilai ahli dapat dilihat pada lampiran 6.

4.2.1.2 Validitas Empiris

Setelah divalidasi oleh penilai ahli, soal kemudian diujicobakan pada siswa kelas V SD Negeri 1 Dagan Kabupaten Purbalingga pada tanggal 16 Maret 2013. Ujicoba dilakukan di kelas V dengan pertimbangan mereka sudah pernah mendapatkan materi globalisasi saat mereka duduk di kelas IV. Instrumen soal diujicobakan kepada 51 siswa kelas V.

Setelah uji coba instrumen dilaksanakan, peneliti melakukan pengujian validitas empiris terhadap hasil uji coba yang diperoleh. Penghitungan uji validitas konstruk dilakukan dengan teknik korelasi *pearson product moment* dan dihitung menggunakan program SPSS 17.

Pengambilan keputusan pada uji validitas empiris dilakukan dengan batasan r tabel dengan signifikansi 0,05 dan uji dua sisi. Soal dikatakan valid apabila nilai korelasi yang diperoleh lebih dari batasan yang ditentukan (r tabel), sedangkan

jika nilai korelasi yang diperoleh kurang dari r_{tabel} maka soal dianggap tidak valid. Nilai r_{tabel} dengan jumlah responden 51 yaitu 0,276, dengan demikian jika nilai korelasi $> 0,276$ maka soal dinyatakan valid, sebaliknya jika nilai korelasi $< 0,276$ maka soal tersebut tidak valid. Hasil penghitungan uji validitas konstruk menggunakan teknik korelasi *product moment* menggunakan program SPSS 17 selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 7. Data butir soal yang valid maupun tidak valid dengan teknik korelasi *product moment* berdasarkan penghitungan menggunakan SPSS 17 dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Rekapitulasi Uji Validitas Soal Tes Uji Coba

No. Soal		Skor total	Validitas	No. Soal		Skor total	Validitas
1	Pearson Correlation	.122	Tidak valid	21	Pearson Correlation	.360**	Valid
2	Pearson Correlation	.090	Tidak valid	22	Pearson Correlation	.325*	Valid
3	Pearson Correlation	.403**	Valid	23	Pearson Correlation	.177	Tidak valid
4	Pearson Correlation	.207	Tidak valid	24	Pearson Correlation	.286*	Valid
5	Pearson Correlation	.248	Tidak valid	25	Pearson Correlation	.324*	Valid
6	Pearson Correlation	.347*	Valid	26	Pearson Correlation	.221	Tidak valid
7	Pearson Correlation	.438**	Valid	27	Pearson Correlation	.198	Tidak valid
8	Pearson Correlation	.332*	Valid	28	Pearson Correlation	.176	Tidak valid
9	Pearson Correlation	.419**	Valid	29	Pearson Correlation	.251	Tidak valid
10	Pearson Correlation	.276*	Valid	30	Pearson Correlation	.403**	Valid
11	Pearson Correlation	.403**	Valid	31	Pearson Correlation	.230	Tidak valid
12	Pearson Correlation	.408**	Valid	32	Pearson Correlation	.497**	Valid
13	Pearson Correlation	.373**	Valid	33	Pearson Correlation	.354*	Valid

No. Soal		Skor total	Validitas	No. Soal		Skor total	Validitas
14	Pearson Correlation	.367**	Valid	34	Pearson Correlation	.081	Tidak valid
15	Pearson Correlation	.281*	Valid	35	Pearson Correlation	.244	Tidak valid
16	Pearson Correlation	.278*	Valid	36	Pearson Correlation	.159	Tidak valid
17	Pearson Correlation	.038	Tidak valid	37	Pearson Correlation	.382**	Valid
18	Pearson Correlation	.267	Tidak valid	38	Pearson Correlation	.334*	Valid
19	Pearson Correlation	.238	Tidak valid	39	Pearson Correlation	.492**	Valid
20	Pearson Correlation	.187	Tidak valid	40	Pearson Correlation	.363**	Valid

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 3 pasang soal paralel dan 17 butir soal tidak paralel yang valid. Butir soal paralel yang valid yaitu soal nomor 10 dengan soal nomor 30, soal nomor 12 dengan soal nomor 32, dan soal nomor 13 dengan nomor 33. Butir soal tidak paralel yang valid yaitu soal nomor 3, 6, 7, 8, 9, 11, 14, 15, 16, 21, 22, 24, 25, 37, 38, 39, dan 40. Instrumen yang dibutuhkan pada penelitian ini sebanyak 20 butir soal, sementara butir soal yang valid ada 23 dan sudah mewakili semua indikator soal, dengan demikian peneliti dapat menggunakan 17 butir soal tidak paralel yang valid dan memilih salah satu dari 3 pasang butir soal paralel untuk dijadikan instrumen penelitian.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Setelah diuji validitasnya, soal kemudian diuji reliabilitasnya. Pengujian reliabilitas hanya dilakukan pada 23 butir soal yang valid. Pengujian reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha* dan dihitung dengan program SPSS 17.

Peserta uji coba instrumen pada penelitian ini berjumlah 51 siswa, sehingga ditentukan $n = 51$ dengan taraf signifikansi 0,05. Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* $\geq r$ tabel (Priyanto 2010: 100). Nilai r tabel untuk $n = 51$ dan taraf signifikansi 0,05 yaitu 0,276. Data hasil uji reliabilitas menggunakan program SPSS 17 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Keseluruhan Item

Cronbach's Alpha	N of Items
.758	23

Berdasarkan penghitungan menggunakan program SPSS 17 dapat diketahui nilai *Cronbrach's Alpha* sebesar 0,758. Dengan demikian butir-butir soal instrumen tersebut dinyatakan reliabel karena $0,758 > 0,276$. Hasil penghitungan uji reliabilitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8.

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Masing-masing Item

	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Reliabilitas
Soal3	.743	Reliabel
Soal6	.759	Reliabel
Soal7	.746	Reliabel
Soal8	.749	Reliabel
Soal9	.745	Reliabel
Soal10	.763	Reliabel
Soal11	.743	Reliabel
Soal12	.748	Reliabel
Soal13	.749	Reliabel
Soal14	.746	Reliabel
Soal15	.754	Reliabel
Soal16	.752	Reliabel
soal21	.747	Reliabel
soal22	.749	Reliabel
Soal24	.765	Reliabel
Soal25	.758	Reliabel
Soal30	.744	Reliabel
Soal32	.744	Reliabel

	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Reliabilitas
Soal33	.761	Reliabel
Soal37	.742	Reliabel
Soal38	.760	Reliabel
Soal39	.733	Reliabel
Soal40	.744	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas maka seluruh soal dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh pada masing-masing soal lebih besar dari rtabel yaitu 0,276.

4.2.3 Analisis Taraf Kesukaran

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada butir soal yang akan dijadikan instrumen penelitian, selanjutnya dilakukan analisis taraf kesukaran butir soal. Analisis taraf kesukaran soal dihitung menggunakan rumus

$$P = \frac{B}{J_s}$$

Keterangan:

P : indeks kesukaran

B : banyaknya peserta didik yang menjawab soal itu dengan betul

J_s : jumlah seluruh siswa peserta tes (Arikunto2010: 208).

Sebelum dilaksanakan uji coba instrumen, peneliti telah mengkonsultasikan taraf kesukaran 40 butir soal kepada penilai ahli, yaitu Drs. Utoyo sebagai dosen pembimbing I, Eka Titi Andaryani, S.Pd., M.Pd. sebagai dosen pembimbing II, dan Lilik Puji Rahayu, S.Pd. sebagai guru kelas IV SD Negeri 1 Dagan Kabupaten Purbalingga. Hasil konsultasi menyatakan seluruh butir soal telah memenuhi

kriteria soal yang baik karena terdapat 25% (10 butir soal) dengan kategori mudah, 50% (20 butir soal) dengan kategori sedang, dan 25% (10 butir soal) dengan kategori sukar.

Setelah dilakukan uji instrumen terhadap 40 butir soal, data statistik menunjukkan 72, 5% (29 butir soal) termasuk soal mudah, dan 27, 5% (11 butir soal) termasuk soal sedang. Penghitungan tersebut sesuai dengan klasifikasi indeks kesukaran menurut Arikunto (2010: 210), yaitu: (1) Soal dengan P 0,00 sampai 0,30 adalah soal sukar; (2) Soal dengan P 0,31 sampai 0,70 adalah soal sedang; (3) Soal dengan P 0,71 sampai 1,00 adalah soal mudah.

Tabel 4.5 Analisis Taraf Kesukaran Soal

No. Soal	Indeks Kesukaran	Kategori	No. Soal	Indeks Kesukaran	Kategori
1	0,75	Mudah	21	0,69	Sedang
2	0,76	Mudah	22	0,78	Mudah
3	0,61	Sedang	23	0,75	Mudah
4	0,82	Mudah	24	0,78	Mudah
5	0,80	Mudah	25	0,86	Mudah
6	0,86	Mudah	26	0,86	Mudah
7	0,65	Sedang	27	0,80	Mudah
8	0,73	Mudah	28	0,88	Mudah
9	0,57	Sedang	29	0,84	Mudah
10	0,76	Mudah	30	0,61	Sedang
11	0,61	Sedang	31	0,76	Mudah
12	0,63	Sedang	32	0,80	Mudah
13	0,78	Mudah	33	0,78	Mudah
14	0,73	Mudah	34	0,92	Mudah
15	0,55	Sedang	35	0,86	Mudah
16	0,73	Mudah	36	0,75	Mudah
17	0,61	Sedang	37	0,84	Mudah
18	0,76	Mudah	38	0,78	Mudah
19	0,78	Mudah	39	0,61	Sedang
20	0,63	Sedang	40	0,78	Mudah

4.2.4 Analisis Daya Pembeda Butir Soal

Daya pembeda butir soal dihitung dengan cara membagi siswa pada kelas uji coba menjadi dua kelompok, yaitu kelompok atas dan kelompok bawah. Pembagian kelompok diawali dengan mengurutkan jumlah nilai tertinggi sampai dengan terendah. Setelah kelas tersebut diurutkan kemudian urutan nilai tersebut dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu kelompok atas sebanyak 50% siswa dengan jumlah nilai tertinggi dan kelompok bawah sebanyak 50% siswa dengan jumlah nilai terendah. Pada kelompok atas, proporsi siswa kelompok atas yang menjawab benar (P_A) diperoleh dari membagi siswa yang menjawab benar di kelompok atas dengan jumlah siswa kelompok atas, sedangkan proporsi siswa kelompok bawah yang menjawab benar (P_B) diperoleh dari membagi jumlah siswa yang menjawab benar di kelompok bawah dengan jumlah siswa kelompok bawah. Daya pembeda butir soal dihasilkan dari proporsi siswa kelompok atas yang menjawab benar (P_A) dikurangi dengan proporsi siswa kelas bawah yang menjawab benar (P_B).

Daya pembeda butir soal diklasifikasikan sebagai berikut: (1) $D = 0,00 - 0,20 =$ jelek (*poor*); (2) $D = 0,20 - 0,40 =$ cukup (*satisfactory*); (3) $D = 0,40 - 0,70 =$ baik (*good*); (4) $D = 0,70 - 1,00 =$ baik sekali (*excellent*) (Arikunto 2010: 218). Hasil penghitungan daya pembeda dari 23 butir soal yang valid dan reliabel dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.6 Analisis Daya Pembeda Butir Soal

No. Soal	Daya Pembeda	Kategori	No. Soal	Daya Pembeda	Kategori
3	0,32	Cukup	21	0,32	Cukup
6	0,20	Jeles	22	0,28	Cukup
7	0,28	Cukup	24	0,28	Cukup
8	0,32	Cukup	25	0,24	Cukup
9	0,68	Baik	30	0,24	Cukup

No. Soal	Daya Pembeda	Kategori	No. Soal	Daya Pembeda	Kategori
10	0,12	Jelek	32	0,36	Cukup
11	0,32	Cukup	33	0,20	Jelek
12	0,28	Cukup	37	0,20	Jelek
13	0,16	Jelek	38	0,40	Cukup
14	0,24	Cukup	39	0,36	Cukup
15	0,24	Cukup	40	0,24	Cukup
16	0,24	Cukup			

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 1 soal dengan kategori baik yaitu soal nomor 9, terdapat 17 soal dengan kategori cukup yaitu soal nomor 3, 6, 7, 8, 11, 12, 14, 15, 21, 22, 24, 25, 30, 32, 38, 39, dan 40, serta 5 soal dengan kategori jelek yaitu soal nomor 10, 13, 16, 33 dan 34. Dari hasil penghitungan tersebut, butir soal yang dijadikan instrumen penelitian yaitu soal nomor, 3, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 14, 15, 21, 22, 24, 25, 30, 32, 33, 37, 38, 39, dan 40. Soal-soal tersebut selanjutnya akan digunakan untuk *pretest* dan *posttests* di kelas eksperimen dan kontrol. Kisi-kisi instrumen penelitian selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 11 dan soal-soal instrumen penelitian dapat dilihat pada lampiran 12. *Pretest* di kelas eksperimen maupun kelas kontrol dilaksanakan pada tanggal 23 Maret 2013 namun pada jam yang berbeda. Hasil *pretest* kedua kelas tersebut dapat dilihat pada lampiran 16 dan 17.

4.3 Hasil Penelitian

Penelitian di kelas IV A sebagai kelas eksperimen dilaksanakan pada tanggal 28 dan 30 Maret 2013, sedangkan penelitian di kelas IV B sebagai kelas kontrol dilaksanakan pada tanggal 26 dan 27 Maret 2013. Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti telah mempersiapkan instrumen-instrumen yang digunakan

dalam penelitian, seperti kisi-kisi soal, soal, lembar pengamatan aktivitas belajar siswa, dan lembar kerja siswa yang termuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP yang dibuat untuk kelas eksperimen menggunakan model *Problem Based Learning*, sedangkan RPP untuk kelas kontrol menggunakan model konvensional.

Adapun hal-hal yang diteliti dalam penelitian ini yaitu aktivitas dan hasil belajar siswa selama mengikuti pembelajaran PKn materi globalisasi. Deskripsi data hasil penelitian dijelaskan lebih rinci dalam paparan sebagai berikut:

4.3.1 Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam penelitian ini dinilai menggunakan instrumen lembar observasi aktivitas belajar siswa menggunakan model *Problem Based Learning* yang ditentukan berdasarkan deskriptor pedoman observasi pelaksanaan pembelajaran. Instrumen lembar observasi aktivitas belajar siswa pada pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* dapat dilihat pada lampiran 14, dan deskriptornya dapat dilihat pada lampiran 15.

Hasil pengamatan menunjukkan aktivitas belajar siswa di kelas eksperimen sebesar 83,07% dengan kriteria sangat tinggi (Yonny dkk 2010: 175), sedangkan di kelas kontrol aktivitas belajar siswa sebesar 49,53% dengan kriteria sedang (Yonny dkk 2010: 175). Dari hasil pengamatan tersebut dapat dilihat adanya perbedaan yang signifikan antara aktivitas belajar siswa di kelas eksperimen dengan kelas kontrol, nilai aktivitas belajar siswa di kelas kontrol jauh lebih rendah dibandingkan aktivitas belajar siswa di kelas eksperimen. Hal tersebut dikarenakan di kelas kontrol tidak terdapat aktivitas siswa berupa presentasi,

pengamatan, dan pemecahan masalah, sehingga penilaian hanya terbatas pada aktivitas saat siswa memperhatikan penjelasan dari guru, bertanya jawab, dan diskusi saat mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS). Data hasil pengamatan aktivitas belajar siswa di kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.7 dan data hasil pengamatan aktivitas belajar siswa di kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.8.

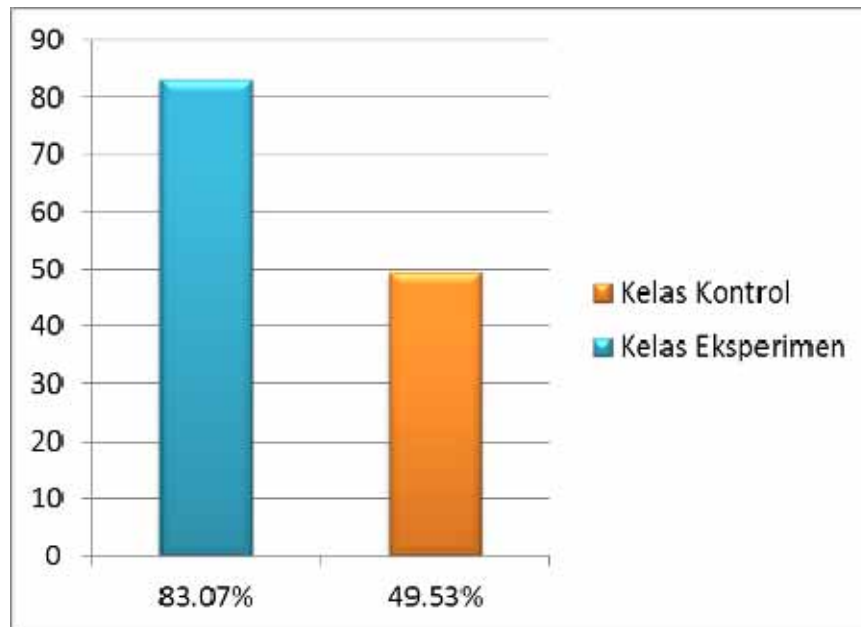
Tabel 4.7 Data Aktivitas Belajar Siswa di Kelas Eksperimen

No	Indikator	Persentase
1	Keaktifan menemukan materi pembelajaran melalui diskusi kelompok	73,91%
2	Keaktifan siswa mencari informasi dari lingkungan.	81,52%
3	Keaktifan siswa menemukan masalah.	78,26%
4	Keaktifan siswa dalam menemukan alternatif pemecahan masalah.	81,52%
5	Ketekunan siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok.	88,04%
6	Keaktifan siswa menganalisis dan mengevaluasi alternatif pemecahan masalah	81,52%
7	Keaktifan siswa dalam merangkum materi pelajaran	96,74%
Rata-rata persentase aktivitas siswa di kelas eksperimen		83,07%

Tabel 4.8 Data Aktivitas Siswa di Kelas Kontrol

No	Indikator	Persentase
1	Keaktifan menemukan materi pembelajaran melalui diskusi kelompok	68,48%
2	Keaktifan siswa mencari informasi dari lingkungan.	25%
3	Keaktifan siswa menemukan masalah.	46,74%
4	Keaktifan siswa dalam menemukan alternatif pemecahan masalah.	65,22%
5	Ketekunan siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok.	25%
6	Keaktifan siswa menganalisis dan mengevaluasi alternatif pemecahan masalah	67,39%
7	Keaktifan siswa dalam merangkum materi pelajaran	95,65%
Rata-rata persentase aktivitas siswa kelompok kontrol		49,53%

Perbandingan aktivitas belajar siswa di kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Grafik 4.1 Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa Kelas Eksperimen dengan Kelas Kontrol

4.3.2 Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar diperoleh dari *posttest* yang dilaksanakan di kelas eksperimen dan kelas kontrol. *Posttest* di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol dilaksanakan pada tanggal 01 April 2013. Data hasil belajar kemudian diolah untuk pengujian hipotesis mengenai hasil belajar siswa. *Posttest* dilaksanakan setelah kedua kelas mendapatkan perlakuan.

Posttest di kelas eksperimen dilaksanakan pada tanggal 01 April 2013 pukul 07.00 sampai dengan 07.45 dan diikuti oleh seluruh siswa yang berjumlah 23. Dari hasil *posttest* didapatkan nilai tertinggi di kelas eksperimen yaitu 100, nilai terendah di kelas eksperimen yaitu 65 dan rata-rata nilai di kelas eksperimen yaitu

80,45. Hasil *posttest* di kelas eksperimen dapat digambarkan dalam tabel distribusi frekuensi berikut ini.

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen

Nilai Interval	f (frekuensi)
65 – 70	4
71 – 76	6
77 – 82	3
83 – 88	5
89 – 94	2
95 – 100	3
Jumlah	23

Posttest di kelas kontrol dilaksanakan pada tanggal 01 April 2013 pukul 09.30 sampai dengan 10.15. *Posttest* diikuti oleh 23 siswa kelas kontrol. Hasil *posttest* menunjukkan nilai tertinggi di kelas kontrol yaitu 100, nilai terendah yaitu 45, dan rata-ratanya 72,39. Nilai hasil *posttest* tersebut dapat digambarkan pada tabel distribusi frekuensi berikut ini.

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest* Kelas Kontrol

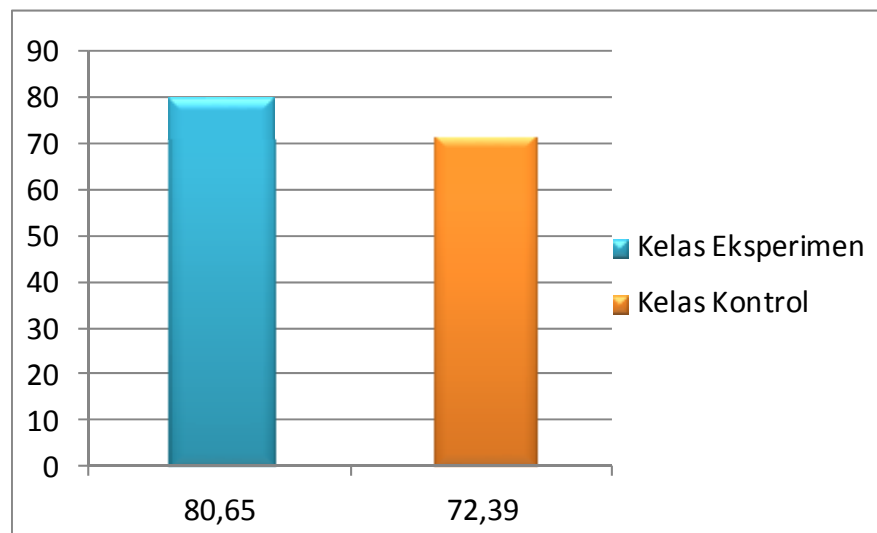
Nilai Interval	f (frekuensi)
45 – 55	4
56 – 64	1
65 – 73	6
74 – 82	8
83 – 91	1
92 – 100	3
Jumlah	23

Perbandingan data hasil *posttest* dari kedua kelas tersebut dapat dilihat pada tabel 4.11.

Tabel 4.11 Data Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Skor tertinggi	Skor terendah	Rata-Rata
Eksperimen	100	65	80,65
Kontrol	100	40	72,39

Berdasarkan tabel di atas, perbandingan *posttest* siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat digambarkan dengan grafik berikut ini.



Grafik 4.2 Perbandingan Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

4.4 Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dilakukan untuk menentukan metode pengujian hipotesis yang tepat berdasarkan data yang diperoleh. Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini meliputi uji normalitas data dan uji homogenitas data. Pengujian prasyarat analisis dilakukan pada data aktivitas dan hasil belajar siswa. Data yang akan diuji yaitu data aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV A dan IV B SD Negeri 1 Dagan Kabupaten Purbalingga pada pembelajaran PKn materi globalisasi.

4.4.1 Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Lilliefors* pada program SPSS versi 17. Hasil uji normalitas dapat dilihat dari nilai signifikansi

(Sig.) pada kolom *kolmogorov-smirnov*, jika nilai signifikansi (Sig.) $\geq 0,05$ maka H_0 tidak ditolak, sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal (Suliyono 2012: 52). Data yang diuji normalitasnya dalam penelitian ini yaitu data aktivitas dan hasil belajar siswa.

4.4.1.1 Uji Normalitas Data Aktivitas Belajar

Penghitungan uji normalitas data aktivitas belajar siswa dilakukan menggunakan *Lilliefors* pada program SPSS versi 17. Hasil penghitungan uji normalitas data aktivitas belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.12.

Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas Aktivitas Belajar Siswa
Test Of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	Df	Sig.
Eksperimen	.250	23	.001
Kontrol	.153	23	.178

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai signifikansi (Sig.) di kelas eksperimen yaitu 0,001 dan di kelas kontrol 0,178, dengan demikian data aktivitas belajar siswa di kelas eksperimen berdistribusi tidak normal karena nilai signifikansi (Sig.) pada kelas eksperimen tidak lebih besar dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Pengujian hipotesis untuk data aktivitas belajar siswa harus dilakukan dengan uji statistik non parametris menggunakan uji *U Mann Whitney*.

4.4.1.2 Uji Normalitas Data Hasil Belajar

Data hasil belajar pada penelitian ini diperoleh dari hasil *posttest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sama seperti uji normalitas data aktivitas belajar

siswa, uji normalitas data hasil belajar siswa juga dilakukan menggunakan *Lilliefors* pada program SPSS versi 17. Hasil uji normalitas data hasil belajar dapat dilihat pada tabel 4.13.

Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar
Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
Eksperimen	.146	23	.200
Kontrol	.165	23	.103

Berdasarkan hasil penghitungan pada kolom *Kolmogorof-Smirnov* diperoleh nilai signifikansi di kelas eksperimen yaitu 0,200 dan di kelas kontrol 0,103. Nilai signifikansi pada kelas eksperimen $0,200 > 0,05$ dan pada kelas kontrol $0,103 > 0,05$ menyebabkan H_0 tidak ditolak. Berdasarkan nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar di kelas kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

4.4.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas data hanya dilakukan pada data yang berdistribusi normal. Pada penelitian ini uji homogenitas hanya dilakukan pada data hasil belajar siswa. Uji homogenitas tidak dilakukan pada data aktivitas hasil belajar siswa karena data yang diperoleh berdistribusi tidak normal. Uji homogenitas data hasil belajar siswa dilakukan menggunakan analisis regresi dan dihitung dengan program aplikasi SPSS versi 17. Data dikatakan homogen apabila nilai signifikansi (Sig.) $\geq 0,05$ (Suliyono 2012: 54). Hasil uji homogenitas data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.14.

Tabel 4.14 Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar Siswa

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	.941	1	44	.337
	Based on Median	.648	1	44	.425
	Based on Median and with adjusted df	.648	1	35.954	.426
	Based on trimmed mean	.934	1	44	.339

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai signifikansi (Sig.) = 0,337, sehingga data hasil belajar di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol dinyatakan homogen, karena nilai signifikansi (Sig.) $\geq 0,05$ ($0,337 > 0,05$).

4.4.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak. Pada penelitian ini ada dua data yang dianalisis untuk memenuhi hipotesis yang diajukan, yaitu data aktivitas dan hasil belajar siswa. Uji hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu uji hipotesis dengan statistik parametris dan nonparametris. Uji hipotesis dengan statistik parametris dilakukan untuk data yang berdistribusi normal, yaitu data hasil belajar siswa. Sedangkan uji hipotesis dengan statistik nonparametris dilakukan untuk data yang berdistribusi tidak normal, yaitu data aktivitas belajar siswa.

4.4.3.1 Uji Hipotesis Data Aktivitas Belajar

Uji hipotesis data aktivitas belajar siswa dilakukan dengan uji statistik nonparametris menggunakan uji *U Mann Whitney*. Hal ini dikarenakan data aktivitas belajar siswa berdistribusi tidak normal. H_0 ditolak apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,05$ (Suliyono 2012: 111). Data hasil uji hipotesis aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.15.

Tabel 4.15 Hasil Uji Hipotesis Aktivitas Belajar Siswa

Test Statistics ^a	
	nilai
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	276.000
Z	-5.854
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai Asymp. sig. (2-tailed) = 0,00 < 0,05, dengan demikian H_0 ditolak. Berdasarkan hasil penghitungan menggunakan *U Mann Whitney* tersebut, maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan aktivitas belajar antara siswa yang memperoleh pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* dengan yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

4.4.3.2 Uji Hipotesis Data Hasil Belajar

Pengujian hipotesis data hasil belajar siswa dilakukan dengan menggunakan uji-t, hal tersebut dikarenakan data hasil belajar siswa berdistribusi normal dan homogen. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 17. Berikut hasil uji hipotesis hasil belajar siswa.

Tabel 4.16 Hasil Uji Hipotesis Hasil Belajar Siswa Menggunakan Uji-t

		Independent Samples Test				
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)
Nilai	Equal variances assumed	.941	.337	2.286	44	.027
	Equal variances not assumed			2.286	40.040	.028

Berdasarkan tabel 4.16 diketahui nilai t pada *t-test for Equality of Means* (t hitung) yaitu 2,286, sedangkan nilai t tabel yaitu 2,013. Karena t hitung (2,286) > t tabel (2,013) maka H_0 ditolak. Berdasarkan hasil penghitungan tersebut, maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang memperoleh pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* dengan yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

4.5 Pembahasan

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui keefektifan penggunaan model *Problem Based Learning* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn materi globalisasi. Penelitian dilaksanakan di kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol. Tahap awal dari proses penelitian yaitu menyusun instrumen. Instrumen pada penelitian berupa soal-soal tes dan lembar observasi. Soal-soal tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dan lembar observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa. Untuk mendapatkan instrumen yang baik diperlukan uji instrumen. Soal-soal yang dibuat berupa soal pilihan ganda berjumlah empat puluh butir soal, masing-masing soal memiliki empat alternatif jawaban.

Sebelum instrumen soal diujicobakan, terlebih dahulu dilakukan uji validitas logis dengan meminta pendapat dari tim ahli, yaitu Drs. Utoyo sebagai dosen pembimbing I, Eka Titi Andaryani, S.Pd sebagai dosen pembimbing II, dan Lilik Puji Rahayu, S.pd sebagai guru kelas IV SD Negeri 1 Dagan Kabupaten Purbalingga. Setelah soal dinyatakan valid oleh tim ahli, kemudian dilakukan uji coba soal kepada siswa kelas V SD Negeri 1 Dagan Kabupaten Purbalingga pada

tanggal 16 Maret 2013. Setelah uji coba soal dilaksanakan kemudian dilakukan penghitungan validitas empiris dengan teknik korelasi *pearson product moment* menggunakan program SPSS versi 17.

Pengambilan keputusan pada uji validitas empiris dilakukan dengan batasan r tabel dengan signifikansi 0,05 dan uji dua sisi. Nilai r tabel dengan jumlah responden 51 yaitu 0,276 (Priyatno 2010: 114). Dengan demikian jika nilai korelasi $> 0,276$ maka soal dinyatakan valid, sebaliknya jika nilai korelasi $< 0,276$ maka soal tersebut tidak valid. Dari penghitungan validitas empiris menggunakan program SPSS versi 17 diperoleh butir soal yang valid sebanyak 23 dan yang tidak valid sebanyak 17 butir soal.

Uji instrumen selanjutnya yaitu uji reliabilitas. Soal yang diuji reliabilitasnya hanya soal yang dinyatakan valid berdasarkan penghitungan menggunakan teknik korelasi *pearson product moment* pada program SPSS versi 17. Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan *cronbrach's alpha* pada program SPSS versi 17. Jika nilai *cronbrach's alpha* $> r$ tabel, maka soal dikatakan reliabel (Priyatno 2010: 100). Dari hasil penghitungan diperoleh data bahwa semua soal yang valid dinyatakan reliabel.

setelah melakukan uji reliabilitas, kemudian dilakukan analisis taraf kesukaran soal dengan cara membagi banyaknya siswa yang menjawab butir soal dengan benar dengan jumlah seluruh siswa yang mengikuti uji coba. Hasil penghitungan analisis taraf kesukaran soal menunjukkan 29 butir soal termasuk soal mudah dan 11 soal termasuk soal sedang.

Uji prasyarat instrumen yang terakhir yaitu analisis daya pembeda butir soal. Penghitungan daya pembeda butir soal dilakukan dengan membagi siswa menjadi dua kelompok, yaitu kelompok atas dengan jumlah nilai tertinggi dan kelompok bawah dengan jumlah nilai terendah. Pada kelompok atas proporsi siswa kelompok atas yang menjawab benar (P_A) diperoleh dari membagi jumlah siswa yang menjawab benar di kelompok atas dengan jumlah siswa di kelompok atas. Proporsi siswa kelompok bawah yang menjawab benar (P_B) diperoleh dari membagi jumlah siswa yang menjawab benar di kelompok bawah dengan jumlah siswa di kelompok bawah. Daya pembeda butir soal diperoleh dari P_A dikurangi P_B .

Analisis daya pembeda butir soal hanya dilakukan pada butir soal yang dinyatakan valid. Hasil penghitungan daya pembeda butir soal menunjukkan terdapat 1 soal dengan kategori baik, 17 soal dengan kategori cukup, dan 5 soal dengan kategori jelek. Berdasarkan analisis prasyarat instrumen yang telah dilakukan, maka diputuskan 20 soal yang menjadi instrumen penelitian. Setelah diperoleh 20 soal yang dapat digunakan sebagai instrumen penelitian, pada tanggal 23 Maret 2013 dilaksanakan *pretest* di kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol. Hasil *pretest* menunjukkan kedua kelas memiliki kemampuan yang relatif sama.

Proses selanjutnya yaitu kegiatan inti dari penelitian, yaitu proses pembelajaran. Pembelajaran di kelas eksperimen menggunakan model *Problem Based Learning* dan di kelas kontrol menggunakan model pembelajaran

konvensional. Pembelajaran di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol dilaksanakan masing-masing dua kali pertemuan.

Pembelajaran di kelas eksperimen terdiri dari tiga langkah utama, yaitu pendahuluan, penyajian, dan penutup. Salah satu kegiatan yang dilaksanakan pada tahap pendahuluan yaitu pembagian kelompok. Pembelajaran di kelas eksperimen dilaksanakan secara berkelompok sesuai dengan pendapat Dutch dalam Amir (2010: 21) yang menyatakan bahwa *Problem Based Learning* adalah metode instruksional yang menantang siswa agar belajar bekerja sama dalam kelompok untuk mencari solusi bagi masalah yang nyata.

Pada tahap penyajian siswa belajar dengan cara berdiskusi dan membaca buku secara berkelompok untuk mencari pengertian, ciri-ciri, dan pengaruh globalisasi. Setelah berdiskusi dan membaca buku, siswa secara berkelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas dan siswa lain memberi pendapat mengenai hasil diskusi yang sedang dipresentasikan. Pada akhir pertemuan pertama siswa diberi tugas untuk mencari informasi mengenai globalisasi yang ada di lingkungan mereka

Pada pertemuan kedua siswa kembali belajar secara berkelompok. Setelah siswa mempresentasikan hasil pengamatan mereka, guru mengorientasikan siswa pada masalah. Masalah yang harus dipecahkan siswa melalui diskusi yaitu mengenai cara menghadapi pengaruh buruk globalisasi. Hasil diskusi berupa alternatif pemecahan masalah kemudian dipresentasikan di depan kelas dan ditanggapi oleh siswa lainnya. Pada akhir pembelajaran siswa merangkum materi yang telah dipelajari dan mengerjakan soal evaluasi.

Dari hasil pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa di kelas eksperimen diketahui bahwa rata-rata persentase aktivitas belajar siswa di kelas eksperimen sebesar 83,07% dengan kriteria sangat tinggi sedangkan rata-rata aktivitas belajar siswa di kelas kontrol sebesar 49,53% dengan kriteria sedang (Yonny dkk 2010: 175). Jadi dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa di kelas eksperimen yang menggunakan model *Problem Based Learning* lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran di kelas kontrol yang menggunakan model konvensional.

Sesuai dengan pendapat Sanjaya (2011: 229) yang menyatakan belajar adalah suatu proses aktivitas mental seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya, hasil pengamatan menunjukkan keaktifan siswa mencari informasi dari lingkungan di kelas eksperimen sebesar 81,52%, sedangkan di kelas kontrol hanya 25%. Hal ini menunjukkan model *Problem Based Learning* sangat tepat diterapkan dalam pembelajaran karena mampu meningkatkan interaksi siswa dengan lingkungannya.

Hasil belajar siswa di kelas eksperimen yang menggunakan model *Problem Based Learning* diketahui lebih baik daripada hasil belajar siswa di kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran konvensional. Terbukti dengan hasil rata-rata nilai *posttest* siswa di kelas eksperimen sebesar 80,45 sedangkan di kelas kontrol sebesar 72,39. Jadi dapat disimpulkan hasil belajar siswa yang belajar menggunakan model *Problem Based Learning* lebih baik dibandingkan dengan siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran konvensional.

Berdasarkan nilai hasil belajar yang diperoleh, maka dapat dikatakan siswa di kelas eksperimen memiliki kemampuan kognitif yang lebih tinggi

dibandingkan dengan siswa di kelas kontrol. Hasil belajar tersebut sesuai dengan pendapat yang menyatakan model *Problem Based Learning* fokusnya bukanlah pada apa yang sedang dikerjakan siswa (perilaku mereka), tetapi pada apa yang mereka pikirkan (kognisi mereka) (Arends 2008: 46).

Data hasil pengamatan aktivitas dan nilai hasil belajar siswa, selanjutnya digunakan untuk melakukan uji prasyarat analisis data yang bertujuan untuk menentukan rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis. Uji prasyarat analisis yang pertama yaitu uji normalitas data untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *liliefors* pada program SPSS versi 17.

Uji normalitas data aktivitas belajar siswa menggunakan *liliefors* dengan program SPSS versi 17 menghasilkan nilai signifikansi pada kolom *kolmogorov smirnov* sebesar 0,001 pada kelas eksperimen dan 0,178 pada kelas kontrol. Hal ini berarti nilai aktivitas belajar siswa di kelas eksperimen berdistribusi tidak normal, karena nilai signifikansi yang diperoleh $< 0,05$. Dengan demikian, uji homogenitas tidak perlu dilakukan untuk data aktivitas belajar siswa, karena data aktivitas belajar siswa berdistribusi tidak normal.

Uji normalitas data hasil belajar siswa menggunakan *liliefors* dengan program SPSS versi 17 menghasilkan nilai signifikansi pada kolom *kolmogorov smirnov* sebesar 0,200 pada kelas eksperimen dan 0,103 pada kelas kontrol. Dengan demikian data hasil belajar kedua kelas tersebut berdistribusi normal karena nilai signifikansi yang diperoleh $> 0,05$. Karena data hasil belajar siswa

berdistribusi normal, maka uji prasyarat analisis dilanjutkan dengan uji homogenitas data.

Pada penelitian ini uji homogenitas data hasil belajar siswa dilakukan dengan analisis regresi menggunakan program SPSS versi 17. Hasil penghitungan menunjukkan nilai signifikansi pada *Output Test of Homogeneity Variance* sebesar 0,337. Berdasarkan hasil tersebut maka nilai hasil belajar siswa dinyatakan homogen, karena nilai signifikansi $> 0,05$ (Suliyono 2012: 54). Karena nilai hasil belajar berdistribusi normal dan homogen, maka langkah selanjutnya yaitu uji hipotesis (uji t).

Uji hipotesis menggunakan uji t untuk data hasil belajar siswa yang dihitung menggunakan *independent sample t test* pada SPSS 17 menghasilkan nilai t pada kolom *t-test for Equality of Means* sebesar 2,286, sedangkan nilai t tabel yaitu 2,013. Dengan demikian H_0 ditolak, karena nilai signifikansi yang diperoleh $> t$ tabel. Maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang memperoleh pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* dengan siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model konvensional. Hasil belajar siswa yang belajar menggunakan model *Problem Based Learning* lebih tinggi daripada siswa yang belajar dengan model pembelajaran konvensional, hal ini diketahui dari rata-rata nilai hasil belajar siswa di kelas eksperimen sebesar 80,65 dan di kelas kontrol hanya 72,39.

Uji hipotesis untuk data aktivitas belajar siswa dilakukan dengan uji statistik nonparametris menggunakan *U Mann Whitney* dan dihitung menggunakan program SPSS versi 17. Hasil penghitungan uji *U Mann Whitney* dengan program

SPSS versi 17 menunjukkan nilai Asymp. sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Dengan demikian H_0 ditolak karena nilai signifikansi yang diperoleh $< 0,005$. Maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan aktivitas belajar antara siswa yang pembelajarannya menggunakan model *Problem Based Learning* dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan model konvensional. Berdasarkan hasil pengamatan, dapat diketahui aktivitas belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan model *Problem Based Learning* lebih baik dibandingkan dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan model konvensional.

Dari berbagai keunggulan dan hasil uji hipotesis yang memuaskan dari penerapan model *Problem Based Learning* pada pembelajaran PKn materi globalisasi, peneliti juga mengalami beberapa kendala dalam menerapkan model *Problem Based Learning*, kendala-kendala tersebut antara lain:

- (1) Pengondisian siswa sebelum melaksanakan model *Problem Based Learning* terbilang cukup sulit. Guru harus menjelaskan urutan-urutan belajar menggunakan model *Problem Based Learning* secara jelas kepada siswa, karena dalam praktiknya masih banyak siswa yang menanyakan mengenai apa yang harus mereka lakukan jika satu kegiatan sudah selesai dilaksanakan.
- (2) Pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* memerlukan waktu yang cukup lama. Siswa membutuhkan waktu lama untuk melaksanakan telaah buku dan berdiskusi guna menemukan materi. Selain itu siswa juga memerlukan waktu lama untuk mencari alternatif pemecahan masalah. Oleh karena itu, guru harus mengatur waktu secara

tepat agar pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* dapat dilaksanakan sesuai dengan jam pelajaran yang tersedia.

Setiap pendekatan, model maupun metode memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Untuk dapat melaksanakan pembelajaran PKn menggunakan model *Problem Based Learning* guru harus menguasai betul model pembelajaran ini. Selain menguasai model *Problem Based Learning* guru juga harus teliti dalam mempersiapkan penggunaan model pembelajaran ini, khususnya dalam menentukan alokasi waktu yang diperlukan agar dalam pembelajarannya tidak banyak waktu yang terbuang.

BAB 5

PENUTUP

5.1. Simpulan

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SD Negeri 1 Dagan Kabupaten Purbalingga menunjukkan bahwa:

- (1) Hasil uji hipotesis aktivitas belajar siswa dengan perhitungan dengan uji statistik nonparametris menggunakan uji *U Mann Whitney*, yang dihitung menggunakan program SPSS versi 17, menunjukkan bahwa nilai Asymp. sig. (2-tailed) = 0,00 < 0,05, dengan demikian H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan terdapat perbedaan aktivitas belajar antara siswa yang pembelajarannya menggunakan *Problem Based Learning* dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan model konvensional. Hasil pengamatan aktivitas siswa menunjukkan nilai rata-rata aktivitas belajar siswa di kelas eksperimen sebesar 83,07% dengan kriteria sangat tinggi, sedangkan nilai rata-rata aktivitas belajar siswa di kelas kontrol sebesar 49,53% dengan kriteria sedang. Dari data tersebut diketahui aktivitas belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan model *Problem Based Learning* lebih baik daripada siswa yang pembelajarannya menggunakan model konvensional.
- (2) Hasil uji hipotesis hasil belajar siswa dengan perhitungan menggunakan *independent sample t test* melalui program SPSS versi 17 menunjukkan nilai t pada *t-test for Equality of Means* sebesar 2,286, sedangkan nilai t

tabel yaitu 2,013. Mengacu pada ketentuan pengambilan keputusan uji hipotesis, maka H_0 ditolak dan H_a diterima karena t hitung $>$ t tabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang pembelajarannya menggunakan model *Problem Based Learning* dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan model konvensional. Hasil *posttest*, menunjukkan rata-rata nilai hasil belajar kelas eksperimen sebesar 80,65 dan ada 3 siswa yang nilainya belum mencapai KKM, sedangkan rata-rata nilai hasil belajar di kelas kontrol sebesar 72,39 dan ada 7 siswa yang nilainya belum memenuhi KKM. Berdasarkan hasil *posttest* tersebut dapat ditarik kesimpulan hasil belajar siswa yang menerapkan model *Problem Based Learning* lebih baik daripada siswa yang menerapkan model pembelajaran konvensional.

5.2. Saran

Saran peneliti berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- (1) Model *problem based learning* dapat dijadikan alternatif model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.
- (2) Siswa yang hendak melaksanakan pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* harus memahami langkah-langkah dalam melaksanakan pembelajaran, hal tersebut bertujuan agar tidak banyak waktu yang terbuang.
- (3) Guru harus mampu merencanakan dan mengelola waktu pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* dengan baik.

- (4) Guru harus memberikan penjelasan secara rinci kepada siswa mengenai langkah-langkah pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning*, agar siswa tidak kebingungan dalam melaksanakan pembelajaran.
- (5) Sekolah perlu menerapkan pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PKn khususnya materi globalisasi.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
U P T DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN BOBOTSARI
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 DAGAN
 Jl. Raya Dagan, Kecamatan Bobotsari, Kabupaten Purbalingga ☒ 53353

DAFTAR NAMA SISWA KELAS EKSPERIMEN (IVA)

TAHUN AJARAN 2012/2013

No	NIS	Nama Siswa	L/P	No	NIS	Nama Siswa	L/P
1	2616	Rino Triono	L	13	2679	Indriyani	P
2	2628	Mugholi Lukman	L	14	2681	Mohammad Alfian	L
3	2788	Yoga Nur Pratama	L	15	2682	Muarifin	L
4	2624	Aji Kuswanto	L	16	2684	Mentari Puspita R.	P
5	2635	Tri Wahyu Nur A.	L	17	2685	Melina	P
6	2671	Arjun Firman P.	L	18	2688	Rendi Fajriyan	L
7	2672	Andini	P	19	2692	Selfianingsih	P
8	2673	Anita Anggraeni	P	20	2694	Windhu Pradhika	L
9	2674	Cinde Pratiwi	P	21	2725	Voni Eka R.	P
10	2675	Esnurdianto	L	22	2729	Krisna Yuli H.	L
11	2677	Hesti Maelani	P	23	2756	Aldi Prasetyo	L
12	2678	Iqbal Vino M.	L	24			

Mengetahui,

Guru Kelas

Lilik Puji Rahayu

Lampiran 2



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
U P T DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN BOBOTSARI
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 DAGAN
 Jl. Raya Dagan, Kecamatan Bobotsari, Kabupaten Purbalingga ☒ 53353

DAFTAR NAMA SISWA KELAS KONTROL (IVB)
TAHUN AJARAN 2012/2013

No	NIS	Nama Siswa	L/P	No	NIS	Nama Siswa	L/P
1	2712	Much. Nur Waliyudin	L	13	2700	Bella Sindi Pramuji	P
2	2719	Titi Dwi Ati	P	14	2714	Martania Pramudita	P
3	2699	Asti Novianti	P	15	2641	Afpri Maulana	L
4	2715	Prisma Zulfiani	P	16	2708	Esti Sri Mutmainah	P
5	2707	Givani Salasih	P	17	2717	Sendi Siswono	L
6	2663	Septi Setiowati	P	18	2706	Veni Melani	P
7	2702	Diaz Adi Cahyanto	L	19	2696	Abdul Aziz Patrio S.	L
8	2709	Indra Setiawan	L	20	2713	Mia Is Hikmah	P
9	2720	Wisnu Saefulloh	L	21	2705	Fajar Setiawan	L
10	2701	Dwi Pramudhika	P	22	2710	Ika Narulita	P
11	2718	Tio Wibowo	L	23	2704	Evi Rosita	P
12	2698	Afif Shafara	L				

Mengetahui,
Guru Kelas

Utari, S.Pd.
19600819198012 2 006

Lampiran 3



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
U P T DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN BOBOTSARI
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 DAGAN
 Jl. Raya Dagan, Kecamatan Bobotsari, Kabupaten Purbalingga ☒ 53353

DAFTAR NAMA SISWA KELAS UJI COBA (V)
TAHUN AJARAN 2012/2013

No	NIS	Nama Siswa	L/P	No	NIS	Nama Siswa	L/P
1	2580	Tyas Nur Anisa	P	27	2620	Febi Wulandari	P
2	2598	Alfian	L	28	2621	Fiki Fanesa	P
3	2551	Agus Sumanto	L	29	2622	Firdyan Romadhon	L
4	2559	Abdillah Junaedi	L	30	2624	Ginari Setyawati	P
5	2560	Anggit Karipto	L	31	2625	Linda Rahmawati	L
6	2567	Izal Mun'alfian	L	32	2626	Meilan Karim	P
7	2582	Wahyu Setyawan	L	33	2629	Rendi Alfian	L
8	2613	Adnan Noris S.	L	34	2630	Oka Krisdianto	L
9	2614	Agus Suwanto	L	35	2631	Sahabat Baruno	L
10	2615	Aditya Arifin	L	36	2633	Tiyo Anjani	L
11	2617	Apriliana	P	37	2634	Vivi Anggraeni	P
12	1618	Adhelia Naturaly	P	38	2728	Rahmawati	P
13	2619	Dedi Riyadi	L	39	2787	Fatihahun Rohmah	P
14	2528	Nita Afiani	P	40	2648	Intan Riskiyana	P
15	2589	Agus Priyatin	L	41	2649	Margianto	L
16	2596	Fajar Widodo	L	42	2650	Nabila Defi Aniati	P
17	2597	Feren Fran Setianto	L	43	2651	Nur Rohman	P
18	2607	Nur Soleh	L	44	2652	Nur Rohim	L
19	2636	Niken Tri Utami	P	45	2653	Pandu Muhti	L
20	2638	Adi Mutio	L	46	2654	Riyanto	L
21	2639	Albar	L	47	2655	Zidni Alfianto	L
22	2640	Ali Febu Nurhabib	L	48	2664	Vika Ulfaningsih	P

No	NIS	Nama Siswa	L/P	No	NIS	Nama Siswa	L/P
23	2642	Angga Syaefulloh	L	49	2665	Yogi Riyanto	L
24	2643	Dian Triningsih	P	50	2727	Heru Sutrimo	L
24	2644	Emi Masara	P	51	2730	Gita Dewi Aprillia	P
26	2645	Faiz Nur Fauzi	L				

Lampiran 4

KISI-KISI SOAL

MATERI GLOBALISASI

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Jenis Soal : Pilihan Ganda

Kelas/Semester : IV/II

Materi Pokok : Globalisasi

Standar Kompetensi : 4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

Kompetensi Dasar	Indikator soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Kunci Jawaban	Taraf Kesukaran Soal		
						Mudah	Sedang	Sulit
4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya.	1. Siswa dapat menemukan definisi globalisasi	Pilihan Ganda	C3	1 21	B A	√		
	2. Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri globalisasi	Pilihan Ganda	C1	2 22	B C		√ √	
	3. Siswa dapat menyebutkan contoh kemajuan di bidang teknologi	Pilihan Ganda	C1	3 23	A A	√	√	
	4. Siswa dapat menentukan arti dan ciri-ciri manusia sebagai makhluk sosial.	Pilihan Ganda	C2	4 24	A A	√ √		
	5. Disajikan sebuah pernyataan, siswa diminta menentukan bidang yang sesuai dengan pernyataan yang ada.	Pilihan Ganda	C2	5 25	B C	√ √		
	6. Disajikan sebuah gambar, siswa diminta menentukan bidang	Pilihan Ganda	C2	6 26	A D	√ √		

	yang sesuai dengan globalisasi yang terjadi sesuai gambar.							
	7. Siswa dapat menyebutkan pengaruh positif globalisasi	Pilihan Ganda	C1	7 27	C D		√ √	
	8. Disajikan sebuah pernyataan, siswa dapat menyimpulkan pernyataan tersebut termasuk dampak positif atau negatif globalisasi.	Pilihan Ganda	C2	8 28	A C		√ √	
	9. Disajikan sebuah gambar, siswa dapat menemukan pengaruh negatif berdasarkan gambar yang disediakan.	Pilihan Ganda	C3	9 29	C A		√ √	
	10. Disajikan sebuah peristiwa, siswa dapat menentukan sikap yang sesuai dengan peristiwa tersebut.	Pilihan Ganda	C2	10 30	D B		√ √	
	11. Dari beberapa pilihan yang disediakan siswa dapat menemukan cara menghadapi pengaruh buruk globalisasi.	Pilihan Ganda	C3	11 31	B D		√	√
	12. Siswa dapat menyebutkan nama lain dari istilah-istilah asing yang berhubungan dengan globalisasi.	Pilihan Ganda	C1	12 32	D A	√	√	
	13. Siswa mampu menyebutkan dampak positif maupun negatif globalisasi yang berasal dari media cetak.	Pilihan Ganda	C1	13 33	A C		√ √	
	14. Disajikan sebuah peristiwa, siswa dapat menemukan bidang yang	Pilihan Ganda	C3	14 34	C B		√	√

sesuai dengan peristiwa tersebut.							
15. Siswa dapat menentukan sikap yang tepat terhadap globalisasi.	Pilihan Ganda	C2	15 35	A D	√		√
16. Siswa dapat menyebutkan contoh globalisasi yang dibawa televisi.	Pilihan Ganda	C2	16 36	A C		√	√
17. Disajikan beberapa gambar, siswa dapat menemukan hal-hal yang berasal dari Indonesia dan yang berasal dari luar negeri.	Pilihan Ganda	C3	17 37	A D			√ √
18. Siswa dapat menyebutkan contoh globalisasi di bidang teknologi informasi.	Pilihan Ganda	C2	18 38	C B		√	√
19. Siswa mampu menentukan kebudayaan asing yang berguna bagi kemajuan bangsa dan yang dapat merusak bangsa.	Pilihan Ganda	C2	19 39	A B		√	√
20. Siswa dapat menentukan contoh peristiwa yang mencerminkan pengaruh globalisasi di bidang komunikasi.	Pilihan Ganda	C2	20 40	A A			√ √
Jumlah Butir Soal			40		25%	50%	25%

Keterangan : C1 = ingatan, C2 = pemahaman, C3 = penerapan

Lampiran 5

SOAL UJI COBA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
MATERI POKOK GLOBALISASI

Nama :
Nomor :

Kerjakan soal di bawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling kamu anggap benar!

1. Proses mendunia yang ditandai dengan kemajuan di berbagai bidang disebut
 - a. naturalisasi
 - b. globalisasi
 - c. universal
 - d. individualis
2. Salah satu ciri- ciri globalisasi yaitu
 - a. masyarakat mempertahankan pola hidup tradisional
 - b. teknologi berkembang dengan pesat
 - c. makin sering terjadi peperangan antar bangsa
 - d. informasi semakin sulit didapat
3. Salah satu contoh kemajuan di bidang teknologi yaitu
 - a. adanya komputer untuk menggantikan mesin ketik
 - b. meluasnya pasar untuk barang dalam negeri
 - c. masyarakat mulai meninggalkan gotong royong
 - d. orang-orang mulai hidup secara individual
4. Manusia merupakan makhluk sosial yang berarti
 - a. selalu membutuhkan orang lain
 - b. memerlukan makanan untuk hidup
 - c. tidak pernah puas atas apa yang dimiliki
 - d. membutuhkan uang untuk membeli kebutuhan

5. Ayah Laura selalu mengenakan jas saat pergi ke kantor, padahal jas bukan pakaian asli Indonesia. Hal ini menunjukkan globalisasi juga terjadi di bidang
- makanan
 - pakaian
 - ekonomi
 - transportasi

6.  Gambar di samping menunjukkan contoh globalisasi di bidang

- komunikasi
- makanan
- transportasi
- pendidikan

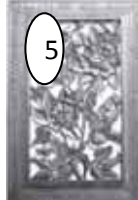
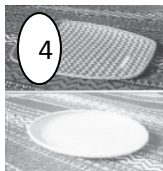
7. Salah satu pengaruh positif globalisasi yaitu
- manusia hidup secara individual
 - pergaulan bebas semakin marak
 - mendekatkan orang-orang yang jaraknya jauh
 - melemahkan ekonomi suatu bangsa
8. Informasi mudah didapat dalam waktu singkat, hal tersebut merupakan contoh
- dampak positif globalisasi
 - penyebab terjadinya globalisasi
 - pengaruh negatif globalisasi
 - globalisasi di bidang agama

9.  Perhatikan gambar disamping !

Salah satu dampak negatif yang timbul akibat globalisasi berdasarkan gambar di atas yaitu

- a. belanja lebih praktis
 - b. melatih hidup hemat
 - c. manusia menjadi konsumtif
 - d. menjadikan hidup bahagia
10. Mutia mendengarkan radio yang sedang menyiarkan berita tsunami yang terjadi di Thailand, dia merasa kasihan dengan para korban bencana di sana. Sikap Mutia seharusnya
- a. membiarkan saja bencana tersebut karena jaraknya jauh
 - b. bersenang-senang karena bencana tersebut terjadi di Thailand
 - c. bersedih dan menangis karena kasihan kepada para korban
 - d. ikut membantu dengan mengumpulkan dana di sekolah
11. Salah satu cara untuk menghadapi pengaruh buruk globalisasi yaitu dengan
- a. menonton acara-acara luar negeri di TV
 - b. memegang teguh jati diri bangsa
 - c. mempelajari budaya asing
 - d. bergaul dengan orang asing
12. Apa yang dimaksud internet?
- a. kegiatan mengobrol di internet dengan cara saling berkiriman pesan tertulis.
 - b. sarana kirim mengirim surat melalui internet.
 - c. alat elektronik yang khusus digunakan untuk menghitung
 - d. rangkaian komputer yang saling berhubungan diseluruh dunia.
13. Salah satu contoh dampak negatif globalisasi dari media cetak yaitu
- a. makin maraknya majalah porno di Indonesia
 - b. semakin banyak majalah kesehatan
 - c. sering ada pemberitaan di TV mengenai pembunuhan
 - d. banyak tayangan TV yang tidak mendidik
14. Setelah menyaksikan berita di TV mengenai bencana banjir yang menimpa Jakarta banyak orang dari luar negeri yang memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung. Hal tersebut menunjukkan globalisasi mempengaruhi kehidupan masyarakat.

- a. ekonomi
 - b. pribadi
 - c. sosial
 - d. religi
15. Globalisasi tidak hanya membawa pengaruh positif namun juga membawa pengaruh negatif. Oleh karena itu sikap yang tepat untuk menghadapi globalisasi yaitu ...
- a. menyaring
 - b. menerima
 - c. menolak
 - d. menghapus
16. Di bawah ini yang termasuk contoh globalisasi yang masuk melalui televisi yaitu
- a. tayangan “Dora the Explorer” yang berasal dari Spanyol mengajarkan kita agar sayang binatang
 - b. berita mengenai pagelaran wayang kulit dengan dalang ki Manteb Sudarsono dimuat di koran
 - c. banyak radio swasta di Indonesia yang memutar lagu-lagu mancanegara
 - d. majalah kesehatan memberikan informasi obat-obatan herbal yang berasal dari India
17. Perhatikan gambar di bawah ini!



Manakah di antara gambar di atas yang merupakan benda-benda asli Indonesia?

- a. 1, 4, 5
 - b. 1, 3, 6
 - c. 2, 5, 6
 - d. 1, 3, 4
18. Contoh globalisasi yang terjadi di bidang teknologi informasi yaitu
- a. banyak orang berpakaian minim karena meniru model pakaian orang luar negeri
 - b. sekarang orang membajak sawah menggunakan traktor karena lebih praktis
 - c. orang di Indonesia kini dapat melihat pertandingan sepak bola di Inggris melalui televisi
 - d. semakin banyak makanan cepat saji yang tidak baik bagi kesehatan
19. Salah satu kebiasaan bangsa asing yang berguna bagi kemajuan bangsa yaitu
- a. selalu melaksanakan kegiatan tepat waktu
 - b. merayakan kemenangan dengan berpesta
 - c. menggunakan pakaian yang minim agar tidak gerah
 - d. meminum minuman keras untuk menghilangkan stress
20. Salah satu pengaruh positif adanya globalisasi di bidang komunikasi yaitu
- a. dengan *handphone* orang di Indonesia dapat berbincang dengan orang di Afrika
 - b. traktor memudahkan pak tani dalam membajak sawah sehingga pekerjaan cepat selesai
 - c. *hamburger, pizza, dan hot dog* dapat menjadi alternatif makanan bagi orang Indonesia
 - d. orang Indonesia banyak yang menggunakan barang-barang buatan luar negeri
21. Globalisasi dapat didefinisikan sebagai
- a. proses menyatunya bangsa-bangsa

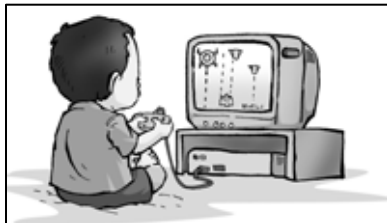
- b. bersatunya dua orang yang saling menyayangi
 - c. proses seseorang mendapat kewarganegaraan
 - d. keadaan saat ekonomi suatu bangsa terpuruk
22. Salah satu ciri globalisasi yaitu masyarakat mulai menganut gaya hidup
- a. tradisional
 - b. sederhana
 - c. modern
 - d. nomaden
23. Traktor merupakan salah satu contoh terjadinya globalisasi di bidang
- a. teknologi
 - b. makanan
 - c. pakaian
 - d. komunikasi
24. Manusia selalu membutuhkan orang lain. Hal tersebut menunjukkan manusia adalah makhluk
- a. sosial
 - b. individu
 - c. berbudi
 - d. politik
25. Suatu hari Budi diajak Ibunya pergi ke pasar Bobotsari, di sana Budi membeli hamburger. Hamburger merupakan contoh globalisasi di bidang
- a. *fashion*
 - b. pakaian
 - c. makanan
 - d. teknologi
26. Perhatikan gambar di bawah ini !



Globalisasi terjadi di berbagai bidang. Gambar di samping menunjukkan globalisasi di bidang

- a. pakaian

- b. ekonomi
 - c. sosial
 - d. transportasi
27. Salah satu pengaruh positif globalisasi yaitu perekonomian suatu negara menjadi
- a. buruk
 - b. lemah
 - c. tetap
 - d. meningkat
28. Sekarang di Indonesia banyak orang yang gemar menggunakan pakaian minim dan meminum minuman beralkohol. Hal tersebut termasuk ... globalisasi.
- a. pengaruh positif
 - b. penyebab
 - c. pengaruh buruk
 - d. manfaat
29. Perhatikan gambar di bawah ini !



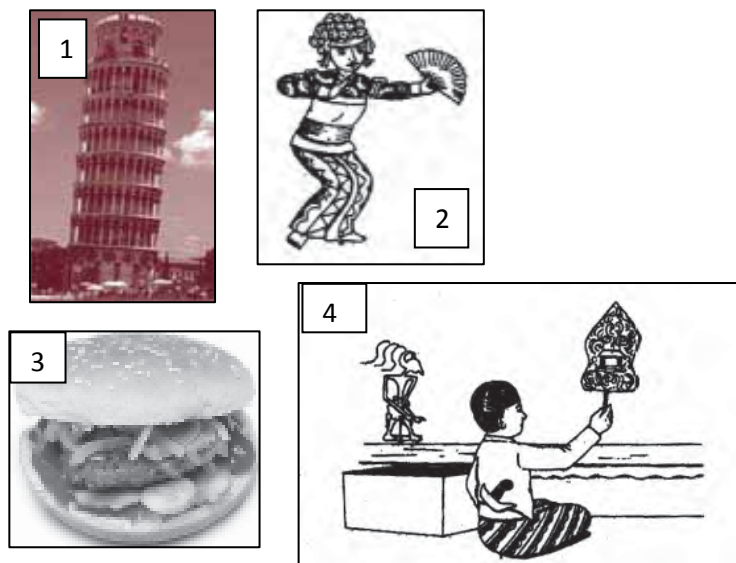
Berdasarkan gambar di samping pengaruh negatif globalisasi yang terjadi akibat kegiatan tersebut yaitu

- a. kehilangan waktu belajar
 - b. menambah wawasan
 - c. mendapatkan banyak informasi
 - d. menjadikan kita pandai
30. Jannet merupakan salah satu murid yang berasal dari luar negeri, setiap hari ia selalu berhura-hura dengan teman-temannya. Sikap Jannet tersebut tidak sesuai dengan kebudayaan bangsa. Bagaimana seharusnya sikap kita terhadap hal yang tidak sesuai dengan kebudayaan bangsa?
- a. menghina

- b. menolak
 - c. mempelajari
 - d. menjelek-jelekan
31. Salah satu cara yang dapat kita lakukan untuk menghindari pengaruh buruk globalisasi yaitu dengan
- a. membenci globalisasi
 - b. meningkatkan kemampuan perang
 - c. berdoa terus menerus
 - d. belajar dengan giat
32. *E-mail* adalah
- a. sarana kirim mengirim surat melalui internet
 - b. kegiatan mengobrol di internet dengan cara saling berkirim pesan tertulis.
 - c. alat elektronik yang khusus digunakan untuk menghitung
 - d. rangkaian komputer yang saling berhubungan di seluruh dunia.
33. Salah satu dampak negatif dari majalah yaitu
- a. banyak iklan yang mengenai pengobatan alternatif
 - b. memuat berita mengenai politik
 - c. menghadirkan iklan dengan gambar porno
 - d. menyediakan berita tentang pencurian
34. Penentuan harga minyak di Indonesia tidak bisa lepas dari ketetapan harga minyak dunia. Hal tersebut menunjukkan adanya globalisasi di bidang
- a. sosial
 - b. ekonomi
 - c. budaya
 - d. gaya hidup
35. Hal yang tepat untuk menyikapi globalisasi yaitu
- a. mengejek kebudayaan asing
 - b. meningkatkan kemampuan berkelahi
 - c. menjauhi orang asing
 - d. mempertebal ilmu agama
36. Salah satu pengaruh globalisasi yang dibawa oleh televisi yaitu

- a. banyak radio swasta di Indonesia yang memutar lagu-lagu mancanegara
- b. berita mengenai pagelaran wayang kulit dengan dalang ki Manteb Sudarsono dimuat di koran
- c. tayangan *smack down* yang disiarkan di salah satu stasiun TV membuat anak suka berkelahi
- d. majalah kesehatan memberikan informasi obat-obatan herbal yang berasal dari India

37. Perhatikan gambar berikut !



Berdasarkan gambar di atas, yang termasuk kebudayaan dari luar negeri yaitu

- a. 1 dan 2
 - b. 2 dan 3
 - c. 2 dan 4
 - d. 1 dan 3
38. Kini orang yang ada di Papua dapat dengan mudah berbicara dengan orang yang berada di Sumatera karena adanya
- a. surat
 - b. telepon
 - c. kantor pos
 - d. televisi

39. Robert merupakan salah satu karyawan asing di perusahaan Bumi Puteri, setiap hari Robert selalu datang tepat waktu dan melaksanakan pekerjaannya dengan baik. Salah satu hal baik dari Robert yang berguna untuk kemajuan bangsa yaitu
- bekerja di perusahaan dalam negeri
 - disiplin dalam bekerja
 - menjadi warga negara asing
 - bekerja di perusahaan asing
40. Pernyataan di bawah ini yang termasuk pengaruh globalisasi di bidang komunikasi yaitu
- adanya *handphone* yang memudahkan orang-orang di dunia berkomunikasi
 - anak-anak suka pergi ke rental untuk bermain *play station* sehingga mereka jarang belajar
 - remaja Indonesia menyukai lagu-lagu *boy band* super junior yang berasal dari Korea
 - banyak orang Indonesia yang menonton konser *girl band* SNSD di Korea

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																		
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39
16.	Soal sudah menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
17.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
18.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/ kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Mengetahui,
Dosen Pembimbing 1

Drs. utoyo
19620619 198703 1 001

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
16.	Soal sudah menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
17.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
18.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/ kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Mengetahui,

Dosen Pembimbing II

Eka Titi Andaryani, S.Pd., M.Pd.

19831129 200812 2 003

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																		
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39
16.	Soal sudah menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
17.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
18.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/ kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Mengetahui,
Guru Kelas

Lilik Puji rahayu, S.Pd.

Lampiran 9



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
U P T DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN BOBOTSARI
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 DAGAN
 Jl. Raya Dagan, Kecamatan Bobotsari, Kabupaten Purbalingga ☒ 53353

DAFTAR NILAI HASIL UJI COBA

No	Nama Siswa	Nilai	No	Nama Siswa	Nilai
1	Tyas Nur Anisa	70	27	Febi Wulandari	65
2	Alfian	77,5	28	Fiki Fanesa	57,5
3	Agus Sumanto	80	29	Firdyan Romadhon	70
4	Abdillah Junaedi	77,5	30	Ginari Setyawati	90
5	Anggit Karipto	65	31	Linda Rahmawati	72,5
6	Izal Mun'alfian	90	32	Meilan Karim	97,5
7	Wahyu Setyawan	82,5	33	Rendi Alfian	77,5
8	Adnan Noris S.	90	34	Oka Krisdianto	82,5
9	Agus Suwanto	70	35	Sahabat Baruno	57,5
10	Aditya Arifin	75	36	Tiyo Anjani	65
11	Apriliana	97,5	37	Vivi Anggraeni	57,5
12	Adhelia Naturaly	47,5	38	Rahmawati	77,5
13	Dedi Riyadi	95	39	Fatihahun Rohmah	75
14	Nita Afiani	97,5	40	Intan Riskiyana	75
15	Agus Priyatin	85	41	Margianto	62,5
16	Fajar Widodo	80	42	Nabila Defi Aniati	87,5
17	Feren Fran Setianto	70	43	Nur Rohman	92,5
18	Nur Soleh	80	44	Nur Rohim	72,5
19	Niken Tri Utami	77,5	45	Pandu Muhti	90
20	Adi Mutio	70	46	Riyanto	57,5
21	Albar	80	47	Zidni Alfianto	60
22	Ali Febu Nurhabib	67,5	48	Vika Ulfaningsih	80
23	Angga Syaefulloh	72,5	49	Yogi Riyanto	52,5
24	Dian Triningsih	62,5	50	Heru Sutrimo	60
24	Emi Masara	72,5	51	Gita Dewi Aprillia	85
26	Faiz Nur Fauzi	57,5			

Correlations

		soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	soal6	soal7	soal8	soal9	soal10	soal11	soal12	soal13	soal14	soal15	soal16	soal17	soal18	soal19	soal20
soal39	Pearson Correlation	-.009	.217	.177	-.056	-.093	.146	.415**	.136	.355**	.028	.177	.046	.067	.316**	.079	.406**	-.234	-.067	-.128	.129
	Sig. (2-tailed)	.950	.126	.213	.697	.515	.305	.002	.342	.011	.846	.213	.751	.640	.024	.581	.003	.099	.641	.370	.368
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
soal40	Pearson Correlation	.131	-.066	.262	.007	-.019	-.071	.111	.318*	.410**	-.066	.262	-.010	.305*	.212	.004	-.002	-.226	-.178	-.275	.089
	Sig. (2-tailed)	.360	.645	.063	.959	.896	.622	.436	.023	.003	.645	.063	.946	.030	.136	.979	.988	.111	.210	.051	.535
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
skortotal	Pearson Correlation	.122	.090	.403**	.207	.248	.347	.438**	.332*	.419**	.276*	.403**	.408**	.373**	.367**	.281*	.278*	.038	.267	.238	.187
	Sig. (2-tailed)	.392	.532	.003	.145	.080	.012	.001	.017	.002	.050	.003	.003	.007	.008	.046	.048	.793	.058	.093	.190
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		soal21	soal22	soal23	soal24	soal25	soal26	soal27	soal28	soal29	soal30	soal31	soal32	soal33	soal34	soal35	soal36	soal37	soal38	soal39
soal1	Pearson Correlation	-.008	-.197	-.032	.131	-.103	.028	-.062	.205	-.005	.083	.206	-.062	.021	.164	-.103	-.239	.119	.131	-.009
	Sig. (2-tailed)	.958	.165	.821	.360	.474	.844	.664	.148	.973	.562	.147	.664	.881	.250	.474	.091	.406	.360	.950
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
soal2	Pearson Correlation	.023	.159	.100	.046	-.087	-.087	-.158	-.059	-.112	.123	-.090	-.158	.159	.010	-.087	.100	-.112	.159	.217
	Sig. (2-tailed)	.870	.266	.486	.747	.544	.544	.270	.680	.433	.392	.531	.270	.266	.944	.544	.486	.433	.266	.126
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
soal3	Pearson Correlation	.236	.067	-.101	-.031	-.087	-.087	-.194	-.169	-.015	.424**	.123	-.093	-.128	-.085	.030	.083	.316*	.165	.177
	Sig. (2-tailed)	.096	.640	.480	.831	.544	.544	.172	.237	.916	.002	.392	.515	.370	.553	.836	.562	.024	.248	.213
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
soal4	Pearson Correlation	-.091	-.118	-.271	.132	-.035	.114	.030	.150	.366**	-.056	-.136	.160	.132	.248	.264	.083	.083	.007	-.056
	Sig. (2-tailed)	.524	.411	.055	.354	.806	.424	.832	.293	.008	.697	.343	.262	.354	.080	.061	.561	.562	.959	.697
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
soal5	Pearson Correlation	-.121	-.019	-.176	.341*	.090	-.197	-.120	.280*	.194	-.093	-.158	.254	.101	.040	.377**	-.176	.059	.221	-.093

Correlations

	soal21	soal22	soal23	soal24	soal25	soal26	soal27	soal28	soal29	soal30	soal31	soal32	soal33	soal34	soal35	soal36	soal37	soal38	soal39
Sig. (2-tailed)	.397	.896	.218	.014	.530	.166	.404	.047	.172	.515	.270	.072	.480	.783	.006	.218	.683	.119	.515
N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
soal6 Pearson Correlation	.099	.206	.028	.206	.172	.503**	.234	.208	.298	-.204	.047	.090	.345	.096	.006	.159	-.015	.068	.146
Sig. (2-tailed)	.491	.146	.844	.146	.227	.000	.099	.143	.034	.152	.741	.530	.013	.505	.964	.265	.915	.636	.305
N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
soal7 Pearson Correlation	.120	.311*	.133	-.088	.182	.063	.049	.112	.133	.079	-.023	.359**	.311*	.090	.063	-.055	.020	-.088	.415**
Sig. (2-tailed)	.403	.026	.352	.539	.200	.660	.735	.432	.353	.581	.874	.010	.026	.531	.660	.700	.890	.539	.002
N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
soal8 Pearson Correlation	.436**	.318*	.144	-.002	.138	-.118	-.082	.185	.097	.046	.073	.250	-.323*	-.016	.010	-.057	.339**	.105	.136
Sig. (2-tailed)	.001	.023	.312	.988	.335	.411	.565	.195	.498	.749	.610	.077	.021	.911	.944	.689	.015	.465	.342
N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
soal9 Pearson Correlation	.008	.121	.308*	.121	-.002	-.002	-.131	-.072	-.158	.192	.170	.168	.217	.188	-.002	-.328*	.386**	.217	.355**
Sig. (2-tailed)	.954	.398	.028	.398	.987	.987	.360	.614	.268	.176	.232	.238	.126	.187	.987	.019	.005	.126	.011
N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
soal10 Pearson Correlation	-.076	.271	-.112	.046	.047	.182	.192	-.059	.015	.123	.019	.425**	.271	.010	.182	.100	.015	-.066	.028
Sig. (2-tailed)	.595	.054	.433	.747	.741	.202	.178	.680	.917	.392	.893	.002	.054	.944	.202	.486	.917	.645	.846
N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
soal11 Pearson Correlation	.236	.067	-.101	-.031	-.087	-.087	-.194	-.169	-.015	.424**	.123	-.093	-.128	-.085	.030	.083	.316**	.165	.177
Sig. (2-tailed)	.096	.640	.480	.831	.544	.544	.172	.237	.916	.002	.392	.515	.370	.553	.836	.562	.024	.248	.213
N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
soal12 Pearson Correlation	.178	.089	.015	-.010	.046	-.072	.130	-.030	.002	.378**	-.141	.232	-.108	-.225	.164	.201	.114	.089	.046
Sig. (2-tailed)	.211	.535	.919	.946	.747	.617	.363	.837	.988	.006	.325	.101	.449	.113	.250	.158	.427	.535	.751
N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
soal13 Pearson Correlation	.159	-.043	.021	.073	.068	.068	-.139	.400**	.036	-.031	.046	.341*	.073	.024	-.071	-.307*	.429**	.073	.067
Sig. (2-tailed)	.265	.764	.881	.612	.636	.636	.331	.004	.802	.831	.747	.014	.612	.865	.622	.029	.002	.612	.640
N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
soal14 Pearson Correlation	.247	.212	.144	-.216	.010	-.118	.139	-.225	-.145	.226	.177	.139	-.109	-.016	.010	.043	.097	-.002	.316

Correlations

	soal21	soal22	soal23	soal24	soal25	soal26	soal27	soal28	soal29	soal30	soal31	soal32	soal33	soal34	soal35	soal36	soal37	soal38	soal39	
Sig. (2-tailed)	.081	.136	.312	.128	.944	.411	.331	.113	.312	.111	.215	.331	.447	.911	.944	.762	.498	.988	.024	
N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
soal15 Pearson Correlation	.236	.100	.103	.100	.326	-.018	.346	-.086	.042	.160	-.038	.049	-.188	-.264	-.018	.103	.151	-.092	.079	
Sig. (2-tailed)	.095	.487	.473	.487	.020	.900	.013	.547	.767	.263	.790	.735	.187	.061	.900	.473	.291	.521	.581	
N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
soal16 Pearson Correlation	.247	.425**	.144	-.109	.138	.138	.139	-.088	-.024	.316	-.030	.139	.212	-.179	-.118	-.057	-.024	-.109	.406**	
Sig. (2-tailed)	.081	.002	.312	.447	.335	.335	.331	.538	.869	.024	.832	.331	.136	.208	.411	.689	.869	.447	.003	
N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
soal17 Pearson Correlation	-.024	.067	-.285*	-.031	.146	-.087	.311*	.205	-.015	.095	-.162	.210	-.031	-.085	.030	.267	-.126	-.128	-.234	
Sig. (2-tailed)	.869	.640	.042	.831	.305	.544	.026	.148	.916	.507	.258	.139	.831	.553	.836	.058	.380	.370	.099	
N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
soal18 Pearson Correlation	.322*	.046	-.006	.046	-.087	.182	.075	-.059	.142	.028	.019	.192	.159	.010	.316*	-.006	-.112	.046	-.067	
Sig. (2-tailed)	.021	.747	.965	.747	.544	.202	.599	.680	.320	.846	.893	.178	.266	.944	.024	.965	.433	.747	.641	
N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
soal19 Pearson Correlation	-.046	-.043	-.197	.073	.068	.206	.101	-.191	.298*	-.031	-.178	.101	.420**	.202	.345*	.131	-.226	.073	-.128	
Sig. (2-tailed)	.747	.764	.165	.612	.636	.146	.480	.178	.034	.831	.210	.480	.002	.156	.013	.360	.110	.612	.370	
N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
soal20 Pearson Correlation	.003	.089	.108	-.010	.046	-.189	-.074	.096	.002	.046	-.045	.130	.188	-.074	-.072	.108	.002	.089	.129	
Sig. (2-tailed)	.981	.535	.452	.946	.747	.183	.605	.502	.988	.751	.754	.363	.188	.606	.617	.452	.988	.535	.368	
N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
soal21 Pearson Correlation	1	.262	-.008	-.252	-.024	-.147	-.121	-.116	-.059	.236	.123	.092	-.149	-.197	.222	.089	.057	.056	.409**	
Sig. (2-tailed)		.063	.958	.075	.867	.304	.397	.419	.680	.096	.390	.522	.296	.165	.118	.533	.691	.694	.003	
N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
soal22 Pearson Correlation	.262	1	.021	-.275	.206	-.071	.101	-.044	-.095	.067	-.066	.221	-.159	.024	-.071	.131	.036	.073	.165	
Sig. (2-tailed)	.063		.881	.051	.146	.622	.480	.762	.507	.640	.645	.119	.265	.865	.622	.360	.802	.612	.248	
N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
soal23 Pearson Correlation	-.008	.021	1	-.088	.159	.028	-.062	-.074	-.005	-.009	.312	-.062	.131	-.171	-.103	-.032	.119	.131	.267	

Correlations

	soal21	soal22	soal23	soal24	soal25	soal26	soal27	soal28	soal29	soal30	soal31	soal32	soal33	soal34	soal35	soal36	soal37	soal38	soal39
Sig. (2-tailed)	.958	.881		.539	.265	.844	.664	.606	.973	.950	.026	.664	.360	.231	.474	.821	.406	.360	.058
N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
soal24 Pearson Correlation	-.252	-.275	-.088	1	.345	.484	.101	.400	.429	-.128	-.066	.101	.305	.379	.068	-.088	.167	.189	.067
Sig. (2-tailed)	.075	.051	.539		.013	.000	.480	.004	.002	.370	.645	.480	.030	.006	.636	.539	.241	.185	.640
N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
soal25 Pearson Correlation	-.024	.206	.159	.345	1	.338	.234	.385	.455	-.087	-.087	.090	.068	.096	.006	.159	-.015	-.071	.030
Sig. (2-tailed)	.867	.146	.265	.013		.015	.099	.005	.001	.544	.544	.530	.636	.505	.964	.265	.915	.622	.836
N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
soal26 Pearson Correlation	-.147	-.071	.028	.484	.338	1	.234	.031	.298	-.087	-.087	.090	.345	.308	.006	.028	-.015	-.071	.146
Sig. (2-tailed)	.304	.622	.844	.000	.015		.099	.828	.034	.544	.544	.530	.013	.028	.964	.844	.915	.622	.305
N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
soal27 Pearson Correlation	-.121	.101	-.062	.101	.234	.234	1	-.027	.059	.109	.075	.129	.221	.040	-.197	.391	-.077	-.019	-.194
Sig. (2-tailed)	.397	.480	.664	.480	.099	.099		.851	.683	.446	.599	.366	.119	.783	.166	.005	.590	.896	.172
N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	1	51	51	51	51	51	51	51	51
soal28 Pearson Correlation	-.116	-.044	-.074	.400	.385	.031	-.027	1	.345	-.169	.084	.126	-.044	.120	-.146	-.074	.177	.104	-.169
Sig. (2-tailed)	.419	.762	.606	.004	.005	.828	.851		.013	.237	.556	.377	.762	.402	.308	.606	.214	.466	.237
N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
soal29 Pearson Correlation	-.059	-.095	-.005	.429	.455	.298	.059	.345	1	-.236	-.112	-.077	.167	.275	.298	.119	-.186	.167	-.126
Sig. (2-tailed)	.680	.507	.973	.002	.001	.034	.683	.013		.095	.433	.590	.241	.051	.034	.406	.191	.241	.380
N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
soal30 Pearson Correlation	.236	.067	-.009	-.128	-.087	-.087	.109	-.169	-.236	1	.123	.109	.165	-.234	-.087	.267	.095	.067	.342
Sig. (2-tailed)	.096	.640	.950	.370	.544	.544	.446	.237	.095		.392	.446	.248	.098	.544	.058	.506	.640	.014
N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
soal31 Pearson Correlation	.123	-.066	.312	-.066	-.087	-.087	.075	.084	-.112	.123	1	.075	.159	-.162	-.087	-.006	.269	.271	.217
Sig. (2-tailed)	.390	.645	.026	.645	.544	.544	.599	.556	.433	.392		.599	.266	.257	.544	.965	.056	.054	.126
N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
soal32 Pearson Correlation	.092	.221	-.062	.101	.090	.090	.129	.126	-.077	.109	.075	1	.221	-.144	.377	-.062	.330	-.139	.210

Correlations

	soal21	soal22	soal23	soal24	soal25	soal26	soal27	soal28	soal29	soal30	soal31	soal32	soal33	soal34	soal35	soal36	soal37	soal38	soal39
Sig. (2-tailed)	.522	.119	.664	.480	.530	.530	.366	.377	.590	.446	.599		.119	.313	.006	.664	.018	.331	.139
N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
soal33 Pearson Correlation	-.149	-.159	.131	.305 [*]	.068	.345 [*]	.221	-.044	.167	.165	.159	.221	1	.202	.068	-.088	-.095	.073	.262
Sig. (2-tailed)	.296	.265	.360	.030	.636	.013	.119	.762	.241	.248	.266	.119		.156	.636	.539	.507	.612	.063
N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
soal34 Pearson Correlation	-.197	.024	-.171	.379 ^{**}	.096	.308 [*]	.040	.120	.275	-.234	-.162	-.144	.202	1	.096	-.003	-.126	.379 ^{**}	-.085
Sig. (2-tailed)	.165	.865	.231	.006	.505	.028	.783	.402	.051	.098	.257	.313	.156		.505	.982	.379	.006	.553
N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
soal35 Pearson Correlation	.222	-.071	-.103	.068	.006	.006	-.197	-.146	.298 [*]	-.087	-.087	.377 ^{**}	.068	.096	1	.159	-.172	.206	.146
Sig. (2-tailed)	.118	.622	.474	.636	.964	.964	.166	.308	.034	.544	.544	.006	.636	.505		.265	.227	.146	.305
N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
soal36 Pearson Correlation	.089	.131	-.032	-.088	.159	.028	.391 ^{**}	-.074	.119	.267	-.006	-.062	-.088	-.003	.159	1	-.252	.131	-.101
Sig. (2-tailed)	.533	.360	.821	.539	.265	.844	.005	.606	.406	.058	.965	.664	.539	.982	.265		.074	.360	.480
N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
soal37 Pearson Correlation	.057	.036	.119	.167	-.015	-.015	-.077	.177	-.186	.095	.269	.330 [*]	-.095	-.126	-.172	-.252	1	.167	.206
Sig. (2-tailed)	.691	.802	.406	.241	.915	.915	.590	.214	.191	.506	.056	.018	.507	.379	.227	.074		.241	.148
N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
soal38 Pearson Correlation	.056	.073	.131	.189	-.071	-.071	-.019	.104	.167	.067	.271	-.139	.073	.379 ^{**}	.206	.131	.167	1	.067
Sig. (2-tailed)	.694	.612	.360	.185	.622	.622	.896	.466	.241	.640	.054	.331	.612	.006	.146	.360	.241		.640
N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
soal39 Pearson Correlation	.409 ^{**}	.165	.267	.067	.030	.146	-.194	-.169	-.126	.342 [*]	.217	.210	.262	-.085	.146	-.101	.206	.067	1
Sig. (2-tailed)	.003	.248	.058	.640	.836	.305	.172	.237	.380	.014	.126	.139	.063	.553	.305	.480	.148	.640	
N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
soal40 Pearson Correlation	.056	-.043	.350 [*]	.073	-.071	-.071	-.139	.104	-.226	.067	.496 ^{**}	.341 ^{**}	-.043	-.153	-.071	-.197	.823 ^{**}	.189	.360 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.694	.764	.012	.612	.622	.622	.331	.466	.110	.640	.000	.014	.764	.622	.165	.000	.185	.009	
N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
skortotal Pearson Correlation	.360 ^{**}	.325 [*]	.177	.286 [*]	.324 [*]	.221	.198	.176	.251	.403 ^{**}	.230	.497 ^{**}	.354 [*]	.081	.244	.159	.382 ^{**}	.334 [*]	.492 ^{**}

Correlations

	soal21	soal22	soal23	soal24	soal25	soal26	soal27	soal28	soal29	soal30	soal31	soal32	soal33	soal34	soal35	soal36	soal37	soal38	soal39	
Sig. (2-tailed)	.010	.020	.214	.042	.020	.120	.164	.217	.075	.003	.105	.000	.011	.570	.085	.266	.006	.017	.000	
N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 11

Hasil Penghitungan Uji Reliabilitas**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.758	23

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal3	15.92	14.754	.395	.743
soal6	15.67	16.027	.125	.759
soal7	15.88	14.946	.352	.746
soal8	15.80	15.161	.322	.749
soal9	15.96	14.798	.376	.745
soal10	15.76	16.024	.084	.763
soal11	15.92	14.754	.395	.743
soal12	15.90	15.010	.329	.748
soal13	15.75	15.314	.310	.749
soal14	15.80	15.041	.358	.746
soal15	15.98	15.260	.250	.754
soal16	15.80	15.321	.275	.752
soal21	15.84	15.015	.347	.747
soal22	15.75	15.314	.310	.749
soal24	15.75	16.154	.050	.765
soal25	15.67	15.947	.154	.758
soal30	15.92	14.794	.384	.744
soal32	15.73	15.083	.401	.744
soal33	15.75	15.954	.111	.761
soal37	15.69	15.060	.456	.742
soal38	15.75	15.874	.135	.760
soal39	15.92	14.274	.531	.733
soal40	15.75	15.034	.400	.744

Lampiran 12

Hasil Penghitungan Analisis Taraf Kesukaran

No. Soal	Indeks Kesukaran	Kategori	No. Soal	Indeks Kesukaran	Kategori
1	0,75	Mudah	21	0,69	Sedang
2	0,76	Mudah	22	0,78	Mudah
3	0,61	Sedang	23	0,75	Mudah
4	0,82	Mudah	24	0,78	Mudah
5	0,80	Mudah	25	0,86	Mudah
6	0,86	Mudah	26	0,86	Mudah
7	0,65	Sedang	27	0,80	Mudah
8	0,73	Mudah	28	0,88	Mudah
9	0,57	Sedang	29	0,84	Mudah
10	0,76	Mudah	30	0,61	Sedang
11	0,61	Sedang	31	0,76	Mudah
12	0,63	Sedang	32	0,80	Mudah
13	0,78	Mudah	33	0,78	Mudah
14	0,73	Mudah	34	0,92	Mudah
15	0,55	Sedang	35	0,86	Mudah
16	0,73	Mudah	36	0,75	Mudah
17	0,61	Sedang	37	0,84	Mudah
18	0,76	Mudah	38	0,78	Mudah
19	0,78	Mudah	39	0,61	Sedang
20	0,63	Sedang	40	0,78	Mudah

Lampiran 13

Hasil Penghitungan Analisis Daya Pembeda Butir Soal

No. Soal	Daya Pembeda	Kategori	No. Soal	Daya Pembeda	Kategori
3	0,32	Cukup	21	0,32	Cukup
6	0,20	Jelek	22	0,28	Cukup
7	0,28	Cukup	24	0,28	Cukup
8	0,32	Cukup	25	0,24	Cukup
9	0,68	Baik	30	0,24	Cukup
10	0,12	Jelek	32	0,36	Cukup
11	0,32	Cukup	33	0,20	Jelek
12	0,28	Cukup	37	0,20	Jelek
13	0,16	Jelek	38	0,40	Cukup
14	0,24	Cukup	39	0,36	Cukup
15	0,24	Cukup	40	0,24	Cukup
16	0,24	Cukup			

Lampiran 14

KISI-KISI SOAL INSTRUMEN**MATERI GLOBALISASI**

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan Jenis Soal : Pilihan Ganda

Kelas/Semester : IV/II Materi Pokok : Globalisasi

Standar Kompetensi : 4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

Kompetensi Dasar	Indikator soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Kunci Jawaban	Taraf Kesukaran Soal		
						Mudah	Sedang	Sulit
4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya.	1. Siswa dapat menemukan definisi globalisasi	Pilihan Ganda	C3	1	A		√	
	2. Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri globalisasi	Pilihan Ganda	C1	2	C	√		
	3. Siswa dapat menyebutkan contoh kemajuan di bidang teknologi	Pilihan Ganda	C1	3	A		√	
	4. Siswa dapat menentukan arti dan ciri-ciri manusia sebagai makhluk	Pilihan Ganda	C2	4	A	√		

	sosial.							
	5. Disajikan sebuah pernyataan, siswa diminta menentukan bidang yang sesuai dengan pernyataan yang ada.	Pilihan Ganda	C2	5	C	√		
	6. Disajikan sebuah gambar, siswa diminta menentukan bidang yang sesuai dengan globalisasi yang terjadi sesuai gambar.	Pilihan Ganda	C2	6	A	√		
	7. Siswa dapat menyebutkan pengaruh positif globalisasi	Pilihan Ganda	C1	7	C		√	
	8. Disajikan sebuah pernyataan, siswa dapat menyimpulkan pernyataan tersebut termasuk dampak positif atau negatif globalisasi.	Pilihan Ganda	C2	8	A		√	
	9. Disajikan sebuah gambar, siswa dapat menemukan pengaruh negatif berdasarkan gambar yang disediakan.	Pilihan Ganda	C3	9	C		√	

	10. Disajikan sebuah peristiwa, siswa dapat menentukan sikap yang sesuai dengan peristiwa tersebut.	Pilihan Ganda	C2	10	B		√	
	11. Dari beberapa pilihan yang disediakan siswa dapat menemukan cara menghadapi pengaruh buruk globalisasi.	Pilihan Ganda	C3	11	B		√	
	12. Siswa dapat menyebutkan nama lain dari istilah-istilah asing yang berhubungan dengan globalisasi.	Pilihan Ganda	C1	12	A	√		
	13. Siswa mampu menyebutkandampak positif maupun negatif globalisasi yang berasal dari media cetak.	Pilihan Ganda	C1	13	C	√		
	14. Disajikan sebuah peristiwa, siswa dapat menemukan bidang yang sesuai dengan peristiwa tersebut.	Pilihan Ganda	C3	14	C		√	
	15. Siswa dapat menentukan sikap yang tepat terhadap globalisasi.	Pilihan Ganda	C2	15	A		√	

16. Siswa dapat menyebutkan contoh globalisasi yang dibawa televisi.	Pilihan Ganda	C2	16	A	√		
17. Disajikan beberapa gambar, siswa dapat menemukan hal-hal yang berasal dari Indonesia dan yang berasal dari luar negeri.	Pilihan Ganda	C3	17	D	√		
18. Siswa dapat menyebutkan contoh globalisasi di bidang teknologi informasi.	Pilihan Ganda	C2	18	B	√		
19. Siswa mampu menentukan kebudayaan asing yang berguna bagi kemajuan bangsa dan yang dapat merusak bangsa.	Pilihan Ganda	C2	19	B		√	
20. Siswa dapat menentukan contoh peristiwa yang mencerminkan pengaruh globalisasi di bidang komunikasi.	Pilihan Ganda	C2	20	A	√		

Keterangan : C1 = ingatan, C2 = pemahaman, C3 = penerapan


Lampiran 15

SOAL INSTRUMEN
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
MATERI POKOK GLOBALISASI

Nama : Nomor :

Kerjakan soal di bawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling kamu anggap benar!

1. Salah satu contoh kemajuan di bidang teknologi yaitu
 - a. adanya komputer untuk menggantikan mesin ketik
 - b. meluasnya pasar untuk barang dalam negeri
 - c. masyarakat mulai meninggalkan gotong royong
 - d. orang-orang mulai hidup secara individual

2.  Gambar di samping menunjukkan contoh globalisasi di bidang
 - a. komunikasi
 - b. makanan
 - c. transportasi
 - d. pendidikan

3. Salah satu pengaruh baik globalisasi yaitu
 - a. manusia hidup secara individual
 - b. pergaulan bebas semakin marak
 - c. mendekatkan orang-orang yang jaraknya jauh
 - d. melemahkan ekonomi suatu bangsa

4. Informasi mudah didapat dalam waktu singkat, hal tersebut merupakan contoh
 - a. dampak positif globalisasi
 - b. penyebab terjadinya globalisasi
 - c. pengaruh negatif globalisasi
 - d. globalisasi di bidang agama

5. Perhatikan gambar disamping !




Salah satu dampak buruk yang timbul akibat globalisasi berdasarkan gambar di atas yaitu


- a. belanja lebih praktis
 - b. melatih hidup hemat
 - c. manusia menjadi konsumtif
 - d. menjadikan hidup bahagia
6. Salah satu cara untuk menghadapi pengaruh buruk globalisasi yaitu dengan
- a. menonton acara-acara luar negeri di TV
 - b. belajar dengan giat
 - c. mempelajari budaya asing
 - d. bergaul dengan orang asing
7. Apa yang dimaksud internet?
- a. kegiatan mengobrol di internet dengan cara saling berkirim pesan tertulis.
 - b. sarana kirim mengirim surat melalui internet.
 - c. alat elektronik yang khusus digunakan untuk menghitung
 - d. rangkaian komputer yang saling berhubungan diseluruh dunia.
8. Setelah menyaksikan berita di TV mengenai bencana banjir yang menimpa Jakarta banyak orang dari luar negeri yang memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung. Hal tersebut menunjukkan globalisasi mempengaruhi kehidupan masyarakat.
- a. ekonomi
 - b. pribadi
 - c. sosial
 - d. agama

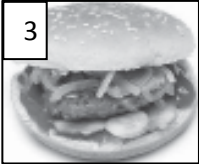
9. Globalisasi tidak hanya membawa pengaruh positif namun juga membawa pengaruh negatif. Oleh karena itu sikap yang tepat untuk menghadapi globalisasi yaitu ...
 - a. memilih
 - b. menerima
 - c. menolak
 - d. menghapus
10. Globalisasi dapat diartikan sebagai
 - a. proses menyatunya bangsa-bangsa
 - b. bersatunya dua orang yang saling menyayangi
 - c. proses seseorang mendapat kewarganegaraan
 - d. keadaan saat ekonomi suatu bangsa terpuruk
11. Salah satu ciri globalisasi yaitu masyarakat mulai menganut gaya hidup
 - a. tradisional
 - b. sederhana
 - c. modern
 - d. nomaden
12. Manusia selalu membutuhkan orang lain. Hal tersebut menunjukkan manusia adalah makhluk
 - a. sosial
 - b. individu
 - c. berbudi
 - d. politik
13. Suatu hari Budi diajak Ibunya pergi ke pasar Bobotsari, di sana Budi membeli hamburger. Hamburger merupakan contoh globalisasi di bidang
 - a. *fashion*
 - b. pakaian
 - c. makanan
 - d. teknologi
14. Jannet merupakan salah satu murid yang berasal dari luar negeri, setiap hari ia selalu berhura-hura dengan teman-temannya. Sikap Jannet tersebut tidak


sesuai dengan kebudayaan bangsa. Bagaimana seharusnya sikap kita terhadap hal yang tidak sesuai dengan kebudayaan bangsa?

- a. menghina
 - b. menolak
 - c. mempelajari
 - d. menjelek-jelekan
15. *E-mail* adalah
- a. sarana kirim mengirim surat melalui internet
 - b. kegiatan mengobrol di internet dengan cara saling berkirim pesan tertulis.
 - c. alat elektronik yang khusus digunakan untuk menghitung
 - d. rangkaian komputer yang saling berhubungan di seluruh dunia.
16. Salah satu dampak negatif dari majalah yaitu
- a. banyak iklan yang mengenai pengobatan alternatif
 - b. memuat berita mengenai politik
 - c. menghadirkan iklan dengan gambar porno
 - d. menyediakan berita tentang pencurian

- 17.
- 







Berdasarkan gambar di atas, yang termasuk kebudayaan dari luar negeri yaitu

....

- a. 1 dan 2
- b. 2 dan 3
- c. 2 dan 4
- d. 1 dan 3

18. Kini orang yang ada di Papua dapat dengan mudah berbicara dengan orang yang berada di Sumatera karena adanya
- surat
 - telepon
 - kantor pos
 - televisi
19. Robert merupakan salah satu karyawan asing di perusahaan Bumi Puteri, setiap hari Robert selalu datang tepat waktu dan melaksanakan pekerjaannya dengan baik. Salah satu hal baik dari Robert yang berguna untuk kemajuan bangsa yaitu
- bekerja di perusahaan dalam negeri
 - disiplin dalam bekerja
 - menjadi warga negara asing
 - bekerja di perusahaan asing
20. Pernyataan di bawah ini yang termasuk pengaruh globalisasi di bidang komunikasi yaitu
- adanya *handphone* yang memudahkan orang-orang di dunia berkomunikasi
 - anak-anak suka pergi ke rental untuk bermain *play station* sehingga mereka jarang belajar
 - remaja Indonesia menyukai lagu-lagu *boy band* super junior yang berasal dari Korea
 - banyak orang Indonesia yang menonton konser *girl band* SNSD di Korea

Lampiran 16



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
U P T DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN BOBOTSARI
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 DAGAN
 Jl. Raya Dagan, Kecamatan Bobotsari, Kabupaten Purbalingga ☒ 53353

DAFTAR NILAI *PRETEST* SISWA KELAS EKSPERIMEN (IV A)

TAHUN AJARAN 2012/2013

No	NIS	Nama Siswa	Kehadiran	Nilai Pretest
1	2616	Rino Triono	√	55
2	2628	Mugholi Lukman	√	65
3	2788	Yoga Nur Pratama	√	60
4	2624	Aji Kuswanto	√	60
5	2635	Tri Wahyu Nur A.	√	60
6	2671	Arjun Firman P.	√	85
7	2672	Andini	√	70
8	2673	Anita Anggraeni	√	65
9	2674	Cinde Pratiwi	√	65
10	2675	Esnurdianto	√	55
11	2677	Hesti Maelani	√	55
12	2678	Iqbal Vino M.	√	65
13	2679	Indriyani	√	75
14	2681	Mohammad Alfian	√	70
15	2682	Muarifin	√	60
16	2684	Mentari Puspita R.	√	65
17	2685	Melina	√	65
18	2688	Rendi Fajriyan	√	70
19	2692	Selfianingsih	√	70
20	2694	Windhu Pradhika	√	65
21	2725	Voni Eka R.	√	55
22	2729	Krisna Yuli H.	√	75
23	2756	Aldi Prasetyo	√	70
Rata-rata				65,21

Guru Kelas

Lilik Puji Rahayu, S.Pd.

Lampiran 17



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
U P T DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN BOBOTSARI
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 DAGAN
 Jl. Raya Dagan, Kecamatan Bobotsari, Kabupaten Purbalingga ☒ 53353

DAFTAR NILAI *PRETEST* SISWA KELAS KONTROL (IV/B)

TAHUN AJARAN 2012/2013

No	NIS	Nama Siswa	Kehadiran	Nilai Pretest
1	2712	Much. Nur Waliyudin	√	55
2	2719	Titi Dwi Ati	√	60
3	2699	Asti Novianti	√	65
4	2715	Prisma Zulfiani	√	60
5	2707	Givani Salasih	√	45
6	2663	Septi Setiowati	√	65
7	2702	Diaz Adi Cahyanto	√	65
8	2709	Indra Setiawan	√	60
9	2720	Wisnu Saefulloh	√	55
10	2701	Dwi Pramudhika	√	60
11	2718	Tio Wibowo	√	75
12	2698	Afif Shafara	√	50
13	2700	Bella Sindi Pramuji	√	70
14	2714	Martania Pramudita	√	75
15	2641	Afpri Maulana	√	45
16	2708	Esti Sri Mutmainah	√	50
17	2717	Sendi Siswono	√	85
18	2706	Veni Melani	√	90
19	2696	Abdul Aziz Patrio S.	√	60
20	2713	Mia Is Hikmah	√	70
21	2705	Fajar Setiawan	√	70
22	2710	Ika Narulita	√	70
23	2704	Evi Rosita	√	70
Rata-rata				63,91

Guru Kelas

Utari, S.Pd.

19600819198012 2 006

Lampiran 18

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA DALAM
PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN *PROBLEM BASED LEARNING***

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Keaktifan menemukan materi pembelajaran melalui diskusi kelompok				
	Nilai butir 1 = A				
2.	Keaktifan siswa mencari informasi dari lingkungan secara berkelompok				
	Nilai butir 2 = B				
3.	Keaktifan siswa menemukan masalah				
	Nilai butir 3 = C				
4.	Keaktifan siswa dalam menemukan alternatif pemecahan masalah dengan anggota kelompok				
	Nilai butir 4 = D				
5.	Keaktifan siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok				
	Nilai butir 5 = E				
6.	Keaktifan siswa dalam menganalisis dan mengevaluasi alternatif pemecahan masalah				
	Nilai butir 6 = F				
7.	Keaktifan siswa dalam merangkum materi yang telah dipelajari				
	Nilai butir 7 = G				

Dikembangkan dan dimodifikasi berdasarkan Amir (2010: 46) dan Arends (2008: 66) .

$$\text{Skor Aktivitas Siswa} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Lampiran 19

DESKRIPTOR**PEDOMAN OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN *PROBLEM BASED LEARNING***

1. Keaktifan menemukan materi pembelajaran melalui diskusi kelompok

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Menggunakan buku pelajaran sebagai sumber informasi
- b. Memberikan pendapat mengenai materi yang sedang didiskusikan
- c. Mencatat hasil diskusi pada buku tulis untuk belajar di rumah
- d. Mempresentasikan hasil diskusi

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

2. Keaktifan siswa mencari informasi dari lingkungan.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Memperhatikan penjelasan guru mengenai tugas pengamatan yang diberikan.
- b. Menemukan informasi dari lingkungan tempat tinggal siswa.
- c. Mencatat informasi yang ditemukan pada lembar pengamatan.
- d. Mempresentasikan informasi yang didapatkan melalui pengamatan secara berkelompok di depan kelompok lain.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak

4	Empat deskriptor tampak
---	-------------------------

3. Keaktifan siswa menemukan masalah.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Berusaha memahami permasalahan dengan pengetahuan awal siswa.
- b. Mengemukakan pendapat mengenai masalah yang muncul.
- c. Siswa saling menerima dan memberi pendapat dalam kelompok.
- d. Siswa memperhatikan bimbingan guru.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

4. Keaktifan siswa dalam menemukan alternatif pemecahan masalah.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Siswa membaca dan memahami fakta-fakta yang sudah ada.
- b. Siswa berdiskusi mencari alternatif pemecahan masalah.
- c. Setiap anggota kelompok mengungkapkan pendapat.
- d. Bertanya kepada guru jika kurang jelas.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

5. Ketekunan siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Siswa menyampaikan alternatif pemecahan masalah di depan kelas.
- b. Siswa menyampaikan hasil kerja secara jelas dan suara lantang.
- c. Siswa menerima perbedaan pendapat.
- d. Siswa memperhatikan bimbingan guru.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

6. Keaktifan siswa menganalisis dan mengevaluasi alternatif pemecahan masalah

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Siswa mengajukan pendapatnya mengenai alternatif pemecahan masalah yang disampaikan.
- b. Siswa mengeluarkan pendapat pribadi.
- c. Siswa menghargai pendapat anggota kelompok yang lain.
- d. Memperhatikan bimbingan guru.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

7. Keaktifan siswa dalam merangkum materi pelajaran

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru.
- b. Siswa memperhatikan penjelasan guru.
- c. Siswa melaksanakan evaluasi.

- d. Siswa bertanya kepada guru jika ada hal yang belum dipahami.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Lampiran 20

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS EKSPERIMEN (IV A)

No	Nama	A	B	C	D	E	F	G	Jumlah Skor	Nilai
1	Rino Triono	3	3	3	3	3	3	4	22	78,57
2	Mugholi Lukman	3	3	2	3	4	4	4	23	82,14
3	Yoga Nur Pratama	3	4	3	4	4	3	4	25	89,29
4	Aji Kuswanto	3	3	3	4	4	3	4	24	85,71
5	Tri Wahyu Nur A.	2	3	3	4	4	3	4	23	82,14
6	Arjun Firman P.	3	4	3	2	4	3	4	23	82,14
7	Andini	3	3	4	3	3	3	4	23	82,14
8	Anita Anggraeni	3	3	3	3	3	4	3	22	78,57
9	Cinde Pratiwi	4	3	4	4	3	3	4	25	89,29
10	Esnurdianto	2	3	3	3	3	2	4	20	71,43
11	Hesti Maelani	3	4	3	3	3	3	4	23	82,14
12	Iqbal Vino M.	3	4	3	3	4	3	4	24	85,71
13	Indriyani	3	3	4	3	3	3	4	23	82,14
14	Mohammad Alfian	3	3	3	3	4	4	3	23	82,14
15	Muarifin	3	3	3	3	4	4	3	23	82,14
16	Mentari Puspita R.	3	4	3	3	3	4	4	24	85,71
17	Melina	3	4	3	3	3	4	4	24	85,71
18	Rendi Fajriyan	3	3	3	3	4	3	4	23	82,14
19	Selfianingsih	2	2	3	4	3	4	4	22	78,57

No	Nama	A	B	C	D	E	F	G	Jumlah Skor	Nilai
20	Windhu Pradhika	3	3	4	4	4	3	4	25	89,29
21	Voni Eka R.	3	3	3	3	3	3	4	22	78,57
22	Krisna Yuli H.	4	4	3	3	4	3	4	25	89,29
23	Aldi Prasetyo	3	3	3	4	4	3	4	24	85,71
	Rata-rata	73,91	81,52	78,26	81,52	88,04	81,52	96,74	23,26	83,07

Pengamat

Lilik Puji Rahayu, S. Pd.

Lampiran 21

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS KONTROL (IV B)

No	Nama	A	B	C	D	E	F	G	Jumlah Skor	Nilai
1	Much. Nur Waliyudin	2	1	1	2	1	2	3	12	42,86
2	Titi Dwi Ati	2	1	2	2	1	3	4	15	53,57
3	Asti Novianti	2	1	1	3	1	2	4	14	50,00
4	Prisma Zulfiani	3	1	2	3	1	3	4	17	60,71
5	Givani Salasih	2	1	2	2	1	2	4	14	50,00
6	Septi Setiowati	2	1	2	2	1	2	3	13	46,43
7	Diaz Adi Cahyanto	2	1	1	2	1	2	4	13	46,43
8	Indra Setiawan	2	1	2	3	1	2	3	14	50,00
9	Wisnu Saefulloh	2	1	2	2	1	3	3	14	50,00
10	Dwi Pramudhika	2	1	1	2	1	2	4	13	46,43
11	Tio Wibowo	2	1	1	2	1	2	3	12	42,86
12	Afif Shafara	2	1	2	2	1	2	3	13	46,43
13	Bella Sindi Pramuji	2	1	2	2	1	3	3	14	50,00
14	Martania Pramudita	2	1	2	2	1	2	4	14	50,00
15	Afri Maulana	2	1	2	3	1	2	4	15	53,57
16	Esti Sri Mutmainah	3	1	1	2	1	2	4	14	50,00
17	Sendi Siswono	2	1	2	2	1	2	3	13	46,43
18	Feni Melani	2	1	2	2	1	2	4	14	50,00
19	Abdul Aziz Patrio S.	2	1	2	2	1	3	3	14	50,00

No	Nama	A	B	C	D	E	F	G	Jumlah Skor	Nilai
20	Mia Is Hikmah	3	1	1	3	1	3	4	16	57,14
21	Fajar Setiawan	3	1	1	2	1	2	3	13	46,43
22	Ika Narulita	2	1	2	3	1	2	3	14	50,00
23	Evi Rosita	2	1	2	2	1	2	4	14	50,00
	Rata-rata	54,35	25,00	41,30	56,52	25,00	56,52	88,04	13,87	49,53

Pengamat

Utari, S.Pd.

Lampiran 22

SILABUS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Dagan
 Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
 Kelas : IV
 Semester : 2
 Standar Kompetensi : Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Bentuk Instrumen	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan Belajar
4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya.	Globalisasi.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal informasi dari berbagai sumber tentang makna globalisasi • Pengaruh positif dan negatif globalisasi • Berdiskusi masalah pengaruh globalisasi di lingkungannya dengan contoh-contoh nyata 	4.1.1.Menjelaskan maksud globalisasi 4.1.2.Menjelaskan pengaruh positif dan negatif dari globalisasi 4.1.3.Mampu memberikan contoh pengaruh globalisasi di lingkungannya	Tes uraian	6 x 35 menit	Buku PKn Kelas IV Halaman: 74-82. Penerbit: Cempaka Putih.

Lampiran 23

SILABUS PENGEMBANGAN

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Dagan
 Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
 Kelas : IV
 Semester : 2

Standar Kompetensi : 4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator	Alokasi Waktu
4.2 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya.	Globalisasi a. Pengertian globalisasi b. Pengaruh globalisasi	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan pengertian globalisasi • Menyebutkan pengaruh positif globalisasi • Menyebutkan pengaruh negatif globalisasi • Menyebutkan contoh globalisasi di lingkungannya • Menyebutkan keuntungan dan kerugian dari adanya globalisasi yang terjadi di lingkungan sekitar siswa 	4.1.1. Menjelaskan pengertian globalisasi 4.1.2. Menjelaskan pengaruh globalisasi 4.1.3. Memberikan contoh globalisasi di lingkungannya dan pengaruhnya 4.1.4. Menjelaskan cara menghadapi globalisasi	4 x 35 menit

		<ul style="list-style-type: none">• Menyebutkan cara menghadapi pengaruh buruk globalisasi		
--	--	--	--	--

Lampiran 24

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**KELAS EKSPERIMEN (PERTEMUAN I)**

Nama Sekolah	: SD Negeri Dagan 1
Mata pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester	: IV/II
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x pertemuan)
Pelaksanaan	: Kamis, 28 Maret 2013

A. Standar Kompetensi

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

B. Kompetensi Dasar

- 4.1. Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya.

C. Indikator

1. Menyebutkan pengertian globalisasi
2. Menyebutkan ciri-ciri globalisasi
3. Menyebutkan pengaruh positif globalisasi
4. Menyebutkan pengaruh negatif globalisasi

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui telaah buku dan diskusi siswa dapat mendefinisikan globalisasi dengan benar
2. Melalui telaah buku dan diskusi siswa dapat menyebutkan sedikitnya tiga ciri-ciri globalisasi
3. Melalui telaah buku dan diskusi siswa dapat menyebutkan sedikitnya tiga pengaruh positif globalisasi
4. Melalui telaah buku dan diskusi siswa mampu menyebutkan sedikitnya tiga pengaruh negatif globalisasi

E. Materi Ajar

1. Pengertian globalisasi
2. Ciri-ciri globalisasi
3. Pengaruh globalisasi

Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran

F. Model Pembelajaran

Model *Problem Based Learning*

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan pendahuluan (5 menit)

Kegiatan	Waktu	Pendahuluan PBL
1) Guru mengucapkan salam 2) Guru memotivasi siswa untuk belajar 3) Guru melakukan presensi 4) Guru dan siswa menyiapkan kelengkapan belajar 5) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 3-4 siswa 6) Menginformasikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai 7) Guru memberikan apersepsi dengan memperlihatkan berita internasional yang dimuat di koran	5 menit	Fase 1 Fase 2 Fase 3

2. Kegiatan inti (50 menit)

Kegiatan	Waktu	Penyajian PBL
a. Eksplorasi 1) Guru meminta siswa membaca buku sumber dan berdiskusi untuk menemukan pengertian, ciri-ciri, dan pengaruh globalisasi. 2) Guru meminta perwakilan siswa dari	10 menit	Fase 2 Fase 4

<p>setiap kelompok menyebutkan pengertian, ciri-ciri, dan pengaruh globalisasi yang ditemukannya melalui telaah buku dan diskusi.</p>		
<p>b. Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa mencari pengertian globalisasi secara berkelompok, ciri-ciri, dan pengaruh globalisasi 2) Perwakilan siswa dari setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi 3) Siswa lain menanggapi hasil diskusi 	35 menit	<p>Fase 3</p> <p>Fase 4</p> <p>Fase 5</p>
<p>c. Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menanyakan apakah ada materi yang belum dipahami siswa. 	5 menit	

3. Kegiatan penutup (15 menit)

Kegiatan	Waktu	Penutup PBL
<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari 2) Siswa melaksanakan evaluasi pembelajaran 3) Guru memeriksa hasil belajar siswa 4) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mencari informasi mengenai globalisasi di lingkungan mereka dan mencari contoh nyata globalisasi yang terjadi di rumah mereka 5) Guru menutup pelajaran dengan memberikan motivasi dan salam 	15 menit	<p>Fase 1</p> <p>Fase 2</p> <p>Fase 3</p>

H. Penilaian

Aspek, teknik, dan waktu penilaian

No	Aspek	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Ket.
1	Keaktifan	Pengamatan	Pada saat pembelajaran	Lembar observasi aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran
2	Pemahaman dan penalaran	Tes tertulis	Akhir pertemuan	Soal tes tertulis

Kriteria penilaian untuk tes tertulis:

Apabila jawaban benar, maka skor 1

Apabila jawaban salah, maka skor 0

Nilai Akhir = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

I. Sumber/Media Pembelajaran

1. BSE Pendidikan Kewarganegaraan Menjadi Warga Negara yang Baik untuk Kelas IV SD/MI oleh Prayoga Bestari dan Ati Sumiati, 2008, Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
2. BSE Pendidikan Kewarganegaraan Bangsa Menjadi Insani Pancasila untuk SD/MI Kelas IV oleh Sarjan dan Agung nugroho, 2008, Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
3. BSE Pendidikan Kewarganegaraan 4 untuk SD & MI Kelas IV oleh Ressi Kartika Dewi, Sunny Ummul Firdaus, dan Wahyuning Widayati, 2008, Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
4. BSE Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IV oleh Setiati Widiastuti dan Fajar Rahayuningsih, 2008, Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

5. BSE Pendidikan Kewarganegaraan 4 oleh Winarno dan Mike Kusumawati, 2008, Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

Media:

Surat kabar yang memuat berita internasional

Purbalingga, 28 Maret 2013

Guru Kelas

Peneliti

Lilik Puji Rahayu, S.Pd.

Rizqi Febriyani

NIM. 1401409144

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 1 Dagan

Nurhayati, S.pd.
NIP. 19590324197802 2 002

Lampiran

Materi Ajar

Globalisasi

1) Pengertian globalisasi

Globalisasi dapat diartikan suatu proses mendunia atau menuju satu dunia (Sarjan dan Nugroho 2008: 95). Menurut Bestari dan Sumiati (2008:79), globalisasi adalah proses menyatunya warga dunia secara umum dan menyeluruh menjadi kelompok masyarakat. Sejalan dengan Bestari dan Sumiati, Winarno dan Kusumawati (2009: 60) mengartikan globalisasi sebagai proses mendunia. Dari berbagai pendapat tersebut dapat disimpulkan globalisasi adalah proses menyatunya masyarakat di berbagai bangsa menjadi satu kesatuan dunia. Dengan adanya globalisasi warga di belahan dunia bagian barat bisa berbincang dengan warga di bagian timur, warga di kutub utara bisa mengetahui kabar warga di kutub selatan.

2) Ciri-ciri globalisasi

Globalisasi ditandai dengan adanya perubahan sosial di berbagai bidang kehidupan. Ciri-ciri globalisasi yaitu sebagai berikut: (1) adanya sikap saling ketergantungan antara satu negara dengan negara lain terutama di bidang ekonomi; (2) meningkatnya masalah bersama, misalnya pada bidang lingkungan hidup; (3) berkembangnya barang-barang seperti telepon genggam, televisi, satelit, dan internet menunjukkan bahwa komunikasi global terjadi demikian cepatnya; dan (4) peningkatan interaksi kultural (kebudayaan) melalui perkembangan media massa (terutama televisi, film, musik, berita, dan olahraga internasional). Saat ini kita mendapatkan gagasan dan pengalaman baru mengenai hal-hal tentang beranekaragamnya budaya, misalnya dalam hal pakaian dan musik.

3) Pengaruh globalisasi

Globalisasi memberikan pengaruh baik dan pengaruh buruk bagi kehidupan. Berikut pengaruh baik dari adanya globalisasi: (1) kemajuan di bidang komunikasi dan transportasi; (2) meningkatnya perekonomian

masyarakat dalam suatu negara; (3) meluasnya pasar untuk produk dalam negeri; (4) dapat memperoleh lebih banyak modal dan teknologi yang lebih baik; dan (5) menyediakan dana tambahan untuk pembangunan ekonomi.

Selain memberikan pengaruh baik, globalisasi juga memberikan pengaruh buruk bagi kehidupan. Pengaruh buruk dari adanya globalisasi adalah sebagai berikut: (1) gaya hidup bebas, narkoba, dan kekerasan menjadi mudah masuk dalam kehidupan masyarakat Indonesia; (2) masyarakat cenderung mementingkan diri sendiri; dan (3) karena banyaknya barang yang dijual, maka masyarakat menjadi konsumtif.

Lampiran

Media Pembelajaran



Salah satu ciri globalisasi yaitu mudahnya mengetahui peristiwa yang terjadi di luar negeri melalui media massa

Lampiran

Lembar Diskusi

Waktu: 30 menit

Nama : 1.

2.

3.

4.

Kelas :

Tuliskan hasil diskusi kalian di lembar ini!

1. Globalisasi adalah
 2. Ciri-ciri globalisasi yaitu
 - a.
 - b.
 - c.
 - d.
 - e.
 3. Pengaruh globalisasi
 - a. positif
 -
 -
 -
 -
 - b. negatif
 -
 -
 -
-

Lampiran

SOAL EVALUASI
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN KELAS IV
MATERI GLOBALISASI
WAKTU 5 MENIT

Nama :

Kelas :

No. absen :

Kerjakan soal di bawah ini dengan memberi tandan silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang kalian anggap benar!

1. Globalisasi di tandai dengan
 - a. adanya kemajuan di salah satu bidang kehidupan
 - b. berbagai kemajuan di semua bidang kehidupan
 - c. manusia mulai hidup bergotong royong
 - d. banyaknya orang yang peduli dengan orang lain

Jawaban : b

2. Salah satu ciri-ciri globalisasi yaitu manusia mulai menganut gaya hidup
 - a. gotong royong
 - b. tradisional
 - c. individualis
 - d. sederhana

Jawaban : c

3. Berikut ini merupakan sarana untuk berkomunikasi yaitu....
 - a. pesawat
 - b. *handphone*
 - c. traktor
 - d. *speedboat*

Jawaban : b

4. Salah satu pengaruh baik globalisasi di bidang teknologi pertanian yaitu adanya

- a. handphone yang praktis untuk berkomunikasi
- b. model berpakaian harajuku yang berasal dari Jepang
- c. traktor untuk membajak sawah
- d. ditemukan alat untuk mengobati luka pada penderita diabetes

Jawaban : c

5. Salah satu dampak buruk globalisasi bagi kita yaitu
- a. bergaya hidup konsumtif
 - b. membuat jarak terasa semakin dekat
 - c. memudahkan dalam berbagai bidang
 - d. Ilmu Pengetahuan semakin berkembang

Jawaban : a

Penilaian :

Jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban yang salah diberi skor 0

Nilai akhir = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{5} \times 100$

Lampiran

SOAL REMIDIAL
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN KELAS IV
MATERI GLOBALISASI
WAKTU 5 MENIT

Nama :

Kelas :

No. absen :

Kerjakan soal di bawah ini dengan memberi tandan silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang kalian anggap benar!

1. Akibat globalisasi, peristiwa di suatu tempat dapat segera diketahui oleh seluruh warga duni. Hal ini disebabkan oleh
- adanya pertukaran budaya
 - kecanggihan teknologi informasi
 - perkembangan teknologi transportasi
 - kemajuan di berbagai bidang kehidupan

Jawaban: d

2. Globalisasi menyebabkan dunia seakan-akan
- melebar
 - meluas
 - menyempit
 - membesar

Jawaban: c

3. Ayu di Jawa Tengah berbicara melalui telepon dengan Mutia yang berada di Aceh. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh globalisasi di bidang
- komunikasi
 - transportasi
 - informasi
 - budaya

Jawaban: a

4. Salah satu pengaruh globalisasi di bidang teknologi informasi yaitu

- a. Aji menyaksikan siaran langsung pertandingan sepak bola liga Italia melalui televisi.
- b. Ayu di Jawa Tengah berbicara melalui telepon dengan Mutia yang berada di Aceh.
- c. Dinda membantu ayahnya berjualan hamburger dan pizza di alun-alun Purbalingga.
- d. Dulu ayah Nina membajak sawah menggunakan kerbau, kini ayah Nina menggunakan traktor untuk membajak sawah.

Jawaban: a

5. Globalisasi tidak hanya memberikan dampak baik tapi juga dampak buruk. Contoh sikap yang mencerminkan pengaruh buruk globalisasi yaitu
 - a. Aldi datang ke sekolah tepat waktu
 - b. Mira menyisihkan uangnya untuk ditabung
 - c. Keluarga pak Anton menjadi konsumtif semenjak ada mall
 - d. Dodit rajin belajar agar bisa mendapat beasiswa ke luar negeri

Jawaban: c

Penilaian :

Jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban yang salah diberi skor 0

Nilai akhir = $\frac{\text{skoryangdiperoleh}}{s} \times 100$

Lembar Pengamatan Kami

Kelompok:

Anggota:

- 1.....
- 2.....
- 3.....
- 4.....

MOTO

Petunjuk:**Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai!**

1. Amatilah sekitar kalian, apakah kalian menemukan hal-hal berikut ini? Hal-hal yang kalian temukan termasuk globalisasi atau bukan?

No	Hal	Ditemukan		Globalisasi	
		Ya	Tidak	Ya	Bukan
1	Hamburger				
2	Laptop				
3	Handphone				
4	kue cucur				
5	kue lapis				
6	Cafe				
7	Sepeda motor “Jialing”				
8	Sepeda motor “yamaha”				
9	Sepeda motor “suzuki”				
10	Sepeda motor “honda”				
11	gaya berpakaian harajuku				
12	Benda-benda bertuliskan “made in china”				
13	Musik dangdut				
14	Musik india				
15	Swalayan				
16	Minuman kemasan (Big cola, sprite, fanta)				
17	Penjual soto ayam				
18	Kebaya				
19	Traktor				
20	Arem-arem				
21	Kue tart				
22	TV				
23	Gaun				
24	Kuda lumping				
25	Wayang kulit				

2. Setelah melakukan pengamatan, tentukan hal-hal berikut ini termasuk keuntungan atau kerugian globalisasi!

No	Hal	Keuntungan	Kerugian
1	Harga barang elektronik mahal		
2	Informasi mudah di dapat		
3	Anak sekolah pergi ke warnet untuk menonton video porno		
4	Warung kopi makin jarang diminati		
5	Banyak pemuda pergi ke cafe		
6	Makanan cepat saji mengandung zat berbahaya		
7	Tempe diekspor ke luar negeri		
8	Adanya swalayan menjadikan masyarakat konsumtif		
9	Anak sekolah kecanduan <i>Play Station</i> (PS)		
10	Makin banyak orang mengonsumsi narkoba		
11	Orang-orang memakai pakaian mini		
12	Kebudayaan tek-tek tampil di Pasadena, Eropa		
13	Wayang kulit di kenal di dunia		
14	Indosiar menayangkan <i>smackdown</i>		
15	Majalah kesehatan semakin banyak		
16	Banyak majalah porno		
17	Gotong royong semakin hilang		
18	Orang-orang menjadi individualis		
19	Pasar tradisional makin tersisih		
20	Banyak pemuda yang tidak tahu sopan santun		
21	Pendidikan makin berkembang		
22	Teknologi semakin maju		
23	Banyak alat canggih yang meringankan pekerjaan manusia		
24	Anak kecil menghafal lagu orang dewasa		
25	Tayangan televisi tidak mendidik		

Lampiran 25

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**KELAS EKSPERIMEN (PERTEMUAN II)**

Nama Sekolah	: SD Negeri Dagan 1
Mata pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester	: IV/II
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x pertemuan)
Pelaksanaan	: Sabtu, 30 Maret 2013

A. Standar Kompetensi

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

B. Kompetensi Dasar

- 4.1. Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya.

C. Indikator

1. Menyebutkan contoh globalisasi yang terjadi di lingkungan sekitar
2. Menyebutkan keuntungan dan kerugian dari adanya globalisasi yang terjadi di lingkungan sekitar
3. Menjelaskan cara menghadapi pengaruh buruk globalisasi

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pengamatan siswa dapat menyebutkan sedikitnya tiga contoh globalisasi yang terjadi di lingkungan mereka
2. Melalui pengamatan siswa dapat menyebutkan sedikitnya tiga keuntungan dan tiga kerugian dari adanya globalisasi yang terjadi di lingkungan sekitar mereka
3. Setelah menganalisis masalah siswa dapat menjelaskan cara yang tepat untuk menghadapi pengaruh buruk globalisasi

E. Materi Ajar

1. Contoh globalisasi
2. Cara menghadapi pengaruh buruk globalisasi

Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran

F. Model Pembelajaran

Model *Problem Based Learning*

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan pendahuluan (5 menit)

Kegiatan	Waktu	Pendahuluan PBL
1) Guru mengucapkan salam dan mempersilakan siswa berdoa.	5 menit	Fase 1
2) Guru memotivasi siswa untuk belajar.		Fase 2
3) Guru melakukan pesensi.		
4) Guru dan siswa menyiapkan kelengkapan belajar.		
5) Menginformasikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.		Fase 3
6) Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya.		

2. Kegiatan inti (50 menit)

Kegiatan	Waktu	Penyajian PBL
a. Eksplorasi	10 menit	
1) Guru meminta siswa menyampaikan hasil pengamatannya dan membantu siswa jika ada kesulitan		Fase 4
2) Guru meminta siswa lain untuk menanggapi hasil pengamatan temannya		Fase 5
3) Guru meminta siswa untuk menemukan masalah karena adanya pengaruh negatif globalisasi		Fase 2
4) Guru membantu siswa merumuskan masalah dan mencari alternatif pemecahan		Fase 3

masalah		
b. Elaborasi 1) Siswa secara berkelompok menyampaikan hasil pengamatannya di hadapan temannya 2) Siswa lain menanggapi presentasi yang sedang disampaikan 3) Dari hasil pengamatan siswa diminta menemukan masalah 4) Siswa dibantu guru merumuskan masalah 5) Siswa mencari alternatif pemecahan masalah 6) Siswa menyampaikan alternatif pemecahan masalah 7) Siswa lain menanggapi alternatif pemecahan masalah yang disampaikan	35 menit	Fase 4 Fase 5 Fase 2 Fase 3 Fase 3 Fase 4
c. Konfirmasi 1) Guru menanyakan apakah ada materi yang belum dipahami siswa.	5 menit	

3. Kegiatan penutup (15 menit)

Kegiatan	Waktu	Penutup PBL
1) Guru bersama siswa merangkum materi yang telah dipelajari	5 menit	Fase 1
2) Siswa melaksanakan evaluasi	10 menit	Fase 2

H. Penilaian

Aspek, teknik, dan waktu penilaian

No	Aspek	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Ket.
1	Keaktifan	Pengamatan	Pada saat pembelajaran	Lembar observasi aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran
2	Pemahaman dan penalaran	Tes tertulis	Akhir pertemuan	Soal tes tertulis

Kriteria penilaian untuk tes tertulis:

Apabila jawaban benar, maka skor 1

Apabila jawaban salah, maka skor 0

Nilai Akhir = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

I. Sumber/Media Pembelajaran

Sumber:

1. BSE Pendidikan Kewarganegaraan Menjadi Warga Negara yang Baik untuk Kelas IV SD/MI oleh Prayoga Bestari dan Ati Sumiati, 2008, Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
2. BSE Pendidikan Kewarganegaraan Bangsa Menjadi Insani Pancasila untuk SD/MI Kelas IV oleh Sarjan dan Agung nugroho, 2008, Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
3. BSE Pendidikan Kewarganegaraan 4 untuk SD & MI Kelas IV oleh Ressi Kartika Dewi, Sunny Ummul Firdaus, dan Wahyuning Widayati, 2008, Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
4. BSE Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IV oleh Setiati Widihastuti dan Fajar Rahayuningsih, 2008, Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

5. BSE Pendidikan Kewarganegaraan 4 oleh Winarno dan Mike Kusumawati, 2008, Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

Media:

Benda-benda contoh globalisasi (*handphone*, surat kabar, dan benda-benda bertuliskan *Made in China*)

Guru Kelas

Purbalingga, 30 Maret 2013

Peneliti

Lilik Puji Rahayu, S.Pd.

Rizqi Febriyani

NIM. 1401409144

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 1 Dagan

Nurhayati, S.pd.
NIP. 19590324197802 2 002

Lampiran

Materi Ajar

Globalisasi di sekitar kita

Kemajuan Sarana Transportasi

Zaman sekarang orang mudah sekali bepergian dari satu tempat ke tempat lain. Jarak yang jauh bisa ditempuh dalam waktu relatif sedikit. Apabila dulu orang harus menempuh waktu sehari-hari bahkan berbulan-bulan maka sekarang hanya dengan hitungan jam. Hal ini dikarenakan adanya berbagai sarana transportasi yang semakin maju. Ada transportasi darat, air, dan udara.

Kemajuan sarana transportasi memudahkan orang untuk bepergian, mengunjungi satu tempat ke tempat lain. Sarana transportasi tidak hanya untuk orang, tetapi juga dapat untuk membawa dan memindahkan berbagai barang. Berbagai produk hasil pertanian, perdagangan, industri, dan sebagainya diangkut melalui sarana transportasi ini. Hal ini mempercepat perpindahan dan persebaran barang-barang yang akan dijual.

Kemajuan sarana transportasi telah memudahkan dan mempercepat perpindahan baik orang maupun barang. Perpindahan orang dan barang tidak hanya terjadi di dalam negara. Perpindahan sekarang ini telah melampaui batasbatas negara. Orang bisa berpindah dari satu negara ke negara lain. Demikian pula barang dapat ke luar masuk dari suatu negara ke negara lain. Orang dari banyak negara dapat saling bertemu. Kita banyak sekali menemukan orang asing di Indonesia. Ada yang bekerja, berjualan, atau hanya ingin berwisata. Bahkan kita bisa berkenalan dengan mereka. Barang-barang dari luar negeri atau barang impor juga banyak masuk ke negara kita. Demikian juga barang Indonesia juga dijual ke luar negeri. Semuanya itu terjadi karena adanya sarana transportasi. Kemajuan sarana transportasi telah mempercepat globalisasi.

Kemajuan Sarana Komunikasi dan Informasi

Apakah kalian pernah menelepon saudaramu? Misalnya, ingin berkunjung atau memberitahukan suatu hal? Di kota-kota besar sarana telepon banyak sekali kita temukan. Akan tetapi, di desa atau daerah terpencil masih sedikit. Sekarang

orang tidak perlu bertatap muka untuk menyatakan sesuatu. Orang cukup menggunakan telepon atau sarana komunikasi lainnya. Jarak yang jauh tidak menjadi masalah. Bahkan antarnegara sudah bisa dijangkau dengan sarana komunikasi. Sarana komunikasi sekarang ini semakin maju dan canggih. Sarana komunikasi mampu memperpendek jarak dan waktu. Pada zaman dulu orang berkomunikasi melalui sarana-sarana komunikasi yang sederhana. Contoh alat komunikasi sederhana adalah kentongan, membakar api, asap, kurir, memakai burung, tepukan tangan, auman, gong, bedug, peluit, kibaran bendera, dan sebagainya.

Sarana komunikasi zaman sekarang semakin maju. Contohnya: telepon, telegraf, radio panggil, telepon seluler, *handphone*. Dengan sarana ini orang mudah sekali berhubungan. Orang dengan mudah dapat saling berkenalan, memperkenalkan barang, menjual barang, memperkenalkan jasa, dan sebagainya. Kemajuan komunikasi mempercepat globalisasi.

Apakah kalian sering melihat berita di televisi? Berita di televisi menghadirkan berbagai ragam peristiwa. Ada peristiwa kejahatan, kecelakaan, perang, bencana alam, dan sebagainya. Berbagai peristiwa itu dengan mudah dapat kalian ikuti, lihat, dan dengarkan. Kalian tidak perlu mengunjungi tempat di mana peristiwa itu terjadi. Kalian cukup mendengar dan melihatnya dari televisi.

Televisi adalah salah satu media atau sarana informasi. Kemajuan sarana informasi telah menjadikan orang bisa mendengar, melihat, dan mengetahui berbagai ragam peristiwa dan kejadian. Kejadian itu tidak hanya di sekitar kita, tetapi juga berbagai peristiwa di dunia.

Media informasi lain adalah surat kabar atau media cetak lainnya dan radio. Dewasa ini ada sarana informasi yang canggih yaitu internet. Internet sangat memudahkan orang mencari berbagai ragam berita. Media internet juga dapat digunakan untuk mengirim berita, pesan serta untuk meminta berita dan pesan dari orang lain. Media internet sekarang ini sudah mulai dipasarkan ke seluruh dunia. Di sekolah, perkantoran, hotel, dan tempat-tempat pertemuan sudah dipasang internet. Dengan internet, kita akan banyak mendapatkan pengetahuan. Internet juga bisa dijadikan sarana belajar. Kemajuan media informasi telah

mempercepat globalisasi. Sekarang kalian telah mengetahui bahwa globalisasi digerakkan oleh kemajuan yang pesat dalam bidang transportasi dan komunikasi informasi. Transportasi memudahkan orang dan barang berpindah tempat. Komunikasi dan informasi memudahkan orang berhubungan dan mengenal beragam peristiwa.

Sikap terhadap Pengaruh Buruk Globalisasi

Globalisasi berkembang sangat cepat, kita tidak bisa menolak adanya globalisasi. Apabila suatu bangsa menolak globalisasi maka bangsa tersebut akan semakin tertinggal dalam pergaulan antarbangsa di dunia dan menjadi bangsa yang terbelakang. Namun, sebagai bangsa yang baik kita tidak boleh menerima begitu saja segala hal yang datang dari luar. Kita harus lebih selektif dan kritis terhadap pengaruh budaya asing yang masuk ke Indonesia.

Pengaruh akibat globalisasi ada yang positif tetapi ada juga yang negatif. Pengaruh positif yang telah disaring oleh Pancasila sehingga dapat kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan pengaruh negatif dari globalisasi yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila tidak perlu kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari melainkan harus kita hindari agar tidak membawa pengaruh buruk bagi perkembangan bangsa Indonesia.

Untuk dapat menyikapi globalisasi yang terus berkembang dengan pesat kita harus membentengi diri dengan agama. Dengan agama kita bisa mengendalikan diri kita dari segala pengaruh. Dengan cara tersebut diharapkan kita dapat menyikapi dampak negatif globalisasi.

Contoh budaya asing yang harus kita tolak antara lain gaya hidup hura-hura, sikap atheis (tidak mengakui adanya Tuhan), berpakaian terbuka, individualistik, berjudi, dan kebiasaan negatif lainnya. Sebaliknya, kita harus mampu menerapkan budaya asing yang positif dalam kehidupan kita, misalnya semangat yang tinggi dalam bekerja ataupun belajar, menghargai waktu, dan menepati janji.

Lampiran

Lembar Diskusi

Waktu: 15 menit

Kelompok :

Nama : 1.

2.

3.

4.

Setelah kalian melakukan pengamatan, ditemukan masalah akibat adanya globalisasi yaitu adanya kerugian atau pengaruh buruk globalisasi. Apa saja yang dapat kita lakukan untuk mengatasi pengaruh buruk globalisasi tersebut?

Jawaban:

.....
.....
.....
.....
.....

Lampiran

SOAL EVALUASI
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN KELAS IV
MATERI GLOBALISASI
WAKTU 5 MENIT

Nama :

Kelas :

No. absen :

Kerjakan soal di bawah ini dengan memberi tandan silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang kalian anggap benar!

1. Adanya kemajuan di bidang transportasi memberikan keuntungan bagi Indonesia, yaitu
 - a. memudahkan orang asing untuk mengambil sumber daya alam Indonesia yang melimpah ruah
 - b. pasar untuk barang-barang buatan Indonesia semakin meluas karena barang dari Indonesia mudah dibawa ke luar negeri
 - c. orang di Indonesia dapat menyaksikan siaran pertandingan sepak bola dari Afrika Selatan melalui televisi
 - d. gaya berpakaian orang Indonesia semakin beraneka ragam dan modern karena melihat gaya berpakaian orang barat di televisi

Jawaban : b

2. Saat ini kemudahan mencari informasi sudah dapat dirasakan dengan adanya internet. Internet adalah
 - a. kegiatan mengobrol di internet dengan cara saling berkirim pesan tertulis
 - b. sarana kirim mengirim surat melalui internet
 - c. rangkaian komputer yang saling berhubungan di seluruh dunia
 - d. alat elektronik yang khusus digunakan untuk menghitung

Jawaban : c

3. Keuntungan yang diperoleh petani dengan adanya globalisasi yaitu
 - a. pakaian modern lebih menarik dikenakan
 - b. *handphonememudahkan berkomunikasi*

- c. pesawat memudahkan orang untuk bepergian
- d. traktor membantu petani membajak sawah

Jawaban : d

4. Kebiasaan orang barat yang memberikan pengaruh positif bagi bangsa Indonesia yaitu
- a. gaya hidup yang suka berhura-hura
 - b. merayakan sesuatu dengan berpesta dan bersenang-senang
 - c. disiplin dan mempunyai semangat kerja yang tinggi
 - d. gemar mengonsumsi minuman keras dan obat-obatan

Jawaban : c

5. Sikap yang tepat untuk menghadapi globalisasi yaitu dengan
- a. giat belajar
 - b. mempelajari budaya asing
 - c. menjelek-jelekkkan budaya asing
 - d. menolak globalisasi

Jawaban : a

Penilaian :

Jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban yang salah diberi skor 0

Nilai akhir = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{s} \times 100$

Lampiran

SOAL REMIDIAL
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN KELAS IV
MATERI GLOBALISASI
WAKTU 5 MENIT

Nama :

Kelas :

No. absen :

Kerjakan soal di bawah ini dengan memberi tandan silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang kalian anggap benar!

1. Zaman sekarang orang mudah sekali bepergian dari satu tempat ke tempat lain, hal ini dikarenakan adanya globalisasi di bidang
 - a. komunikasi
 - b. informasi
 - c. globalisasi
 - d. transportasi

Jawaban: d

2. Kemajuan di bidang teknologi ditandai dengan adanya *e-mail*. *E-mail* adalah
 - a. kegiatan mengobrol di internet dengan cara saling berkirim pesan tertulis
 - b. sarana kirim mengirim surat melalui internet
 - c. rangkaian komputer yang saling berhubungan di seluruh dunia
 - d. alat elektronik yang khusus digunakan untuk menghitung

Jawaban: b

3. Globalisasi memberikan banyak keuntungan, salah satu keuntungan globalisasi yang dirasakan pedagang yaitu
 - a. dapat memasarkan barang dagangannya ke luar negeri
 - b. memperoleh biaya pengobatan gratis dari pemerintah
 - c. dapat berwisata ke pulau Bali menggunakan pesawat
 - d. memperoleh pengetahuan mengenai ilmu kesehatan

Jawaban: a

4. Kebiasaan bangsa asing ada yang sesuai dan tidak sesuai dengan kebudayaan kita. Contoh kebudayaan asing yang sesuai dengan kebudayaan kita yaitu
- mempunyai semangat belajar yang tinggi
 - suka merayakan kemenangan dengan berfoya-foya
 - mengonsumsi obat-obatan terlarang
 - mengutamakan kepentingan pribadi

Jawaban: a

5. Sebagai anak sekolah kita dapat melakukan sesuatu untuk menghadapi globalisasi, di antaranya dengan
- berdagang alat tulis
 - meningkatkan kemampuan berkelahi
 - belajar yang rajin
 - berlibur ke luar negeri

Jawaban: c

Penilaian :

Jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban yang salah diberi skor 0

Nilai akhir = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{s} \times 100$

Lampiran 26

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**KELAS KONTROL (PERTEMUAN I)**

Nama Sekolah	: SD Negeri Dagan 1
Mata pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester	: IV/II
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x pertemuan)
Pelaksanaan	: Selasa, 26 Maret 2013

A. Standar Kompetensi

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

B. Kompetensi Dasar

- 4.1. Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya.

C. Indikator

1. Menyebutkan pengertian globalisasi
2. Menyebutkan ciri-ciri globalisasi
3. Menyebutkan pengaruh positif globalisasi
4. Menyebutkan pengaruh negatif globalisasi

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengar penjelasan dari guru, siswa dapat mendefinisikan globalisasi dengan benar
2. Melalui tanya jawab, siswa dapat menyebutkan sedikitnya tiga ciri-ciri globalisasi
3. Setelah guru memberikan contoh, siswa mampu menyebutkan sedikitnya tiga pengaruh positif
4. Setelah guru memberikan contoh, siswa mampu menyebutkan sedikitnya tiga pengaruh negatif globalisasi

E. Materi Ajar

1. Pengertian globalisasi
2. Ciri-ciri globalisasi
3. Pengaruh globalisasi

Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran

F. Model Pembelajaran

Model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah dan tanya jawab

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan pendahuluan (5 menit)
 - a. Guru mengucapkan salam dan mempersilakan siswa berdoa.
 - b. Guru melakukan pesensi.
 - c. Guru dan siswa menyiapkan kelengkapan belajar.
 - d. Menginformasikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
 - e. Guru memberikan apersepsi dengan menunjukkan berita internasional yang dimuat di surat kabar
 - f. Guru memotivasi siswa untuk belajar.

2. Kegiatan inti (50 menit)

Kegiatan	Waktu
a. Eksplorasi <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menyampaikan materi mengenai globalisasi 2) Guru menanyakan ciri-ciri globalisasi 3) Guru menjelaskan pengaruh globalisasi 4) Guru menanyakan pengaruh positif dan negatif globalisasi 	10 menit
b. Elaborasi <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa mendengar dan mencatat penjelasan guru 2) Siswa menyebutkan ciri-ciri globalisasi 3) Siswa menyebutkan pengaruh positif globalisasi 4) Siswa menyebutkan pengaruh negatif globalisasi 5) Siswa mengerjakan LKS 	35 menit
c. Konfirmasi <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menanyakan apakah ada materi yang belum dipahami siswa. 	5 menit

3. Kegiatan penutup (15 menit)
 - a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.

- b. Siswa mengerjakan evaluasi pembelajaran.
- c. Guru memeriksa hasil belajar siswa.
- d. Guru menutup pelajaran dengan memberikan motivasi dan salam.

H. Penilaian

Aspek, teknik, dan waktu penilaian

No	Aspek	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Ket.
1	Keaktifan	Pengamatan	Pada saat pembelajaran	Lembar observasi aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran
2	Pemahaman dan penalaran	Tes tertulis	Akhir pertemuan	Soal tes tertulis

Kriteria penilaian untuk tes tertulis:

Apabila jawaban benar, maka skor 1

Apabila jawaban salah, maka skor 0

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skoryangdiperoleh}}{\text{skormaksimal}} \times 10$$

I. Sumber/Media Pembelajaran

Sumber:

1. BSE Pendidikan Kewarganegaraan Menjadi Warga Negara yang Baik untuk Kelas IV SD/MI oleh Prayoga Bestari dan Ati Sumiati, 2008, Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
2. BSE Pendidikan Kewarganegaraan Bangsa Menjadi Insani Pancasila untuk SD/MI Kelas IV oleh Sarjan dan Agung nugroho, 2008, Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
3. BSE Pendidikan Kewarganegaraan 4 untuk SD & MI Kelas IV oleh Ressi Kartika Dewi, Sunny Ummul Firdaus, dan Wahyuning Widayati, 2008, Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

4. BSE Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IV oleh Setiati Widihastuti dan Fajar Rahayuningsih, 2008, Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
5. BSE Pendidikan Kewarganegaraan 4 oleh Winarno dan Mike Kusumawati, 2008, Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

Media:

Surat kabar yang memuat berita internasional

Guru Kelas
Purbalingga, 26 Maret 2013
Peneliti

Utari, S.Pd.
NIP. 19600819198012 2 006
Rizqi Febriyani
NIM. 1401409144

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 1 Dagan

Nurhayati, S.pd.
NIP. 19590324197802 2 002

Lampiran

Materi Ajar

Globalisasi

1) Pengertian globalisasi

Globalisasi dapat diartikan suatu proses mendunia atau menuju satu dunia (Sarjan dan Nugroho 2008: 95). Menurut Bestari (2008:79), globalisasi adalah proses menyatunya warga dunia secara umum dan menyeluruh menjadi kelompok masyarakat. Sejalan dengan Bestari, Winarno (2009: 60) mengartikan globalisasi sebagai proses mendunia. Amin (2009: 4.12), globalisasi adalah gejala menyatunya kehidupan manusia di dunia tanpa mengenal batas-batas fisik-geografik dan sosial. Dari berbagai pendapat tersebut dapat disimpulkan globalisasi adalah proses menyatunya masyarakat di berbagai bangsa menjadi satu kesatuan dunia. Dengan adanya globalisasi warga di belahan dunia bagian barat bisa berbincang dengan warga di bagian timur, warga di kutub utara bisa mengetahui kabar warga di kutub selatan.

2) Ciri-ciri globalisasi

Globalisasi ditandai dengan adanya perubahan sosial di berbagai bidang kehidupan. Ciri-ciri globalisasi menurut Dewi (2008: 44) adalah sebagai berikut: (1) adanya sikap saling ketergantungan antara satu negara dengan negara lain terutama di bidang ekonomi; (2) meningkatnya masalah bersama, misalnya pada bidang lingkungan hidup; (3) berkembangnya barang-barang seperti telepon genggam, televisi, satelit, dan internet menunjukkan bahwa komunikasi global terjadi demikian cepatnya; dan (4) peningkatan interaksi kultural (kebudayaan) melalui perkembangan media massa (terutama televisi, film, musik, berita, dan olahraga internasional). Saat ini kita mendapatkan gagasan dan pengalaman baru mengenai hal-hal tentang beranekaragamnya budaya, misalnya dalam hal pakaian dan musik.

3) Pengaruh globalisasi

Globalisasi memberikan pengaruh baik dan pengaruh buruk bagi kehidupan. Berikut pengaruh baik dari adanya globalisasi: (1) kemajuan di bidang komunikasi dan transportasi; (2) meningkatnya perekonomian masyarakat dalam suatu negara; (3) meluasnya pasar untuk produk dalam negeri; (4) dapat memperoleh lebih banyak modal dan teknologi yang lebih baik; dan (5) menyediakan dana tambahan untuk pembangunan ekonomi (Dewi 2008: 45).

Selain memberikan pengaruh baik, globalisasi juga memberikan pengaruh buruk bagi kehidupan. Pengaruh buruk dari adanya globalisasi adalah sebagai berikut: (1) gaya hidup bebas, narkoba, dan kekerasan menjadi mudah masuk dalam kehidupan masyarakat Indonesia; (2) masyarakat cenderung mementingkan diri sendiri; dan (3) karena banyaknya barang yang dijual, maka masyarakat menjadi konsumtif (Dewi 2008: 45).

Lampiran

Media Pembelajaran



Salah satu ciri globalisasi yaitu mudahnya mengetahui peristiwa yang terjadi di luar negeri melalui media massa

Lampiran

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Waktu: 15 menit

Nama : 1.

2.

Kelas :

Kerjakan soal-soal latihan di bawah ini dengan teman sebangkumu!

1. Apa pengertian globalisasi?
2. Apa penyebab globalisasi?
3. Sebutkan ciri-ciri globalisasi?

Lampiran

SOAL EVALUASI
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN KELAS IV
MATERI GLOBALISASI
WAKTU 5 MENIT

Nama :

Kelas :

No. absen :

Kerjakan soal di bawah ini dengan memberi tandan silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang kalian anggap benar!

1. Globalisasi di tandai dengan
- a. adanya kemajuan di salah satu bidang kehidupan
 - b. berbagai kemajuan di semua bidang kehidupan
 - c. manusia mulai hidup bergotong royong
 - d. banyaknya orang yang peduli dengan orang lain

Jawaban : b

2. Salah satu ciri-ciri globalisasi yaitu manusia mulai menganut gaya hidup
- a. gotong royong
 - b. tradisional
 - c. individualis
 - d. sederhana

Jawaban : c

3. Berikut ini merupakan sarana untuk berkomunikasi yaitu....
- a. pesawat
 - b. *handphone*
 - c. traktor
 - d. *speedboat*

Jawaban : b

4. Salah satu pengaruh baik globalisasi di bidang teknologi pertanian yaitu adanya
- a. *handphone* yang praktis untuk berkomunikasi

- b. model berpakaian harajuku yang berasal dari Jepang
- c. traktor untuk membajak sawah
- d. ditemukan alat untuk mengobati luka pada penderita diabetes

Jawaban : c

5. Salah satu dampak buruk globalisasi bagi kita yaitu
- a. bergaya hidup konsumtif
 - b. membuat jarak terasa semakin dekat
 - c. dimudahkan dalam berbagai bidang
 - d. Ilmu Pengetahuan semakin berkembang

Jawaban : a

Penilaian :

Jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban yang salah diberi skor 0

Nilai akhir = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{b} \times 100$

Lampiran

SOAL REMIDIAL
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN KELAS IV
MATERI GLOBALISASI
WAKTU 5 MENIT

Nama :

Kelas :

No. absen :

Kerjakan soal di bawah ini dengan memberi tandan silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang kalian anggap benar!

1. Akibat globalisasi, peristiwa di suatu tempat dapat segera diketahui oleh seluruh warga duni. Hal ini disebabkan oleh
 - a. adanya pertukaran budaya
 - b. kecanggihan teknologi informasi
 - c. perkembangan teknologi transportasi
 - d. kemajuan di berbagai bidang kehidupan

Jawaban: d

2. Globalisasi menyebabkan dunia seakan-akan
 - a. melebar
 - b. meluas
 - c. menyempit
 - d. membesar

Jawaban: c

3. Ayu di Jawa Tengah berbicara melalui telepon dengan Mutia yang berada di Aceh. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh globalisasi di bidang
 - a. komunikasi
 - b. transportasi
 - c. informasi
 - d. budaya

Jawaban: a

4. Salah satu pengaruh globalisasi di bidang teknologi informasi yaitu

- a. Aji menyaksikan siaran langsung pertandingan sepak bola liga Italia melalui televisi.
- b. Ayu di Jawa Tengah berbicara melalui telepon dengan Mutia yang berada di Aceh.
- c. Dinda membantu ayahnya berjualan hamburger dan pizza di alun-alun Purbalingga.
- d. Dulu ayah Nina membajak sawah menggunakan kerbau, kini ayah Nina menggunakan traktor untuk membajak sawah.

Jawaban: a

- 5. Globalisasi tidak hanya memberikan dampak baik tapi juga dampak buruk. Contoh sikap yang mencerminkan pengaruh buruk globalisasi yaitu
 - a. Aldi datang ke sekolah tepat waktu
 - b. Mira menyisihkan uangnya untuk ditabung
 - c. Keluarga pak Anton menjadi konsumtif semenjak ada mall
 - d. Dodit rajin belajar agar bisa mendapat beasiswa ke luar negeri

Jawaban: c

Penilaian :

Jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban yang salah diberi skor 0

Nilai akhir = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{s} \times 100$

Lampiran 27

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS KONTROL (PERTEMUAN II)

Nama Sekolah : SD Negeri Dagan 1
Mata pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester : IV/II
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)
Pelaksanaan : Rabu, 27 Maret 2013

A. Standar Kompetensi

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

B. Kompetensi Dasar

4.1. Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya.

C. Indikator

1. Menyebutkan contoh globalisasi yang terjadi di lingkungan sekitar
2. Menyebutkan keuntungan dan kerugian globalisasi yang terdapat di lingkungan sekitar
3. Menjelaskan cara menghadapi pengaruh globalisasi

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui tanya jawab siswa dapat menyebutkan sedikitnya tiga contoh globalisasi yang terjadi di lingkungan sekitar mereka
2. Melalui tanya jawab siswa dapat menyebutkan sedikitnya tiga keuntungan dan kerugian akibat globalisasi yang terdapat di lingkungan mereka
3. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru siswa dapat menjelaskan cara yang tepat untuk menghadapi pengaruh buruk globalisasi

E. Materi Ajar

1. Contoh globalisasi
2. Cara menghadapi pengaruh buruk globalisasi

Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran

F. Model Pembelajaran

Model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah dan tanya jawab

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan pendahuluan (5 menit)
 - a. Guru mengucapkan salam dan mempersilakan siswa berdoa.
 - b. Guru melakukan pesensi.
 - c. Guru dan siswa menyiapkan kelengkapan belajar.
 - d. Menginformasikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
 - e. Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan materi yang sudah dipelajari sebelumnya.
 - f. Guru memotivasi siswa untuk belajar.
2. Kegiatan inti (50 menit)

Kegiatan	Waktu
a. Eksplorasi <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menyebutkan contoh nyata globalisasi yang ada di lingkungan sekitar 2) Guru menanyakan keuntungan dari adanya globalisasi di lingkungan siswa 3) Guru menanyakan kerugian dari adanya globalisasi di lingkungan siswa 4) Guru menanyakan cara menghadapi pengaruh buruk globalisasi 	10 menit
b. Elaborasi <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa menyebutkan contoh nyata globalisasi yang ada di lingkungan sekitar mereka 2) Siswa menyebutkan keuntungan dari adanya globalisasi di lingkungan sekitar mereka 3) Siswa menyebutkan kerugian dari adanya globalisasi di lingkungan sekitar mereka 4) Siswa menjelaskan cara menghadapi pengaruh buruk globalisasi 5) Siswa mengerjakan LKS 	35 menit

c. Konfirmasi 1) Guru menanyakan apakah ada materi yang belum dipahami siswa.	5 menit
--	---------

3. Kegiatan penutup (15 menit)
 - a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.
 - b. Siswa mengerjakan evaluasi.
 - c. Guru memeriksa hasil belajar siswa.
 - d. Guru menutup pelajaran dengan memberikan motivasi dan salam.

H. Penilaian

Aspek, teknik, dan waktu penilaian

No	Aspek	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Ket.
1	Keaktifan	Pengamatan	Pada saat pembelajaran	Lembar observasi aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran
2	Pemahaman dan penalaran	Tes tertulis	Akhir pertemuan	Soal tes tertulis

Kriteria penilaian untuk tes tertulis:

Apabila jawaban benar, maka skor 1

Apabila jawaban salah, maka skor 0

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skoryangdi peroleh}}{\text{skormaksimal}} \times 10$$

I. Sumber/Media Pembelajaran

Sumber:

1. BSE Pendidikan Kewarganegaraan Menjadi Warga Negara yang Baik untuk Kelas IV SD/MI oleh Prayoga Bestari dan Ati Sumiati, 2008, Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

2. BSE Pendidikan Kewarganegaraan Bangsa Menjadi Insani Pancasila untuk SD/MI Kelas IV oleh Sarjan dan Agung nugroho, 2008, Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
3. BSE Pendidikan Kewarganegaraan 4 untuk SD & MI Kelas IV oleh Ressi Kartika Dewi, Sunny Ummul Firdaus, dan Wahyuning Widayati, 2008, Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
4. BSE Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IV oleh Setiati Widihastuti dan Fajar Rahayuningsih, 2008, Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
5. BSE Pendidikan Kewarganegaraan 4 oleh Winarno dan Mike Kusumawati, 2008, Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

Purbalingga, 27 Maret 2013

Guru Kelas

Peneliti

Utari, S.Pd.

Rizqi Febriyani

NIP. 19600819198012 2 006

NIM. 1401409144

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 1 Dagan

Nurhayati, S.pd.
NIP. 19590324197802 2 002

Lampiran

Materi Ajar

Globalisasi di sekitar kita

Kemajuan Sarana Transportasi

Zaman sekarang orang mudah sekali bepergian dari satu tempat ke tempat lain. Jarak yang jauh bisa ditempuh dalam waktu relatif sedikit. Apabila dulu orang harus menempuh waktu sehari-hari bahkan berbulan-bulan maka sekarang hanya dengan hitungan jam. Hal ini dikarenakan adanya berbagai sarana transportasi yang semakin maju. Ada transportasi darat, air, dan udara.

Kemajuan sarana transportasi memudahkan orang untuk bepergian, mengunjungi satu tempat ke tempat lain. Sarana transportasi tidak hanya untuk orang, tetapi juga dapat untuk membawa dan memindahkan berbagai barang. Berbagai produk hasil pertanian, perdagangan, industri, dan sebagainya diangkut melalui sarana transportasi ini. Hal ini mempercepat perpindahan dan persebaran barang-barang yang akan dijual.

Kemajuan sarana transportasi telah memudahkan dan mempercepat perpindahan baik orang maupun barang. Perpindahan orang dan barang tidak hanya terjadi di dalam negara. Perpindahan sekarang ini telah melampaui batasbatas negara. Orang bisa berpindah dari satu negara ke negara lain. Demikian pula barang dapat ke luar masuk dari suatu negara ke negara lain. Orang dari banyak negara dapat saling bertemu. Kita banyak sekali menemukan orang asing di Indonesia. Ada yang bekerja, berjualan, atau hanya ingin berwisata. Bahkan kita bisa berkenalan dengan mereka. Barang-barang dari luar negeri atau barang impor juga banyak masuk ke negara kita. Demikian juga barang Indonesia juga dijual ke luar negeri. Semuanya itu terjadi karena adanya sarana transportasi. Kemajuan sarana transportasi telah mempercepat globalisasi.

Kemajuan Sarana Komunikasi dan Informasi

Apakah kalian pernah menelepon saudaramu? Misalnya, ingin berkunjung atau memberitahukan suatu hal? Di kota-kota besar sarana telepon banyak sekali kita temukan. Akan tetapi, di desa atau daerah terpencil masih sedikit. Sekarang

orang tidak perlu bertatap muka untuk menyatakan sesuatu. Orang cukup menggunakan telepon atau sarana komunikasi lainnya. Jarak yang jauh tidak menjadi masalah. Bahkan antarnegara sudah bisa dijangkau dengan sarana komunikasi. Sarana komunikasi sekarang ini semakin maju dan canggih. Sarana komunikasi mampu memperpendek jarak dan waktu. Pada zaman dulu orang berkomunikasi melalui sarana-sarana komunikasi yang sederhana. Contoh alat komunikasi sederhana adalah kentongan, membakar api, asap, kurir, memakai burung, tepukan tangan, auman, gong, bedug, peluit, kibaran bendera, dan sebagainya.

Sarana komunikasi zaman sekarang semakin maju. Contohnya: telepon, telegraf, radio panggil, telepon seluler, *handphone*. Dengan sarana ini orang mudah sekali berhubungan. Orang dengan mudah dapat saling berkenalan, memperkenalkan barang, menjual barang, memperkenalkan jasa, dan sebagainya. Kemajuan komunikasi mempercepat globalisasi.

Apakah kalian sering melihat berita di televisi? Berita di televisi menghadirkan berbagai ragam peristiwa. Ada peristiwa kejahatan, kecelakaan, perang, bencana alam, dan sebagainya. Berbagai peristiwa itu dengan mudah dapat kalian ikuti, lihat, dan dengarkan. Kalian tidak perlu mengunjungi tempat di mana peristiwa itu terjadi. Kalian cukup mendengar dan melihatnya dari televisi.

Televisi adalah salah satu media atau sarana informasi. Kemajuan sarana informasi telah menjadikan orang bisa mendengar, melihat, dan mengetahui berbagai ragam peristiwa dan kejadian. Kejadian itu tidak hanya di sekitar kita, tetapi juga berbagai peristiwa di dunia.

Media informasi lain adalah surat kabar atau media cetak lainnya dan radio. Dewasa ini ada sarana informasi yang canggih yaitu internet. Internet sangat memudahkan orang mencari berbagai ragam berita. Media internet juga dapat digunakan untuk mengirim berita, pesan serta untuk meminta berita dan pesan dari orang lain. Media internet sekarang ini sudah mulai dipasarkan ke seluruh dunia. Di sekolah, perkantoran, hotel, dan tempat-tempat pertemuan sudah dipasang internet. Dengan internet, kita akan banyak mendapatkan pengetahuan. Internet juga bisa dijadikan sarana belajar. Kemajuan media informasi telah

mempercepat globalisasi. Sekarang kalian telah mengetahui bahwa globalisasi digerakkan oleh kemajuan yang pesat dalam bidang transportasi dan komunikasi informasi. Transportasi memudahkan orang dan barang berpindah tempat. Komunikasi dan informasi memudahkan orang berhubungan dan mengenal beragam peristiwa.

Sikap terhadap Pengaruh Buruk Globalisasi

Globalisasi berkembang sangat cepat, kita tidak bisa menolak adanya globalisasi. Apabila suatu bangsa menolak globalisasi maka bangsa tersebut akan semakin tertinggal dalam pergaulan antarbangsa di dunia dan menjadi bangsa yang terbelakang. Namun, sebagai bangsa yang baik kita tidak boleh menerima begitu saja segala hal yang datang dari luar. Kita harus lebih selektif dan kritis terhadap pengaruh budaya asing yang masuk ke Indonesia.

Pengaruh akibat globalisasi ada yang positif tetapi ada juga yang negatif. Pengaruh positif yang telah disaring oleh Pancasila sehingga dapat kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan pengaruh negatif dari globalisasi yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila tidak perlu kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari melainkan harus kita hindari agar tidak membawa pengaruh buruk bagi perkembangan bangsa Indonesia.

Untuk dapat menyikapi globalisasi yang terus berkembang dengan pesat kita harus membentengi diri dengan agama. Dengan agama kita bisa mengendalikan diri kita dari segala pengaruh. Dengan cara tersebut diharapkan kita dapat menyikapi dampak negatif globalisasi.

Contoh budaya asing yang harus kita tolak antara lain gaya hidup hura-hura, sikap atheis (tidak mengakui adanya Tuhan), berpakaian terbuka, individualistik, berjudi, dan kebiasaan negatif lainnya. Sebaliknya, kita harus mampu menerapkan budaya asing yang positif dalam kehidupan kita, misalnya semangat yang tinggi dalam bekerja ataupun belajar, menghargai waktu, dan menepati janji.

Lampiran

Lembar Kerja Siswa

Waktu: 15 menit

Nama : 1.

2.

Kerjakan dengan teman sebangkumu!

1. Tuliskan contoh nyata globalisasi yang kamu temui dalam kehidupan sehari-hari!

a. adanya *handphone* yang digunakan untuk berkomunikasi

b.

c.

d.

2. Sebutkan keuntungan dan kerugian dari adanya globalisasi yang terjadi di lingkungan sekitarmu!

Keuntungan:

a. memudahkan orang untuk berkomunikasi jarak jauh

b.

c.

d.

Kerugian:

a. sering disalahgunakan untuk menyimpan gambar-gambar porno

b.

c.

d.

Lampiran

SOAL EVALUASI
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN KELAS IV
MATERI GLOBALISASI
WAKTU 5 MENIT

Nama :

Kelas :

No. absen :

Kerjakan soal di bawah ini dengan memberi tandan silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang kalian anggap benar!

1. Adanya kemajuan di bidang transportasi memberikan keuntungan bagi Indonesia, yaitu
 - a. memudahkan orang asing untuk mengambil sumber daya alam Indonesia yang melimpah ruah
 - b. pasar untuk barang-barang buatan Indonesia semakin meluas karena barang dari Indonesia mudah dibawa ke luar negeri
 - c. orang di Indonesia dapat menyaksikan siaran pertandingan sepak bola dari Afrika Selatan melalui televisi
 - d. gaya berpakaian orang Indonesia semakin beraneka ragam dan modern karena melihat gaya berpakaian orang barat di televisi

Jawaban : b

2. Saat ini kemudahan mencari informasi sudah dapat dirasakan dengan adanya internet. Internet adalah
 - a. kegiatan mengobrol di internet dengan cara saling berkirim pesan tertulis
 - b. sarana kirim mengirim surat melalui internet
 - c. rangkaian komputer yang saling berhubungan di seluruh dunia
 - d. alat elektronik yang khusus digunakan untuk menghitung

Jawaban : c

3. Keuntungan yang diperoleh petani dengan adanya globalisasi yaitu
 - a. pakaian modern lebih menarik dikenakan
 - b. *handphonememudahkan berkomunikasi*

- c. pesawat memudahkan orang untuk bepergian
- d. traktor membantu petani membajak sawah

Jawaban : d

4. Kebiasaan orang barat yang memberikan pengaruh positif bagi bangsa Indonesia yaitu
- a. gaya hidup yang suka berhura-hura
 - b. merayakan sesuatu dengan berpesta dan bersenang-senang
 - c. disiplin dan mempunyai semangat kerja yang tinggi
 - d. gemar mengonsumsi minuman keras dan obat-obatan

Jawaban : c

5. Sikap yang tepat untuk menghadapi globalisasi yaitu dengan
- a. giat belajar
 - b. mempelajari budaya asing
 - c. menjelek-jelekkkan budaya asing
 - d. menolak globalisasi

Jawaban : a

Penilaian :

Jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban yang salah diberi skor 0

Nilai akhir = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{s} \times 100$

Lampiran

SOAL REMIDIAL
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN KELAS IV
MATERI GLOBALISASI
WAKTU 5 MENIT

Nama :

Kelas :

No. absen :

Kerjakan soal di bawah ini dengan memberi tandan silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang kalian anggap benar!

1. Zaman sekarang orang mudah sekali bepergian dari satu tempat ke tempat lain, hal ini dikarenakan adanya globalisasi di bidang
- a. komunikasi
 - b. informasi
 - c. globalisasi
 - d. transportasi

Jawaban: d

2. Kemajuan di bidang teknologi ditandai dengan adanya *e-mail*. *E-mail* adalah
- a. kegiatan mengobrol di internet dengan cara saling berkirim pesan tertulis
 - b. sarana kirim mengirim surat melalui internet
 - c. rangkaian komputer yang saling berhubungan di seluruh dunia
 - d. alat elektronik yang khusus digunakan untuk menghitung

Jawaban: b

3. Globalisasi memberikan banyak keuntungan, salah satu keuntungan globalisasi yang dirasakan pedagang yaitu
- a. dapat memasarkan barang dagangannya ke luar negeri
 - b. memperoleh biaya pengobatan gratis dari pemerintah
 - c. dapat berwisata ke pulau Bali menggunakan pesawat
 - d. memperoleh pengetahuan mengenai ilmu kesehatan

Jawaban: a

4. Kebiasaan bangsa asing ada yang sesuai dan tidak sesuai dengan kebudayaan kita. Contoh kebudayaan asing yang sesuai dengan kebudayaan kita yaitu
- mempunyai semangat belajar yang tinggi
 - suka merayakan kemenangan dengan berfoya-foya
 - mengonsumsi obat-obatan terlarang
 - mengutamakan kepentingan pribadi

Jawaban: a

5. Sebagai anak sekolah kita dapat melakukan sesuatu untuk menghadapi globalisasi, di antaranya dengan
- berdagang alat tulis
 - meningkatkan kemampuan berkelahi
 - belajar yang rajin
 - berlibur ke luar negeri

Jawaban: c

Penilaian :

Jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban yang salah diberi skor 0

Nilai akhir = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{s} \times 100$

Lampiran 28



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
U P T DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN BOBOTSARI
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 DAGAN
 Jl. Raya Dagan, Kecamatan Bobotsari, Kabupaten Purbalingga ☒ 53353

DAFTAR NILAI *POSTTEST* SISWA KELAS EKSPERIMEN (IV A)
TAHUN AJARAN 2012/2013

No	NIS	Nama Siswa	Kehadiran	Nilai Postest
1	2616	Rino Triono	√	65
2	2628	Mugholi Lukman	√	75
3	2788	Yoga Nur Pratama	√	65
4	2624	Aji Kuswanto	√	75
5	2635	Tri Wahyu Nur A.	√	75
6	2671	Arjun Firman P.	√	100
7	2672	Andini	√	80
8	2673	Anita Anggraeni	√	85
9	2674	Cinde Pratiwi	√	75
10	2675	Esnurdianto	√	75
11	2677	Hesti Maelani	√	65
12	2678	Iqbal Vino M.	√	85
13	2679	Indriyani	√	90
14	2681	Mohammad Alfian	√	85
15	2682	Muarifin	√	80
16	2684	Mentari Puspita R.	√	85
17	2685	Melina	√	80
18	2688	Rendi Fajriyan	√	70
19	2692	Selfianingsih	√	85
20	2694	Windhu Pradhika	√	90
21	2725	Voni Eka R.	√	75
22	2729	Krisna Yuli H.	√	100
23	2756	Aldi Prasetyo	√	95
Rata-rata				80,65

Guru Kelas

Lilik Puji Rahayu, S.Pd.

Lampiran 29



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
U P T DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN BOBOTSARI
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 DAGAN
 Jl. Raya Dagan, Kecamatan Bobotsari, Kabupaten Purbalingga ☒ 53353

DAFTAR NILAI *POSTTEST* SISWA KELAS KONTROL (IV B)

TAHUN AJARAN 2012/2013

No	NIS	Nama Siswa	Kehadiran	Nilai Postest
1	2712	Much. Nur Waliyudin	√	55
2	2719	Titi Dwi Ati	√	95
3	2699	Asti Novianti	√	85
4	2715	Prisma Zulfiani	√	55
5	2707	Givani Salasih	√	50
6	2663	Septi Setiowati	√	75
7	2702	Diaz Adi Cahyanto	√	75
8	2709	Indra Setiawan	√	75
9	2720	Wisnu Saefulloh	√	65
10	2701	Dwi Pramudhika	√	60
11	2718	Tio Wibowo	√	95
12	2698	Afif Shafara	√	55
13	2700	Bella Sindi Pramuji	√	70
14	2714	Martania Pramudita	√	70
15	2641	Afpri Maulana	√	65
16	2708	Esti Sri Mutmainah	√	75
17	2717	Sendi Siswono	√	100
18	2706	Veni Melani	√	80
19	2696	Abdul Aziz Patrio S.	√	70
20	2713	Mia Is Hikmah	√	75
21	2705	Fajar Setiawan	√	70
22	2710	Ika Narulita	√	75
23	2704	Evi Rosita	√	75
Rata-rata				72,39

Guru Kelas

Utari, S.Pd.

19600819198012 2 006

Lampiran 30

Output Uji Normalitas Data Aktivitas Belajar Siswa

Tests of Normality							
Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
nilai	eksperimen	.250	23	.001	.858	23	.004
	Kontrol	.153	23	.178	.941	23	.189

a. Lilliefors Significance Correction

Keterangan:

Berdasarkan penghitungan pada kolom Kolmogorof-Smirnov nilai signifikansi di kelas eksperimen yang diperoleh yaitu 0,001 dan di kelas kontrol 0,175. Nilai signifikansi pada kelas eksperimen $0,001 < 0,05$ dan pada kelas kontrol $0,178 > 0,05$ menandakan data aktivitas belajar berdistribusi tidak normal.

Lampiran 31

Output Uji Normalitas Data Hasil Belajar Siswa

Tests of Normality							
Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	Eksperimen	.146	23	.200*	.945	23	.234
	Kontrol	.165	23	.103	.957	23	.399

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Keterangan:

Berdasarkan penghitungan pada kolom *Kolmogorof-Smirnov* nilai signifikansi di kelas eksperimen yang diperoleh yaitu 0,200 dan di kelas kontrol 0,103. Nilai signifikansi pada kelas eksperimen $0,200 \geq 0,05$ dan pada kelas kontrol $0,103 \geq 0,05$ menandakan data hasil belajar berdistribusi normal.

Lampiran 32

Output Uji Homogenitas Data Hasil Belajar Siswa**Uji Homogenitas****Test of Homogeneity of Variance**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	.941	1	44	.337
	Based on Median	.648	1	44	.425
	Based on Median and with adjusted df	.648	1	35.954	.426
	Based on trimmed mean	.934	1	44	.339

Keterangan:

Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,337 \geq 0,05$, menandakan data tersebut homogen.

Lampiran 33

Output Uji Hipotesis Data Aktivitas Belajar Siswa

Test Statistics ^a	
	Nilai
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	276.000
Z	-5.854
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Keterangan:

Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak.

Lampiran 34

Output Uji Hipotesis Data Hasil Belajar Siswa

			Independent Samples Test				
			Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
			F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)
Nilai	Equal variances assumed	variances	.941	.337	2.286	44	.027
	Equal variances not assumed	not assumed			2.286	40.040	.028

Keterangan:

Nilai thitung pada *t-test for Equality of Means* yaitu 2.286, sedangkan nilai t_{tabel} yaitu 2,013. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Lampiran 35

Tabel T

(pada taraf signifikansi 0,05) 1 sisi (0,05) dan 2 sisi (0,025)

df	Signifikansi		Df	Signifikansi	
	0,025	0,05		0,025	0,05
1	12.706	6.314	46	2.013	1.679
2	4.303	2.920	47	2.012	1.678
3	3.182	2.352	48	2.011	1.677
4	2.776	2.132	49	2.010	1.677
5	2.571	1.015	50	2.009	1.676
6	2.447	1.943	51	2.008	1.675
7	2.365	1.895	52	2.007	1.675
8	2.306	1.860	53	2.006	1.674
9	2.262	1.833	54	2.005	1.674
10	2.228	1.812	55	2.004	1.673
11	2.201	1.796	56	2.003	1.673
12	2.179	1.782	57	2.002	1.672
13	2.160	1.771	58	2.002	1.672
14	2.145	1.761	59	2.001	1.671
15	2.131	1.753	60	2.000	1.671
16	2.120	1.746	61	2.000	1.670
17	2.110	1.740	62	1.999	1.670
18	2.101	1.734	63	1.998	1.669
19	2.093	1.729	64	1.998	1.669
20	2.086	1.725	65	1.997	1.669
21	2.080	1.721	66	1.997	1.668
22	2.074	1.717	67	1.996	1.668
23	2.609	1.714	68	1.995	1.668
24	2.064	1.711	69	1.995	1.667
25	2.060	1.708	70	1.994	1.667
26	2.056	1.706	71	1.994	1.667
27	2.052	1.703	72	1.993	1.666
28	2.048	1.701	73	1.993	1.666
29	2.045	1.699	74	1.993	1.666
30	2.042	1.697	75	1.992	1.665
31	2.040	1.696	76	1.992	1.665
32	2.037	1.694	77	1.991	1.665
33	2.035	1.692	78	1.991	1.665
34	2.032	1.691	79	1.990	1.664
35	2.030	1.690	80	1.990	1.664
36	2.028	1.688	81	1.990	1.664
37	2.026	1.687	82	1.989	1.664
38	2.024	1.686	83	1.989	1.663
39	2.023	1.685	84	1.989	1.663
40	2.021	1.684	85	1.988	1.663
41	2.020	1.683	86	1.988	1.663
42	2.018	1.682	87	1.988	1.663
43	2.017	1.681	88	1.987	1.662
44	2.015	1.680	89	1.987	1.662
45	2.014	1.679	90	1.987	1.662

Lampiran 36

Dokumentasi Penelitian



Pembelajaran di Kelas Eksperimen



Pembelajaran di Kelas Kontrol

DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, Soli, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional
- Amin, Zainul Ittihad. 2011. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Amir, M. Taufiq. 2010. *Inovasi Pendidikan melalui Problem Based Learning*. Jakarta: Kencana
- Arends, Richard I. 2008. *Learning to Teach*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- , 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- , 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bestari, Prayoga dan Ati Sumiati. 2008. *Menjadi Warganegara yang Baik*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- DEPDIKNAS. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Dewi, Ressi Kartika, dkk. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Graves, Elizabeth Ann. 2008. Is Role-Playing An Effective Teaching Method?. *International Journal of Education*.
- Joyce, Beruce and Marsha Weil. 1996. *Models of Teaching*. United States of America: Allyn and Bacon
- Kurnia, Ingridwati, dkk. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional
- Lapono, Nabisi. 2008. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional
- Lane, Jill L. 2007. Designing for Problem-based Learning: Issues to consider. *International Journal of Education*. 301.

- Mutaqin, Ejen Jenal. 2010. *Meningkatkan Kemampuan Siswa Kelas III SDN Karangmulya 02 Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut dalam Menyelesaikan Soal Cerita pada Pokok Bahasan Pecahan melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning)*. Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia
- Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning)*. Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia
- Nasution, Fanny Vidhayanti. 2012. *Penerapan model PBL untuk Meningkatkan Pembelajaran IPA Siswa Kelas III SD Mutiara Harapan Lawang*. Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia
- Nurhikmah. 2012. *Keefektifan Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Adiwerna 04 Kabupaten Tegal*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Poerwanti, Endang. 2008. *Asesmen Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional
- Priyatno, Duwi. 2010. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Riduwan. 2011. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Unnes Press
- Ruminiati. 2008. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press
- Rusmono. 2012. *Pembelajaran dengan Problem Based Learning itu Perlu*. Jakarta: Ghaila Indonesia
- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Media Group
- , 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media

- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press
- Sarjan dan Agung Nugroho. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Posdakarya Offset
- Sugiyono. 2009. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- 2010. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- 2011. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Posdakarya
- Suliyono, Joko. 2012. *6 Hari Jago SPSS 17*. Yogyakarta: Cakrawala
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Winarno. 2009. *Kewarganegaraan Indonesia Dari Sosiologis Menuju Yuridis*. Bandung: Alfabeta
- dan Mike Kusumawati. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Winataputra. 2007. *Materi dan Pembelajaran PKn SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Yonny, Acep. dkk. 2010. *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Familia.

GLOSARIUM

Afektif	: mempunyai gaya atau makna yang menunjukkan perasaan
Aktivitas	: kegiatan
Alokasi	: penjatahan
Analisis	: penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya
Data	: keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan)
Definisi	: kata, frasa, atau kalimat yang mengungkapkan makna, keterangan, atau cirri utama dari orang, benda, proses, atau aktivitas
Diskusi	: pertemuan ilmiah untuk bertukar pikiran mengenai suatu masalah
Dokumentasi	: pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan (seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain)
Eksperimen	: percobaan yang sistematis dan berencana (untuk membuktikan kebenaran suatu teori dan sebagainya)
Eksplorasi	: kegiatan untuk memperoleh pengalaman baru dari situasi yang baru
Elaborasi	: penggarapan secara tekun dan cermat
Evaluasi	: Penilaian

Faktor	: hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu
Familier	: bersifat kekeluargaan; akrab
Fasilitator	: orang yang menyediakan fasilitas; penyedia
Fasilitator	: orang yang menyediakan fasilitas
Globalisasi	: proses masuknya ke ruang lingkup dunia
Hipotesis alternatif	: pernyataan sementara mengenai hubungan yang berbanding terbalik antara variabel yang digunakan
Hipotesis nol	: pernyataan sementara mengenai hubungan yang sama atau sebanding antara variabel yang digunakan
Hipotesis	: anggapan dasar
Homogenitas	: persamaan macam, jenis, watak, sifat, dari anggota suatu kelompok
Identifikasi	: penentuan atau penetapan identitas seseorang, benda, dan sebagainya
Indikator	: sesuatu yang dapat memberikan (menjadi) petunjuk atau keterangan
Informasi	: kabar berita tentang sesuatu
Instrumen	: sarana penelitian (berupa seperangkat tes dan sebagainya) untuk mengumpulkan data sebagai bahan pengolahan
Internet	: jaringan komputer yang saling terhubung yang digunakan untuk melayani seluruh pengguna di dunia
Kognitif	: berdasar kepada pengetahuan faktual yang empiris

Konfirmasi	: penegasan; pengesahan; membenaran
Konsistensi	: ketetapan dan kemantapan (dalam bertindak)
Konvensional	: berdasarkan konvensi (kesepakatan) umum (seperti adat, kebiasaan, kelaziman); tradisional
Korelasi	: hubungan timbal balik atau sebab akibat
Metode	: cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki
Model	: pola (contoh, acuan, ragam, dan sebagainya) dari sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkan
Negatif	: kurang baik; menyimpang dari ukuran umum
Observasi	: peninjauan secara cermat
Paralel	: sejajar
Populasi	: sekelompok orang, benda, atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel; suatu kumpulan yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian
Positif	: bersifat nyata dan membangun
Praktis	: berdasarkan praktik
Presentasi	: penyajian atau pertunjukan (tentang sandiwara, film, dan sebagainya) kepada orang-orang yang diundang
Psikomotor	: berhubungan dengan aktivitas yang berkaitan dengan proses mental dan psikologi
Relevan	: kait-mengait; bersangkutan-paut
Reliabilitas	: ketelitian dan ketepatan teknik pengukuran; keterandalan

Responden	: penjawab (atas pertanyaan yang diajukan untuk kepentingan penelitian)
Sampel	: bagian kecil yang mewakili kelompok atau keseluruhan yang lebih besar
Taraf	: tingkat; derajat; mutu (dalam arti tinggi rendahnya, baik buruknya dan sebagainya)
Telaah	: penyelidikan; kajian; pemeriksaan; penelitian
Telepon genggam	: telepon dengan antenna tanpa kabel yang dapat dibawa kemana-mana
Tes	: ujian tertulis, lisan, atau wawancara untuk mengetahui pengetahuan, kemampuan, bakat, dan kepribadian seseorang
Uji coba	: pegujian sesuatu sebelum dipakai atau dilaksanakan
Validitas:	: sifat benar menurut bahan bukti yang ada, logika berpikir, atau kekuatan hukum; sifat valid; kesahihan
Variabel	: faktor atau unsur yang ikut menentukan perubahan

